

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
SUB SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Linda Widiya Ningsih
Nim : 1900861201074
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

NAMA : **Linda Widiya Ningsih**
NIM : **1900861201074**
PROGRAM : **Ekonomi Manajemen**
STUDI
JUDUL : **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022**

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan ujian skripsi ini pada tanggal seperti tertera dibawah ini :

Dosen Pembimbing I


R. Adisetiawan, SE, MM

Jambi, Juli 2023

Dosen Pembimbing II


Fadil Iskandar, SE, MM

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen


Hana Tamara Putri, SE, MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan Panitia Tim Penguji Skripsi dan Komprehensif Falkutas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Agustus 2023
Jam : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2

PANITIA PENGUJI

| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|------------------------------|---------------|---|
| Hj. Atikah, S.E, M.M. | Ketua |  |
| Fadil Iskandar, S.E, M.M. | Sekretaris |  |
| Hana Tamara Putri, S.E, M.M. | Penguji Utama |  |
| R. Adisetiawan, S.E, M.M. | Anggota |  |

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
Batanghari



(Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.Ak, Ak, CA. CMA)

Ketua Program Studi
Manajemen



(Hana Tamara Putri, SE, MM)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Linda Widiya Ningsih**
Nim : **1900861201074**
Program Studi : **Ekonomi Manajemen**
Dosen Pembimbing : **R. Adisetiawan, SE, MM dan Fadil Iskandar, SE, MM**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Juli 2023
Yang membuat pernyataan.



Linda Widiya Ningsih
NIM 1900861201074

LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, prove them wrong”
“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabarnya, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Q.S Al Baqarah: 286 “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dan mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil’alamin, dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah SWT. dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

DIRI SENDIRI

Teruntuk diri sendiri terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan hingga saat ini sampai mampu berada di titik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

BAPAK DAN MAMAH TERCINTA

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa berterima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua-ku, ku persembahkan karya kecil akhir ini kepada Bapak (*Karno*) dan Mamah (*Sulasih*) yang telah memberikan segalanya tanpa kurang satu apapun dalam mencukupi kehidupan dan pendidikan saya, serta Do’a kalian yang selalu mengiringi setiap langkah dan jalan saya.

Terimakasih Bapak.. Terimakasih Mamah..

ADIK TERSAYANG

Untuk Adikku (*Lina Lila Sari dan M. Reno Al-Vakri*). Sebagai tanda terima kasih, ku persembahkan karya ini kepada kalian yang telah menjadi semangat dan inspirasiku selama ini. Semoga Do'a dan semua hal yang kalian berikan menjadikanku orang yang lebih baik kedepannya.

DOSEN PEMBIMBING

Kepada Bapak Fadil Iskandar SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak R. Adisetiawan SE,MM selaku Dosen Pembimbing II skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu melancarkan jalannya skripsi ini dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Terima Kasih ...



ABSTRACT

LINDA WIDIYA NINGSIH / 1900861201074 / THE EFFECT OF *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY* AND *EARNING PER SHARE* ON SHARE PRICES IN THE AUTOMOTIVE AND COMPONENT INDUSTRY SUB-SECTORS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR PERIOD 2015-2022/ 1st ADVISOR R. ADI SETIAWAN, SE, MM AND 2nd ADVISOR FADIL ISKANDAR, SE, MM

This research aims to analyze the influence of *Return on Asset, Return on Equity, and Earning per Share* on stock prices in the sub-sector of automotive and component industries listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015-2022.

The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial reports of automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study show that ROA, ROE, and EPS have a significant influence on stock prices in the sub-sector of automotive and component industries.

Furthermore, ROE has the most dominant influence on stock prices. This research is expected to provide a better understanding of the factors influencing stock prices in the sub-sector of automotive and component industries and provide input for investors and stakeholders in making investment decisions.

The results of the comparison of financial performance measured by ROA, ROE and EPS in the automotive and component industry sub-sector showed that the Sig (2-tailed) value $< \alpha 0,05\%$ and calculated $>$ table (2,02809) so that H_0 was accepted and H_a was rejected which means that the overall financial performance of the automotive and component industry sub-sector is better.

Return On Assets and Return On Equity directly through earnings Per Share have an effect on Stock prices, and the variables Return On Assets and Return On Equity have a positive influence on earnings Per Share and Stock Prices. so that the Earnings Per Share variable is able to mediate the effect of Return On Assets and Return On Equity on Stock Prices.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022”**. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya teruntuk kedua Orang Tua saya, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat Do'a dan dukungan dari mama dan bapak, saya bisa sampai dititik ini. Semoga sehat selalu, mama dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, Iloveyou more more more. <3 serta terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman saya yang selama ini telah memberikan dorongan morilnya.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Dr. Herri, MBA selaku PJ Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu DR Hj Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

4. Bapak R. Adi Setiawan, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Fadil Iskandar, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat saya amalkan dan dapat berguna bagi dunia dan akhirat.
7. Para staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis pun menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Begitupun dalam penyusunan skripsi, dengan kerendahan hati penulis menantikan adanya masukan, baik berupa saran maupun kritik yang dapat bersifat membangun guna penyusunan laporan-laporan yang akan datang.

Jambi, Juli 2023
Penulis,

Linda Widiya Ningsih
NIM. 1900861201074

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO | iv |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 12 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA & METODE PENELITIAN..... | 15 |
| 2.1 Landasan Teori | 15 |
| 2.1.1 Manajemen..... | 15 |
| 2.1.2 Manajemen Keuangan..... | 16 |
| 2.1.3 Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.4 Rasio Keuangan | 23 |
| 2.1.5 Return on Asset..... | 24 |
| 2.1.6 Return on Equity | 26 |
| 2.1.7 Earning Per Share..... | 28 |
| 2.2 Pasar Modal | 29 |
| 2.2.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal..... | 30 |
| 2.2.2 Jenis – Jenis Pasar Modal..... | 32 |
| 2.3 Saham | 34 |
| 2.3.1 Harga Saham | 34 |
| 2.3.2 Hubungan Antar Variabel | 35 |
| 2.3.3 Jenis – Jenis Saham..... | 35 |
| 2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham..... | 36 |
| 2.3.5 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Harga Saham..... | 37 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3.6 | Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga saham..... | 38 |
| 2.3.7 | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham..... | 39 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 40 |
| 2.5 | Hipotesis | 41 |
| 2.6 | Metode Penelitian | 44 |
| 2.7 | Jenis dan Sumber Data | 45 |
| 2.8 | Metode Pengumpulan Data | 46 |
| 2.9 | Populasi dan Sampel..... | 46 |
| 2.10 | Metode Analisis Data | 48 |
| 2.11 | Alat Analisis | 48 |
| 2.11.1 | Regresi Linier Berganda..... | 48 |
| 2.11.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| 2.11.3 | Uji Normalitas | 50 |
| 2.11.4 | Uji Heterokedatisitas | 51 |
| 2.11.5 | Uji Multikolinieritas | 51 |
| 2.11.6 | Uji Autokorelasi | 52 |
| 2.11.7 | Uji Hipotesis..... | 52 |
| 2.11.8 | Koefisien Determinasi | 54 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | | 56 |
| 3.1 | Bursa Efek Indonesia..... | 56 |
| 3.1.1 | Sejarah Bursa Efek Indonesia..... | 56 |
| 3.1.2 | Visi dan Misi | 57 |
| 3.1.3 | Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia | 57 |
| 3.2 | PT. Astra Internasional Tbk (ASII) | 68 |
| 3.2.1 | Sejarah Perusahaan..... | 68 |
| 3.2.2 | Visi dan Misi Perusahaan..... | 69 |
| 3.2.3 | Struktur Organisasi..... | 70 |
| 3.2.4 | Tugas dan Fungsi | 71 |
| 3.3 | PT. Astra Otopart Tbk (AUTO) | 74 |
| 3.3.1 | Sejarah Perusahaan..... | 74 |
| 3.3.2 | Visi dan Misi Perusahaan..... | 76 |
| 3.3.3 | Sturktur Organisasi..... | 77 |
| 3.3.4 | Tugas dan Fungsi | 78 |
| 3.4 | PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)..... | 81 |

| | | |
|--|---|------------|
| 3.4.1 | Sejarah Perusahaan..... | 81 |
| 3.4.2 | Visi dan Misi Perusahaan..... | 83 |
| 3.4.3 | Struktur Organisasi..... | 84 |
| 3.4.4 | Tugas dan Fungsi | 84 |
| 3.5 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)..... | 87 |
| 3.5.1 | Sejarah Perusahaan..... | 87 |
| 3.5.2 | Visi dan Misi Perusahaan..... | 88 |
| 3.5.3 | Struktur Organisasi..... | 89 |
| 3.5.4 | Tugas dan Fungsi | 90 |
| 3.6 | PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)..... | 94 |
| 3.6.1 | Sejarah Perusahaan..... | 94 |
| 3.6.2 | Visi dan Misi Perusahaan..... | 95 |
| 3.6.3 | Struktur Organisasi..... | 96 |
| 3.6.4 | Tugas dan Fungsi | 97 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 99 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 99 |
| 4.1.1 | Uji Asumsi Klasik | 99 |
| 4.1.2 | Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 103 |
| 4.1.3 | Uji Hipotesis..... | 105 |
| 4.1.4 | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 108 |
| 4.2 | Pembahasan | 109 |
| 4.2.1 | Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Secara Simultan Terhadap Harga Saham | 109 |
| 4.2.2 | Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Secara Parsial Terhadap Harga saham | 110 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 114 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 114 |
| 5.2 | Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 116 |

DAFTAR TABEL

| No | Keterangan | Halaman |
|----|--|---------|
| 1 | Perkembangan <i>Return On Asset</i> | 6 |
| 2 | Perkembangan <i>Return On Equity</i> | 7 |
| 3 | Perkembangan <i>Earning Per Share</i> | 8 |
| 4 | Perkembangan Harga Saham | 10 |
| 5 | Penelitian Terdahulu | 41 |
| 6 | Populasi Industri..... | 45 |
| 7 | Tabel Kriteria Sampel..... | 46 |
| 8 | Emiten Sampel Penelitian..... | 47 |
| 9 | Operasional Variabel..... | 55 |
| 10 | Hasil Uji Normalitas..... | 100 |
| 11 | Hasil Uji Multikolinieritas..... | 101 |
| 12 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 102 |
| 13 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 103 |
| 14 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 104 |
| 15 | Hasil Hipotesis Uji F..... | 105 |
| 16 | Hasil Hipotesis Uji t..... | 107 |
| 17 | Hasil Koefisien Determinasi R^2 | 108 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Keterangan | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Kerangka Pemikiran..... | 39 |
| 2 | Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia..... | 58 |
| 3 | Struktur Organisasi Perusahaan Pt. Astra Internasional Tbk..... | 70 |
| 4 | Struktur Organisasi Perusahaan Pt. Astra Otopart Tbk | 77 |
| 5 | Struktur Organisasi Perusahaan Pt. Indo Kordsa Tbk | 84 |
| 6 | Struktur Organisasi Perusahaan Pt. Indomobil Sukses Internasional Tbk ... | 89 |
| 7 | Struktur Organisasi Perusahaan Pt. Goodyear Indonesia Tbk | 96 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Keterangan | Halaman |
|----|--|---------|
| 1 | Data Hitung Variabel <i>Return On Asset</i> | 119 |
| 2 | Data Hitung Variabel <i>Return On Equity</i> | 119 |
| 3 | Data Hitung Variabel <i>Earning Per Share</i> | 120 |
| 4 | Data Hitung Variabel Harga Saham | 120 |
| 5 | Titik Presentase Distribusi F tabel | 128 |
| 6 | Titik Presentase Distribusi t tabel | 129 |
| 7 | Laporan Keuangan Emiten yang menjadi sampel penelitian | 130 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi merupakan bidang yang mencakup studi tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu masyarakat. Latar belakang ekonomi secara luas melibatkan pemahaman tentang bagaimana kegiatan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan suatu negara, tingkat pengangguran, inflasi, dan ketimpangan ekonomi. Faktor-faktor seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal, globalisasi, dan inovasi teknologi turut berperan dalam membentuk kondisi ekonomi suatu negara. Selain itu, konsep ekonomi mikro dan ekonomi makro juga menjadi bagian penting dalam latar belakang ekonomi, di mana ekonomi mikro berkaitan dengan analisis tingkat individu atau perusahaan, sementara ekonomi makro melibatkan studi tentang keseluruhan perekonomian suatu negara atau wilayah. Memahami latar belakang ekonomi secara luas membantu kita dalam mengidentifikasi masalah ekonomi, merumuskan kebijakan yang efektif, dan mencari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Berbicara ekonomi, tidak lepas dari perusahaan yang merupakan salah satu tempat terjadinya perputaran uang. Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Perusahaan dapat bergerak di berbagai sektor seperti manufaktur, jasa, perdagangan, atau teknologi. Mereka berupaya memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen

melalui produksi barang dan penyediaan layanan. Latar belakang perusahaan juga mencakup studi tentang struktur pasar, strategi bisnis, inovasi, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran. Perusahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan menggerakkan perekonomian. Memahami latar belakang perusahaan secara luas membantu kita dalam memahami dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perusahaan.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang banyak dijalankan dalam bisnis perusahaan. Industri otomotif adalah sektor ekonomi yang terkait dengan perancangan, produksi, penjualan, dan perawatan kendaraan bermotor, seperti mobil, truk, motor, dan sepeda. Industri otomotif melibatkan berbagai perusahaan, mulai dari produsen kendaraan besar hingga perusahaan suku cadang, dealer mobil, bengkel perbaikan, dan lembaga penelitian. Industri otomotif memiliki peran penting dalam perekonomian global, karena mencakup berbagai sektor terkait, termasuk manufaktur, teknologi, logistik, periklanan, dan layanan. Industri otomotif juga memiliki dampak yang signifikan terhadap lapangan kerja, investasi, dan perdagangan antar negara.

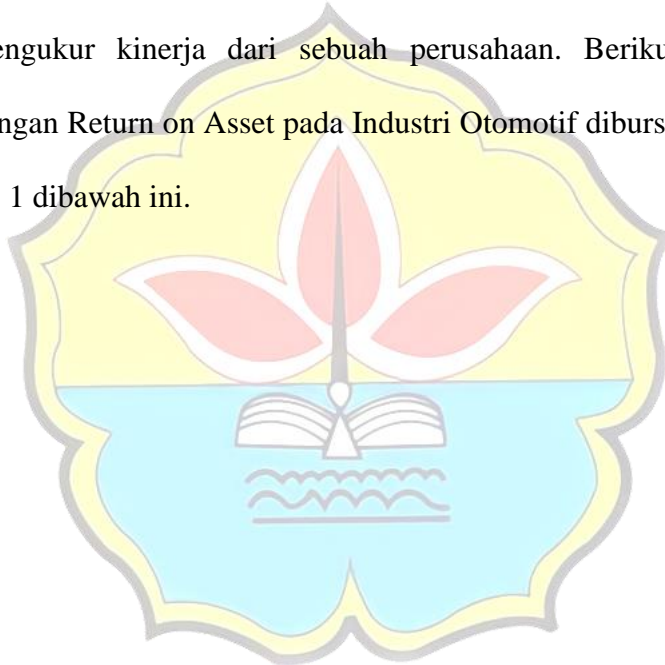
Kinerja keuangan industri otomotif dapat berfluktuasi seiring dengan kondisi ekonomi global, persaingan pasar, tren konsumen, dan faktor-faktor lainnya. Namun, secara umum, industri otomotif memiliki karakteristik dalam kinerja keuangan mereka seperti laba bersih, laba kotor, likuiditas, struktur modal dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan industri otomotif dapat

bervariasi antara perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut. Ada produsen kendaraan yang mampu mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang kuat, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan atau perubahan pasar. Faktor-faktor seperti merek, inovasi produk, strategi pemasaran, dan manajemen yang efektif juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif.

Laporan keuangan adalah rangkuman informasi keuangan suatu perusahaan yang mencakup informasi tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta arus kas. Laporan keuangan meliputi tiga laporan utama: laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi memberikan gambaran tentang pendapatan perusahaan, biaya operasional, dan laba bersih selama periode waktu tertentu. Neraca mencerminkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, menunjukkan keseimbangan antara aset yang dimiliki dan sumber pendanaan. Laporan arus kas mencatat aliran masuk dan keluar uang tunai dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, kreditur, dan pemerintah, untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, kestabilan, dan potensi pertumbuhan.

Rasio keuangan merupakan suatu cara pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat disimpulkan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Dari keuntungan yang semakin banyak dihasilkan oleh perusahaan maka dapat

diperkirakan pula semakin besar kemampuan perusahaan memberikan imbalan hasil kepada pemegang saham (S, E, Farda, 2016). Sebenarnya ada banyak rasio didalam laporan keuangan, namun ada tiga rasio yang relatif sering digunakan oleh para pelaku pasar yaitu Return on Asset, Earning per Share, dan Return on Equity. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share. Rasio ini termasuk rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan rasio ini merupakan rasio-rasio yang digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan. Berikut dapat dilihat perkembangan Return on Asset pada Industri Otomotif dibursa efek indonesia pada tabel 1 dibawah ini.



Tabel 1
Return on Asset Pada sub sektor industri otomotif dan komponen yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022
(Dalam Persen)

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 6,37 | 6,99 | 7,84 | 7,94 | 7,56 | 5,49 | 6,97 | 9,78 | 7,37 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 2,25 | 3,31 | 3,71 | 4,28 | 5,10 | (0,25) | 3,75 | 7,96 | 3,76 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 4,31 | 7,53 | 8,07 | 6,54 | 5,22 | (1,53) | 9,12 | 12,00 | 6,41 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | (0,09) | (1,22) | (0,20) | 0,28 | 0,35 | (1,40) | (0,44) | 0,98 | (0,22) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | (0,09) | 1,47 | (0,72) | 0,40 | (0,99) | (6,13) | 2,03 | (2,50) | (0,82) |
| Rata-rata | | 2,55 | 3,62 | 3,74 | 3,89 | 3,45 | (0,76) | 4,28 | 5,64 | 3,30 |
| Perkembangan (%) | | | 3,61 | 3,73 | 3,88 | 3,44 | (0,77) | 4,27 | 5,63 | 3,29 |

Sumber: www.idx.co.id (Tahun 2023)

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan (Kasmir, 2017 : 201). Return on Asset berfungsi untuk menghitung tingkat efisiensi perputaran uang yang dipakai untuk membeli aset yang menjadi laba bersih. Return of assets menjadi sebuah tolak ukur akan untung yang bisa didapat dari dalam sebuah bisnis.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Perusahaan yang memiliki Return on Asset terbesar selama periode 2015 – 2022 adalah PT. Astra Internasional dengan nilai rata-rata sebesar 7,37% kemudian di susul dengan PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata sebesar 6,41% lalu PT Astra Otopart dengan nilai rata-rata sebesar 3,76% kemudian disusul dengan PT. Indomobil Sukses

Internasional Tbk dengan rata-rata sebesar -0,22% sementara perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata -0,82%.

Tabel 2
Return on Equity pada sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 (Dalam Persen)

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra Internasional Tbk | 0,12 | 0,13 | 0,15 | 0,16 | 0,14 | 0,10 | 0,12 | 0,17 | 0,14 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0,03 | 0,05 | 0,05 | 0,06 | 0,07 | (0,33) | 0,05 | 0,11 | 0,05 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 0,07 | 0,11 | 0,11 | 0,09 | 0,07 | (0,02) | 0,13 | 0,16 | 0,09 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | (3,85) | (0,05) | (0,01) | 0,01 | 0,02 | (0,05) | (0,02) | 0,04 | (0,01) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | (0,20) | 0,03 | (0,02) | 0,01 | (0,02) | (0,16) | 0,05 | (0,07) | (0,02) |
| Rata-rata | | 0,04 | 0,05 | 0,06 | 0,07 | 0,06 | (0,03) | 0,07 | 0,08 | 0,05 |
| Perkembangan (%) | | | 0,05 | 0,05 | 0,06 | 0,04 | (0,01) | 0,07 | 0,07 | 0,03 |

Sumber: www.idx.co.id (Tahun 2023)

Return On Equity merupakan alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan (Ardiyanto, A, dkk, 2020 : 46).

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa Perusahaan yang mengalami Return on Equity terbesar selama periode 2015-2022 adalah PT. Astra Internasional dengan nilai rata-rata sebesar 0,14% kemudian di susul dengan PT. Indo Kordsa Tbk dengan rata-rata sebesar 0,09% lalu PT Astra Otopart dengan nilai rata-rata sebesar 0,05% kemudian disusul dengan PT. Indomobil Sukses

Internasional Tbk dengan rata-rata sebesar -0,01% sementara perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata -0,02%.

Tabel 3
Earning Per Share pada sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 (Dalam Persen)

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|--------|--------|--------|------|--------|---------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 0,39 | 0,45 | 0,57 | 0,68 | 0,66 | 0,46 | 0,46 | 1,00 | 0,58 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0,07 | 0,10 | 0,11 | 0,14 | 0,17 | (0,01) | 0,13 | 0,31 | 0,13 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 0,03 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | (0,01) | 0,06 | 0,08 | 0,04 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | (0,01) | (0,09) | (0,02) | 0,03 | 0,04 | (0,19) | (0,06) | 0,16 | (0,02) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | (0,27) | 4,04 | (2,18) | 1,23 | (2,92) | (17,34) | 5,94 | (7,60) | (2,39) |
| Rata-rata | | 0,20 | 4,55 | (1,46) | 2,13 | (2,01) | (17,10) | 6,52 | (6,05) | (1,65) |
| Perkembangan (%) | | | 4,54 | (1,47) | 2,12 | (2,02) | (17,11) | 6,51 | (6,06) | (1,66) |

Sumber: www.idx.co.id (Tahun 2023)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki (Fahmi, 2017 : 97). Informasi EPS juga sangat membantu investor karena bisa menggambarkan prospek earning (laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham biasa) suatu perusahaan dimasa yang akan datang oleh karena itu naiknya EPS mengakibatkan naiknya permintaan saham yang akan membuat harga saham ikut naik. Rasio ini merupakan bagian rasio keuangan yang biasa digunakan oleh sebagian besar

investor. Berikut dapat dilihat perkembangan *Earning Per Share* pada Industri Otomotif dibursa efek indonesia pada tabel 3 dibawah ini.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa Perusahaan yang memiliki Earning Per Share terbesar selama periode 2015 – 2022 adalah PT. Astra Internasional dengan nilai rata-rata sebesar 0,58% kemudian di susul dengan PT Astra Otopart dengan rata-rata sebesar 0,13% lalu PT. Indo Kordsa dengan nilai rata-rata sebesar 0,04% dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan rata-rata sebesar (0,02)% sementara perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata (2,39)%.



Tabel 4
Harga saham pada sub sektor industri otomotif dan komponen yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022
(Dalam Rupiah)

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|-------|-------|-------|-------|--------|---------|---------|-------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 6.000 | 8.275 | 8.300 | 8.225 | 6.925 | 6.025 | 5.700 | 7.064 | 7.064 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 1.600 | 2.050 | 2.060 | 1.470 | 1.240 | 1.115 | 1.155 | 1.527 | 1.527 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 4.680 | 6.675 | 7.375 | 6.200 | 10.800 | 5.200 | 12.325 | 7.607 | 7.607 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | 1.190 | 980 | 1.255 | 1.400 | 1.490 | 1.385 | 1.360 | 1.294 | 1.294 |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 350 | 810 | 1.260 | 2.220 | 2.300 | 2.000 | 2.390 | 1.618 | 1.618 |
| Rata-rata | | 2.764 | 3.758 | 4.050 | 3.883 | 4.551 | 3.145 | 4.586 | 3.819 | 3.819 |
| Perkembangan (%) | | | 35.96 | 7.77 | 4.679 | 17.20 | (30.89) | (3.143) | 4.511 | 35.96 |

Sumber: www.idx.co.id (Tahun 2023)

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Perusahaan yang memiliki Harga saham terbesar periode 2015-2022 adalah PT. Indo Kordsa rata-rata sebesar 7.607 kemudian disusul dengan PT. Astra Internasional Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 7.064 lalu PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan rata-rata sebesar 1.618 kemudian PT. Astra Otopart dengan nilai rata-rata sebesar 1.527 dan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan rata-rata sebesar 1.294.

Penelitian ini penting karena pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih

untuk menilai saham secara akurat. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan investasi yang beresiko tinggi.

Harga saham ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor dari dalam perusahaan yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang sifatnya makro dalam mempengaruhi harga saham di bursa seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, keadaan politik, dan faktor lainnya

Dalam memilih saham, analisa fundamental selalu melihat laporan keuangan perusahaan yang paling baru untuk menentukan apakah saham yang akan dipilih adalah saham yang akan dipilih adalah saham yang baik kedepannya. Dalam menentukan pembelian saham sebagian besar investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio ini terhadap harga saham telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda-beda . Dalam penelitian yang telah di lakukan oleh Maria Bella Paramita (2020) berpendapat bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh

terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Natalisty (2014) berpendapat bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial hanya Earning Per Share yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten ini maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : **“Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return on Asset* pada perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 - 2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata menurun sebesar 3.30%.
2. Perkembangan *Return on Equity* pada perusahaan Sub Sektor Industri otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 0.05%.
3. Perkembangan *Earning Per Share* pada perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata menurun sebesar 0.05%.

4. Perkembangan rata-rata Harga Saham Perusahaan pada Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 3.819.

1.3 Rumusan Masalah

Agar dapat memperjelas penelitian maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2022?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share Rasio* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015 - 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini merupakan sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Bagi penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mengetahui pengaruh *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2022.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak perusahaan, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan, mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Manajemen

Menurut Iskandar, Jamaludin (2019), “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”. Menurut Susan, Eri (2019), “kesimpulan bahwa manajemen adalah kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien”.

Menurut Hanafi, Mamduh (2015), “Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi”. Menurut Prihatini, Endah Apriatni dan Dewi, Shinta Reni (2021), “Manajemen merupakan pengaturan organisasi agar tujuan tercapai dengan cara mengelola sumber daya-sumber daya organisasi”.

Menurut Nursam, Nasrullah (2017), “manajemen mencakup tiga aspek, yaitu manajemen sebagai proses, adanya tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan manajemen adalah suatu disiplin yang melibatkan

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya dan aktivitas organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Manajemen melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, koordinasi tim, dan evaluasi kinerja untuk mencapai kinerja yang optimal dan menjaga kelangsungan serta pertumbuhan organisasi.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Iskandar, Jamaluddin (2019), “manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi”. Menurut Ompusunggu, Dicky Perwira dan Irenitia, Nina (2023), “Dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien”.

Menurut Siregar, Budi Gautama (2019), “manajemen keuangan merupakan fungsi yang sangat strategis dalam pengelolaan keuangan baik yang dilakukan oleh individu, perusahaan/ organisasi maupun pemerintah”. Aryawati, Ari Putu Ni dkk (2022), “Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang

dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan”.

Menurut Iskandar, Jamaluddin (2019), “manajemen keuangan adalah proses pengaturan terhadap fungsi-fungsi keuangan oleh ketatausahaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pertanggungjawaban keuangan”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka pengertian manajemen keuangan adalah suatu disiplin yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan suatu entitas, dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan yang efisien dari arus kas, investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko keuangan.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Hidayat, Wahyu Wastam (2018) menjelaskan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan

ekonomi yang bersifat finansial.

1. Neraca

Setiap perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan yang salah satunya adalah neraca. Bentuk atau susunan dari Neraca tidak ada keseragaman di antara perusahaan-perusahaan tergantung pada tujuan-tujuan yang akan dicapai, tetapi bentuk neraca yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk Skonto (account form) di mana semua aktiva tercantum sebelah kiri/debet dan hutang serta modal tercantum sebelah kanan/kredit.
- b. Bentuk Vertikal (report form), dalam bentuk ini semua aktiva Nampak di bagian atas yang selanjutnya diikuti dengan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang serta modal.

2. Laba Rugi

Seperti diketahui Laporan Laba-Rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

- a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan jasa) diikuti dengan harga pokok dari barang/jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

- b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum/administrasi (*operating expenses*).
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*Non operating. financial income and expenses*).
- d. Bagian ke empat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3. Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi atas sumber dan penggunaan uang kas pada suatu periode, yang di jelaskan sebagai berikut :

- a. Sumber Kas, laba bersih setelah pajak, yaitu selisih antara pendapatan dan seluruh biaya adalah sumber kas utama pada kebanyakan perusahaan. Seperti laba bersih tidaklah sama dengan kas, oleh karena itu biaya-biaya non kas seperti depresiasi, amortisasi yang sudah dibebankan sebagai biaya pada laporan laba-rugi harus ditambahkan lagi ke laba bersih ketika membuat laporan arus kas. Sumber kas lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan proses menghasilkan laba tidak dilaporkan dalam laporan laba-rugi, termasuk kas yang diterima dari pengurangan perkiraan aktiva, misalnya: penurunan pada Working Investment dan penjualan aktiva tetap. Sumber kas ini dapat ditentukan dari

perubahan perkiraan-perkiraan neraca awal dan neraca akhir. Perusahaan dapat juga memperoleh kas dari penambahan pinjaman dapat berupa pinjaman Bank (Jangka pendek maupun jangka panjang), hutang obligasi dan juga bisa dengan penjualan saham perusahaan.

- b. Penggunaan Kas, berupa kenaikan working investment dan investasi pada aktiva. Dalam kondisi normal, peningkatan penjualan menyebabkan adanya peningkatan working investment karena perusahaan harus menambah persediaannya untuk mendukung pertumbuhan penjualan dan menginvestasikan tambahan piutang dagang. Peningkatan working investment merupakan kegiatan yang normal dalam perusahaan tetapi tidak dilaporkan dalam laporan laba-rugi, peningkatan ini ditentukan dari perubahan komponen modal kerja pada neraca awal dengan neraca akhir perusahaan, selain itu pembelian aktiva tetap tidak dilaporkan pada laporan labarugi, kecuali pembebanan depresiasi saja. Pembayaran angsuran hutang jangka panjang membutuhkan uang kas. Kebutuhan pembayaran ini terlihat pada bagian hutang jangka panjang yang menjadi lancar yang terdapat pada Neraca. Biaya bunga dimasukkan sebagai beban dalam laporan laba-rugi, sedangkan biaya bunga dan pembayaran pokok pinjaman dianggap sebagai penggunaan kas yang tidak bebas (nondiscretionary use of cash). Kas dalam laporan Arus Kas sering

diperluas pengertiannya menjadi kas dan setara kas (cash and cash equivalent), seperti :

1. Kas (Cash on hand)
 2. Bank (Cash in bank)
 3. Deposito Berjangka (Unrestricted time deposit)
 4. Surat berharga dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun (Short term investment)
- Dalam Laporan Arus Kas, aktivitas-aktivitas dalam perubahan kas dibagi menjadi :

1. Arus Kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, merupakan aktivitas rutin perusahaan, termasuk di dalamnya :

1. Menjual barang atau jasa
2. Pembelian barang atau jasa dari pemasok (supplier)
3. Membayar beban-beban operasi (gaji, sewa, asuransi dll)
4. Pembayaran pajak
5. Pembayaran bunga dan hutang Perusahaan selalu

mengharapkan arus kas dari aktivitas operasi adalah positif, berarti bahwa aktivitas rutin perusahaan lebih banyak menghasilkan kas dibandingkan dengan penggunaannya.

2. Arus Kas dari aktivitas investasi adalah bagaimana melihat perusahaan menangani kapasitas asset yang digunakan untuk operasinya. Misalnya penambahan aktiva tetap yang bertujuan

penggantian atau penambahan kapasitas. Secara umum arus kas dari aktivitas investasi cenderung untuk negatif, karena pada perusahaan yang normal atau sedang berkembang mempunyai kecenderungan untuk melakukan penambahan kapasitas, sedangkan perusahaan yang mengalami kebangkrutan akan cenderung untuk menjual aktiva. Yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah :

1. Menambah atau menjual aktiva tetap

2. Membeli atau menjual anak perusahaan

3. Arus Kas dari aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang sifatnya tidak rutin, sehingga terkadang dapat melonjak jumlahnya secara drastis. Aktivitas pendanaan berhubungan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan. Yang termasuk di dalamnya :

1. Menambah atau membayar hutang

2. Menambah saham/obligasi

3. Pembayaran deviden

4. Perubahan Modal

Dikenal juga dengan sebutan ekuitas, laporan perubahan modal adalah suatu laporan mengenai perubahan modal suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini dikeluarkan untuk menjelaskan adanya peningkatan atau penurunan aktiva (aset) bersih

dan kekayaan selama periode yang ditentukan perusahaan, misalnya dalam periode bulan atau tahun.

2.1.4 Rasio Keuangan

Menurut Septiana, Eka Ferda (2016), “Rasio keuangan merupakan suatu cara pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat disimpulkan semakin baik pula keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Dari keuntungan yang semakin banyak dihasilkan oleh perusahaan maka dapat diperkirakan pula semakin besar kemampuan perusahaan memberikan imbalan hasil kepada pemegang saham”.

Menurut Tyas, Yayuk Indah Wahyuningsih (2020), “rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Adriyani, Ima (2015), “Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Hasil perhitungan

rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan selama periode keuangan tersebut”.

Menurut Dewi, Ni Luh Yunita Astuti Purnama dkk (2020), “rasio keuangan merupakan petunjuk yang menuntun manajemen sebuah perusahaan menetapkan berbagai target serta standar”. Menurut Mahaningrum, A. A. Istri Agung dkk (2020), “Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang relevan dan signifikan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas, dengan membandingkan hubungan antara berbagai angka atau kelompok angka dalam laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek seperti likuiditas, profitabilitas, efisiensi operasional, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi, pemberian kredit, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

2.1.5 Return on Asset

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan

sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besarnya laba yang diperoleh sebagai hasil pengembalian atas modal kerja, penjualan, dan investasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan perusahaan beroperasi adalah untuk menghasilkan laba yang nantinya akan bermanfaat bagi pemegang saham. Berikut definisi dari *Return on Asset* menurut Kasmir (2014) *Return on Asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang

digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat profitabilitas yang diperoleh adalah untuk :

- i. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- ii. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- iii. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- iv. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- v. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari beberapa tujuan dan manfaat dari *Return on Equity* yang dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.6 *Return on Equity*

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan , kas ,

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besarnya laba yang diperoleh sebagai hasil pengembalian atas modal kerja, penjualan, dan investasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan perusahaan beroperasi adalah untuk menghasilkan laba yang nantinya akan bermanfaat bagi pemegang saham. Berikut definisi dari *Return on Equity* menurut Kasmir (2014, hal. 197) *Return on Equity* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat profitabilitas yang diperoleh adalah untuk :

- i. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- ii. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- iii. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- iv. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- v. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari beberapa tujuan dan manfaat dari *Return on Equity* yang dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut:


$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.7 *Earning Per Share*

Menurut Jajang Badruzaman (2017:103) *Earning Per Share* (laba per saham) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang biasa beredar. *Earning Per Share* (laba per saham) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan *Earning Per Share* atau di sebut juga sebagai laba per saham merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang

diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS ini mempresentasikan jumlah uang yang beredar pada akhir tahun. Laba Per Lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Ukuran tingkat keuntungan antara perusahaan yang satu dengan yang lain bisa saja berbeda.

Laba Per lembar saham padaperusahaan yang lebih kecil justru lebih tinggi dari perusahaan skala besar. Hal ini di sebabkan oleh jumlah saham yang beredar pada masing-masing perusahaan. Semakin banyak jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi tingkat atau besar laba per lembarnya. Sebab, keuntungan perusahaan akan di bagikan ke seluruh lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Earning Per Share* dapat digunakan sebagai berikut :


$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah : “Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat- surat berharga yang beredar”.

Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai

bursa efek. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. “Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten” (Sumariyah, 2016).

Menurut Martalena dan Malinda (2016) “pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya”. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun 10 institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan investasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

2.2.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

Menurut Alwi (2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi pasar modal. Adapun kedua faktor tersebut dibagi ke dalam faktor – faktor sebagai berikut :

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti

- pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - 3) Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - 4) Pengumuman pengambil alih diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
 - 5) Pengumuman investasi (investment announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - 6) Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* , Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio, Net Profit Margin (NPM), *Return on Assets* , dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomiyang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan

terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- 3) Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- 5) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

2.2.2 Jenis – Jenis Pasar Modal

Adapun jenis – jenis pasar modal menurut Sumariyah (2016) adalah sebagai berikut :

- a. Pasar Perdana Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya. Sebelum menawarkan saham ke pasar perdana, perusahaan emiten akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail (prospektus). Prospektus berfungsi untuk memberikan informasi 13 mengenai kondisi perusahaan kepada calon investor, sehingga calon investor akan mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Pasar Sekunder Setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana, selanjutnya sekuritas emiten tersebut bisa diperjual belikan oleh dan antar investor di pasar sekunder. Dengan adanya pasar sekunder, investor dapat melakukan

perdagangan sekuritas untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, pasar likuiditas kepada investor, bukan kepada perusahaan seperti di pasar perdana. Pasar sekunder biasanya dimanfaatkan untuk perdagangan saham biasa, saham preferen, obligasi, waran maupun sekuritas derivatif (opsi dan futures). Sedangkan untuk kasus di Indonesia, sekuritas yang umum diperdagangkan di pasar sekunder adalah saham biasa, saham preferen, obligasi, waran, bukti right dan reksadana. Perdagangan di pasar sekunder dapat dilakukan di dua jenis pasar, yaitu di pasar lelang (auction market) dan pasar negosiasi (negotiated market).

- c. Pasar Lelang adalah pasar sekuritas yang melibatkan proses pelelangan pada sebuah lokasi fisik. Transaksi antara pembeli dan penjual menggunakan perantara broker yang mewakili masing – masing pihak pembeli atau penjual. Sehingga investor tidak dapat melakukan transaksi secara langsung.
- d. Pasar Negosiasi terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar lantai bursa sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor. Pasar negosiasi sering juga disebut Over the Counter Market (OTC) atau di Indonesia dikenal dengan pasar paralel. Transaksi yang dilakukan di pasar paralel tidak dikelola oleh suatu organisasi perdagangan yang formal dan terstruktur seperti BEI, namun transaksi terjadi di luar bursa dan terhubung secara elektronik antar dealer.

2.3 Saham

Menurut Sutrisno (2018) “saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar kecilnya modal yang disetor”. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Selambar saham adalah selambar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan yang tertera pada saham.

2.3.1 Harga Saham

Menurut Martono dan Harjito (2017) dalam bukunya Manajemen Keuangan, harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan asset. Menurut Rusdin (2018) dalam bukunya Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik, harga saham ditentukan menurut hukum permintaan – penawaran atau kekuatan tawar – menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Harga saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. *Harga Nominal*, adalah harga yang tercantum dalam lembar saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal menerima arti penting karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. *Harga Perdana*, adalah harga pada saat saham tersebut tercatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh pinjaman emisi (underwriter) dan emiten. Dengan itu, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual untuk menentukan harga perdana.

2.3.2 Hubungan Antar Variabel

Afdas Dapat dijelaskan apa saja hubungan yang terjadi antara *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham.

2.3.3 Jenis – Jenis Saham

a. *Saham Preferen*, merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Adapun hak yang dimiliki oleh pemegang saham preferen adalah :

- 1) Hak preferen , pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen terlebihdahulu dibandingkan dengan saham biasa.
- 2) Hak dividen kumulatif, pemegang saham berhak menerima pembayaran bertahun – tahun yang belum dibayarkan sebelumnya.
- 3) Hak preferen saat likuidasi, pemegang saham berhak menerima aktiva perusahaan terlebih dahulu dibandingkan pemegang saham biasa.

b. *Saham Biasa*, adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu kelas saja. Adapun hak yang dimiliki pemegang saham biasa adalah : Hak kontrol, yaitu hak pemegang saham untuk dapat memilih pimpinan

perusahaan. Hak menerima, yaitu hak pemegang saham untuk menerima pembagian keuntungan perusahaan.

c. *Hak preemptive*, yaitu hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan saham bila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham menurut Syarifudin (2018) antara lain :

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 5) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*), seperti

negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

- 6) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Dividend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM), *Return on Assets*, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (legal announcement), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas (securities announcement), seperti laporan pertemuan tahunan.
- 4) Insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

2.3.5 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham adalah semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna memperoleh laba (Gumanti 2018 : 115). Semakin tinggi *Return on Asset* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Rasio ini memberikan pengukuran dan efektivitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan suatu perusahaan.

Penelitian menurut Pratiwi Reza (2019) berpendapat bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positif. Ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Sari Dian (2021), berpendapat secara parsial Return On Asset mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan ini juga didukung oleh Maria Bella Paramita (2020), berpendapat bahwa Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham adalah semakin tinggi Return On Asset, maka harga saham perusahaan semakin meningkat, dan Return On Asset mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham.

2.3.6 Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga saham

Menurut Murhadi (2015:64) “seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya ,semakin tinggi *Return on Equity* maka akan semakin baik harga saham” . *Return on Equity*

yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi, pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

ROE merupakan salah satu proksi yang baik bagi harga saham dan pasar saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif. Para investor dan calon investor seringkali melihat rasio profitabilitas terutama pada nilai ROE, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan modalnya dalam memperoleh laba.

Hasil ini didukung oleh penelitian menurut Efendi (2018), Astuti (2018), Sujatmiko (2019), Kasyaretta (2017), Komang (2019), dan Reza (2019) dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dengan efisien.

2.3.7 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

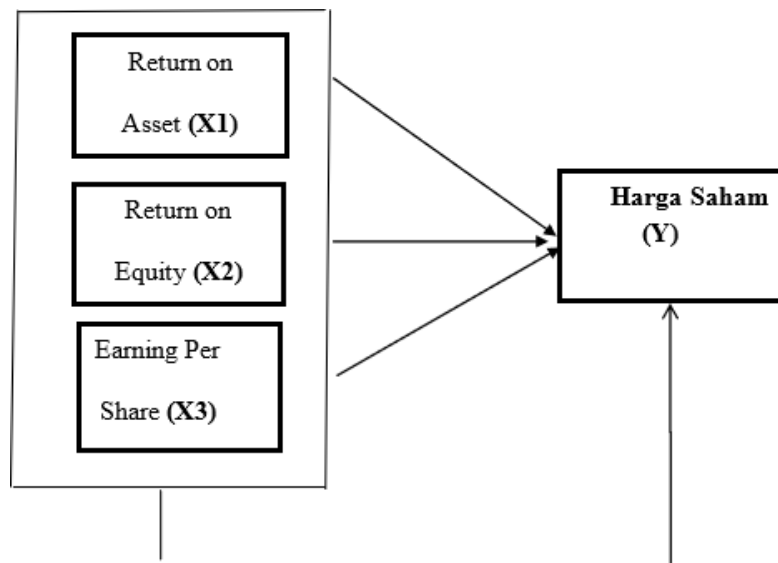
Besarnya nilai *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini akan memberi keuntungan bagi pemegang saham, karena laba yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham semakin besar. Apabila *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka dividen yang diperoleh pemegang saham semakin tinggi. Perusahaan yang memberikan dividen tinggi akan

diminati oleh investor sehingga mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan (Gumanti , 2018). Artinya besar kecil EPS yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham, karena EPS merupakan salah satu indikator yang paling sering dilihat investor ketika menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan.

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan jumlah saham beredar. Hasil dari uji-t diketahui bahwa Earning Per Share secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel harga saham menurut Novia Kasyaretta (2017). Jika Earning Per Share perusahaan bernilai negatif maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hal tersebut akan berpengaruh pada besarnya Return Saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan di muka, maka sasaran yang ingin dicapai adalah sejauh mana *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi Harga Saham. Berdasarkan gambaran tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut : Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh *Return on Asset* (X_1) , *Return on Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini :



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Banyak pakar ekonomi yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian Definisi Hipotesis, antara lain : Dantes (2017) menyatakan hipotesis sebagai praduga asumsi yang harus di uji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian. Sugiano (2019) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Return on Asset* , *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.

2. *Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.

Tabel 5
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| 1. | Fiona Mutiara Efendi (<i>Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 7, No. 1 Maret 2018</i>) | Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap harga saham dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai intervening pada sub sektor Tekstil dan Garmen. | Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Earning Per Share</i> merupakan variabel mediasi penuh dan secara signifikan dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham. |
| 2. | Maria Bella Paramita (Skripsi, 2020) | Pengaruh <i>Return on Asset, Earning Per Share dan Return on Equity</i> terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. | Hasil penelitian adalah <i>Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share</i> secara simultan berpengaruh dan terdapat hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham. |
| 3. | Martha dan Leviana Meilin (<i>Jurnal Bilancia, Vol 2, No. 4 Desember 2018</i>) | Analisis terhadap Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gros Profit margin, Return on Invesment dan Earning Per Share pada perusahaan. | Hasil penelitian pada penelitian ini Current Ratio dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER dan Gross Profit Margin memiliki pengaruh negatif. |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 4. | Opi Dwi Dera Astuti (<i>Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol 4 No. 2 November 2018</i>) | Pengaruh <i>Return on Asset, Earning Per Share</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. | Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Asset</i> yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan secara simultan <i>Return on Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Net Profit margin</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. |
| 5. | Wasis Sujatmiko (<i>Skripsi, Manajemen Keuangan 2019</i>) | Pengaruh ROE, ROA, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. | Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Variabel <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning Pershare</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan secara bersama-sama variabel ROE, ROA, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. |
| 6. | Novia Kasyareta (<i>Manajemen, Vol 1 No. 2 November 2017</i>) | Pengaruh <i>Return on Asset, Return on Equity</i> , Net profit Margin dan <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham. | Berdasarkan hasil penelitian dari keempat variabel tersebut secara parsial <i>Return on Asset, Return on Equity</i> dan <i>Earning PerShare</i> berpengaruh signifikan. |
| 7. | Umar Ahmad (<i>Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 4, No. 2, 2020</i>) | Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ROA, ROE dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| 8. | Ani Komang (Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 2, 2019) | Pengaruh ROA Dan ROE Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. | Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan Return on asset, return on equity dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 9. | Sari Dian (Jurnal Neraca, Vol. 5 No. 1, 2021) | Pengaruh ROA, ROE Dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan Terdaftar Di BEI periode 2016-2019. | Kesimpulan dari penelitian ini adalah Variabel ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2019. |
| 10. | Pratiwi Reza (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 8, No 8 2019) | Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI. | Berdasarkan hasil penelitian dari keempat variabel tersebut secara parsial <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> dan Earning Per Share berpengaruh signifikan. |

2.6 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:5) Metode Penelitian Bisnis dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu

sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis. Metode penelitian dibagi 2, yaitu: Menurut Sugiyono (2020:13) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Pada penelitian ini data yang di ambil berupa laporan keuangan tahunan sub sektor otomotif dan komponen periode 2015-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini diambil secara online melalui website www.idx.co.id.

2.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kepustakaan (*Library Research*) yaitu data diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, laporan keuangan, serta hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini data perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.

2.9 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, Purposive Sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 6
Populasi Industri

| No. | Emiten | Kode | Tanggal IPO | Tanggal Delisting |
|-----|-----------------------------|------|------------------|-------------------|
| 1. | PT. Astra Internasional Tbk | ASII | 4 April 1990 | - |
| 2. | PT. Astra Otoparts Tbk | AUTO | 15 Juni 1998 | - |
| 3. | PT. Indo Kodsa Tbk | BRAM | 5 September 1990 | - |
| 4. | PT. Selamat Sempurna | SMSM | 9 September 1996 | - |
| 5. | PT. Indospring Tbk | INDS | 10 Agustus 1990 | - |
| 6. | PT BISI International Tbk | BISI | 28 Mei 2007 | - |

| | | | | |
|-----|--|------|------------------|---------------|
| 7. | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | IMAS | 15 November 1993 | - |
| 8. | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | ANJT | 8 Mei 2013 | - |
| 9. | PT. Surya Semesta Internusa Tbk | SSIA | 27 Maret 1997 | - |
| 10. | PT. Goodyear Indonesia Tbk | GDYR | 22 Desember 1980 | - |
| 11. | PT. Multi prima Sejahtera Tbk | LPIN | 5 Februari 1990 | - |
| 12. | PT. Garuda Metalindo | BOLT | 7 Juli 2015 | - |
| 13. | PT. Tunas Ridean Tbk | TURI | 16 Mei 1995 | 06 April 2023 |
| 14. | PT. Nipress Tbk | NIPS | 24 Juli 1991 | - |
| 15. | PT. Prima Alloy Steel Tbk | PRAS | 12 Juli 1990 | - |
| 16. | PT Astra Agro Lestari Tbk | AALI | 9 Desember 1997 | - |

Tabel 7
Tabel Kriteria Sampel

| No. | Kriteria Sampel | Sampel |
|-----|---|--------|
| 1. | Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2022. | 16 |
| 2. | Jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai sub sektor industri otomotif penyedia jasa otomotif dan delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015- 2022. | 1 |
| 3. | Jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai sub sektor industri otomotif penyedia jasa otomotif dan memiliki laporan tahunan lengkap terkait variabel selama periode 2015- 2022. | 5 |
| 4. | Jumlah perusahaan yang menjadi sample | 5 |

Sehubungan dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *poposive sampling* maka sampel yang didapat ada 5 yaitu : PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Auto Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kords Tbk (BRAM) , PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dan PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR).

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, akhirnya diperoleh 5 (Lima) emiten pada Industri *Otomotif dan Komponen* sebagai sampel penelitian ini, yakni :

Tabel 8
Sampel Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen

| No. | Kode Emiten | Emiten |
|-----|-------------|--|
| 1. | ASII | PT. Astra Internasional Tbk |
| 2. | AUTO | PT. Astra Otoparts Tbk |
| 3. | BRAM | PT. Indo Kodsas Tbk |
| 4. | IMAS | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk |
| 5. | GDYR | PT. Goodyear Indonesia Tbk |

2.10 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan jalan membandingkan laba rugi perusahaan serta menghitung perubahan yang terjadi (A, Trianto, 2017). Lalu hasilnya diinterpretasikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

2.11 Alat Analisis

2.11.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel (Y), dengan rumus di persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pada penelitian ini menggunakan data panel yaitu data yang perusahaan nya banyak dan tahun yang banyak kemudian penelitian ini juga menggunakan variabel yang mempunyai rentang data berbeda hingga harus

dilakukan transformasi data terlebih dahulu, transformasi data yang digunakan menggunakan logaritma dikarenakan variabel keseluruhan bernilai positif maka persamaan regresinya menjadi sebagai berikut (Jacob, Chrisna Anzella dkk, 2018) :

$$\text{Log } Y_{it} = a + b_1 \log X_{1it} + b_2 \log X_{2it} + b_3 \log X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

b₃ = Koefisien Regresi X₃

X₁ = *Return on Asset*

X₂ = *Earning Per Share*

X₃ = *Return on Equity*

e = Tingkat Kesalahan

i = Perusahaan

t = Periode waktu

log = Logaritma

2.11.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah merupakan pra-syarat sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki

ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu Sunyoto (2018:87) menyebutkan uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Autokorelasi

2.11.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan data penelitian dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Uji normalitas dengan alat bantu SPSS21 dilihat dari uji normalitas probability Plot, adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

2.11.4 Uji Heterokedatisitas

Menurut Wijaya dalam Sarjono dan Julianita (2017:66), Uji Heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Cara untuk mendeteksi Heterokedatisitas dengan alat bantu SPSS 21 adalah dengan melihat *scatterplot*. Kriteria mendeteksi Heterokedatisitas adalah apabila titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak baik diatas angka 0 maupun dibawah angka 0 maka model regresi tidak terjadi heterokedatisitas.

2.11.5 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF).

Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolineritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF angka 10. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.

2.11.6 Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi keempat dalam model regresi linear klasik adalah uji autokorelasi (autocorrelation). Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi observasi sebelumnya. Menurut Suntoyo (2013:97) Uji Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston. Apabila nilai Durbin Waston dibawah -2 ($DW < -2$) terjadi autokorelasi positif, jika diantara -2 dan $+2$ ($-2 < DW < +2$) tidak terjadi autokorelasi, dan jika diatas $+2$ ($DW > +2$) terjadi autokorelasi. Sedangkan Menurut Husein Umar (2014:182) Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua, data kedua dengan data ketiga dan seterusnya.

2.11.7 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji simultan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel (Y) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis pertama. Dalam pengujian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada derajat signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} >$

F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a .

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara simultan *current ratio*, *Return on Equity* dan *earning after tax* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$
2. Menentukan F hitung
3. Menentukan F tabel dengan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi/kasus dan k, adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian hipotesis, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau $F_{\text{sig}} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan $F_{\text{sig}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap variabel tergantung dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

, maka H_0 ditolak dan H_i diterima, yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terbukti benar.

a. $H_0 : b_1 = 0$ artinya *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham $H_a : b_1 \neq 0$ artinya *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. $H_0 : b_2 = 0$ artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham $H_a : b_2 \neq 0$ artinya *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. $H_0 : b_3 = 0$ artinya *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham $H_a : b_3 \neq 0$ artinya *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Langkah-langkah pengujian :

1. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$
2. Menentukan t hitung
3. Menentukan t tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0,005 dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah tahun dan k adalah jumlah variabel independen. Ketentuan ini digunakan untuk mengetahui nilai t pada tabel. Kriteria pengujian hipotesis, jika tabel hitung $<$ tabel maka H_0 diterima H_a ditolak dan $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.11.8 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat dengan nilai antara nol dan satu atau melihat

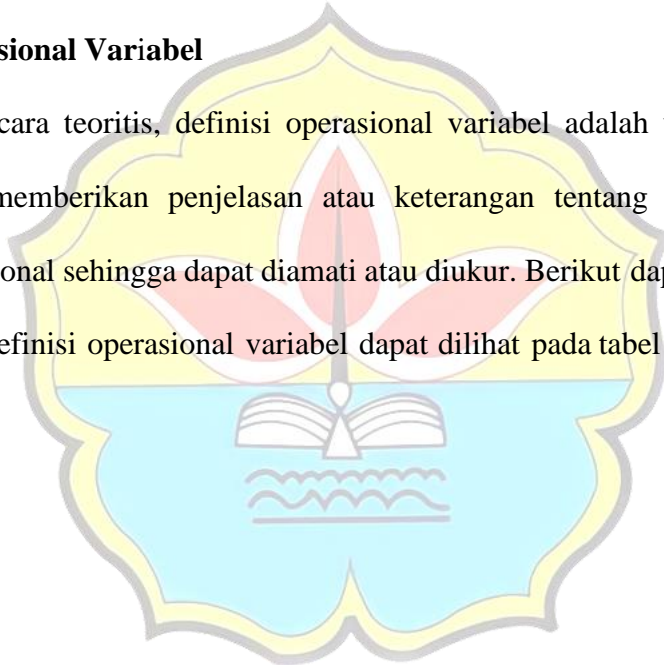
berapa persen pengaruh variabel X terhadap Y, Angka yang digunakan adalah R^2 karena menggunakan logaritma. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012:257) analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

1. Operasional Variabel

Secara teoritis, definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Berikut dapat digambarkan tabel definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel 9
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rumus | Satuan | Skala |
|--|---|--|--------|-------|
| <i>Return on Asset</i> (X ₁) | Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan perusahaan (Juliana 2017) | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ | % | Rasio |
| <i>Return on Equity</i> (X ₃) | Rasio yang digunakan untuk mengukur laba tahun berjalan dengan ekuitas (Kamsir 2015:204) | $ROE = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Ekuitas}}$ | % | Rasio |
| <i>Earning Per Share</i> (X ₂) | EPS adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar Saham (Kasmir 2018) | $EPS = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ | % | Rasio |
| Harga Saham (Y) | Harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh pihak lain untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan. (Linanda,Rico 2018:137) | $\text{Harga Saham} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen preferen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ | Rp | Rasio |

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 12 Juli 1992, yang telah ditetapkan sebagai HUT BEJ, BEJ resmi menjadi perusahaan swasta (swastanisasi). BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (sebelumnya; Badan Pelaksana Pasar Modal). Kemudian satu

tahun berikutnya, 6 Agustus 1996, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) didirikan. Dilanjutkan dengan pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) pada tahun berikutnya, 23 Desember 1997. Tahun 2003 dimasuki dengan optimisme. IHSG dibuka pada awal tahun pada tanggal 1 Januari 2003 dengan nilai 4005,44.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

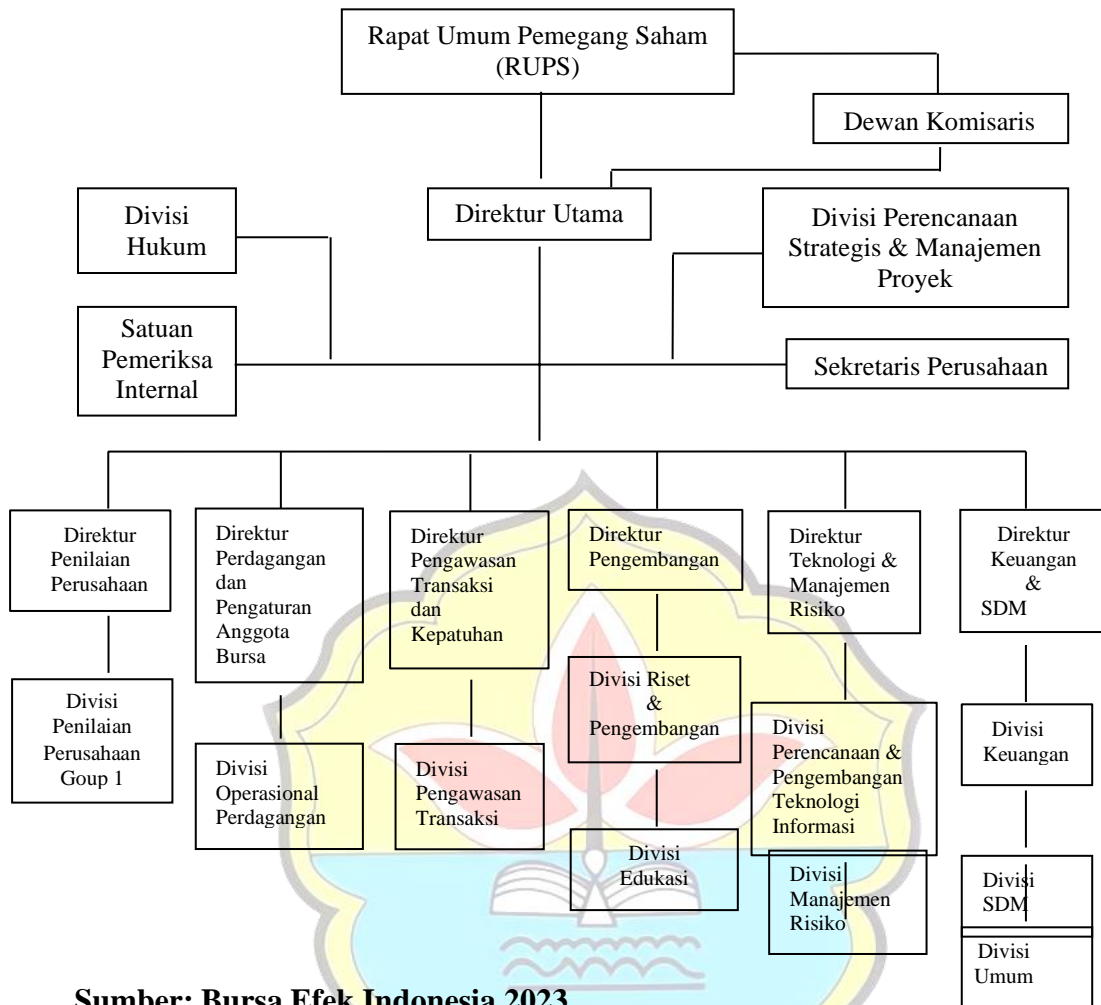
Sedangkan misi dari Bursa Efek Indonesia adalah

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. Untuk seluruh industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

**Gambar 3.1
Struktur Organisasi**



Sumber: Bursa Efek Indonesia,2023

Berikut ini komponen organisasi pada Bursa Efek Indonesia:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksiterkait penetapan keputusan–keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2. Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.

3. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Saham Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

a. Divisi Hukum

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sahana Pemeriksa Internal

- 1) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangan aspek efektivitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.
- 2) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

c. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersediannya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan *stakeholder* lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

4. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

1. Penilaian pendahuluan perusahaan
2. Pencatatan perusahaan
3. Penilaian keterbukaan perusahaan
4. Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
5. Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Rill

bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 3) Pemantaun informasi perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public
- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*)
- 7) Pelaksanaan *suspensi* dan *unsuspensi*
- 8) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*
- 9) Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill yang mencatatkan saham.

b. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa

- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Pemantauan informasi perusahaan tercatat kepada public
- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *forcedelisting*)
- 7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.
- 8) Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill yang mencatatkan saham.

c. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

Proses evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA

1. Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
2. Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public
3. Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
4. Pelaksanaan *suspense* dan *ususpensi*
5. Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konvensi maupun *force delisting*)
2. Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.

3. Pembuatan dan peyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sector rill dan jasa yang mencatatkan surat utang.

5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivative serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yng terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut:

1. Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan
2. Kewajiban pelaporan
3. Pelatihan dan pendidikan serta
4. Pengawasan (khusus terhdap anggota bursa)

Direktur penilaian perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Perdagangan Saham

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan operasional melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yng dibutuhkan oleh investor untuk

pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

b. Divisi Perdagangan Surat Utang

- 1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivative, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivative sehingga tercipta pasar utang.
- 2) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

c. Divisi Keanggotaan

- 1) Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipasi, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota baru serta membantu anggota bursa dan partisipasi untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integrasi di pasar modal.

6. Direktorat Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integrasi dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

a. Divisi Pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan di bursa efek untuk mewujudkan perdagangan yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal

b. Divisi Kepatuhan anggota Bursa

Bertanggung jawab untuk memastikan keputusan anggota baru terhadap perturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasikan risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

7. Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi
- 2) Pengembangan produk dan usaha
- 3) Kegiatan pemasaran
- 4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu divisi riset, divisi pengembangan usaha, dan divisi pemasaran. Yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Divisi Riset

- 1) Bertanggung jawab untuk mengelola dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data

historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.

- 2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

b. Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

c. Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab atas merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi
- 2) Operasional teknologi informasi
- 3) Manajemen risiko

4) Pengelola data (*database management*)

a. Divisi Operasi Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan, kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

b. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

c. Divisi Manajemen Risiko

- 1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko didalam organisasi secara sistematis dan integrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.
- 2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) didalam organisasi.

9. Direktur Keuangan dan SDM

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan keuangan perusahaan
- 2) Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia
- 3) Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

a. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan.

b. Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana efektif dan efisien disetiap unit kerja, serta mengadministarasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi dan jasa, dan hubungan industrial sehingga karyawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategi perusahaan.

c. Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa



3.2 PT. Astra Internasional Tbk (ASII)

3.2.1 Sejarah Perusahaan

Merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh William Soerjayadjaja, Drs. Tjia Kian Tie dan Liem Peng Hong dengan nama PT Astra International Incorporated pada tanggal 20 Februari 1957 di Bandung. Pada tahun 1965 perusahaan pindah ke Jakarta dengan kantor yang di Bandung sebagai cabang. Pada mulanya perusahaan ini bergerak dibidang usaha ekspor hasil bumi dan kemudian berkembang dibidang

usaha permobilan. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Perusahaan inilah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990.

Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Matheson 50,1%. Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Filosofi perusahaan :

1. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
2. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
3. Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
4. Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan

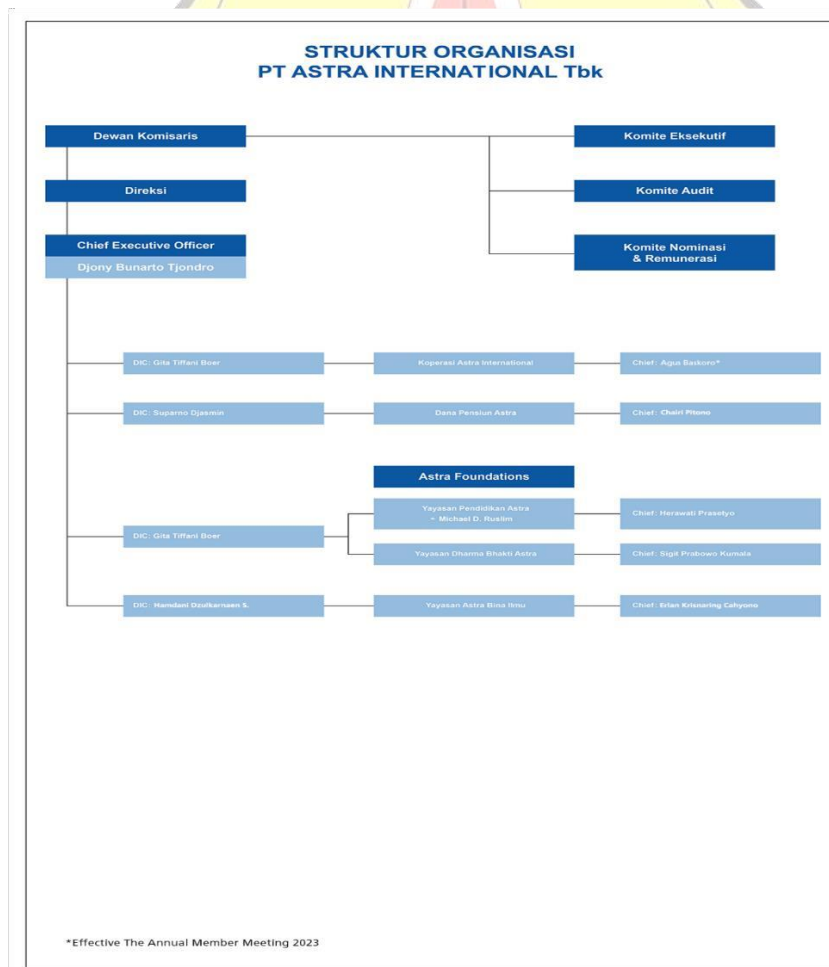
kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisien.

2. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

Sedangkan misinya yakni:

1. Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

3.2.3 Struktur Organisasi



3.2.4 Tugas dan Fungsi

PT Astra International Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian dan fungsi yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai tugas dan fungsi pada struktur organisasi PT Astra International Tbk :

1. Dewan Komisaris: Dewan Komisaris merupakan lembaga pengawas tertinggi dalam struktur organisasi PT Astra International Tbk. Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan sesuai dengan hukum, peraturan, dan kepentingan pemegang saham. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi guna mencapai tujuan perusahaan.
2. Direksi: Direksi adalah jajaran eksekutif yang bertanggung jawab langsung dalam menjalankan operasional perusahaan. Direksi PT Astra International Tbk dipimpin oleh seorang Presiden Direktur dan terdiri dari sejumlah anggota Direksi lainnya. Tugas Direksi meliputi merencanakan strategi bisnis, mengelola risiko perusahaan, mengambil keputusan operasional, mengawasi unit bisnis, serta menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. CEO (Chief Executive Officer): CEO, atau yang juga dikenal sebagai Direktur Utama, adalah jabatan tertinggi dalam perusahaan. CEO PT Astra International Tbk memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola seluruh aspek perusahaan, termasuk pengambilan keputusan strategis, pengawasan

terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, dan menjaga hubungan baik dengan pemegang saham, mitra, dan pihak eksternal lainnya.

4. Komite Eksekutif: Komite Eksekutif adalah komite yang terdiri dari anggota Direksi PT Astra International Tbk. Tugas utama Komite Eksekutif adalah membantu Direksi dalam mengambil keputusan strategis perusahaan, merumuskan kebijakan-kebijakan penting, dan memastikan implementasi yang efektif dari keputusan yang diambil. Komite Eksekutif juga berperan dalam menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tindakan operasional yang dijalankan oleh unit bisnis.
5. Komite Audit: Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan transparansi, kepatuhan, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Komite Audit PT Astra International Tbk terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang independen dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Tugas utama Komite Audit adalah memeriksa laporan keuangan, memantau efektivitas sistem pengendalian internal, mengevaluasi risiko keuangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi: Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk merekomendasikan calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komite ini juga memiliki peran dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan kinerja individu dan perusahaan.

7. Koperasi Astra International: Koperasi Astra Koperasi Astra International adalah sebuah lembaga koperasi yang terafiliasi dengan PT Astra International Tbk. Koperasi ini didirikan dengan tujuan memberikan dukungan dan manfaat kepada karyawan dan mantan karyawan Astra International serta anggota keluarga mereka. Fungsi Koperasi Astra International antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada anggota koperasi dengan bunga yang kompetitif dan persyaratan yang menguntungkan.
- Menyediakan program tabungan dan investasi yang memberikan keuntungan bagi anggota koperasi.
- Menyelenggarakan program kesejahteraan dan pemberian manfaat sosial kepada anggota, seperti program kesehatan, program pendidikan, dan bantuan dalam situasi darurat.
- Mengelola usaha bersama atau usaha ekonomi lainnya yang dapat memberikan keuntungan bagi anggota koperasi.
- Memfasilitasi pertemuan dan diskusi antara anggota koperasi untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

8. Dana Pensiun Astra: Dana Pensiun Astra adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab mengelola program pensiun untuk karyawan PT Astra International Tbk. Fungsi Dana Pensiun Astra meliputi:

- Mengumpulkan dan mengelola dana pensiun dari kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan.
- Menyediakan manfaat pensiun kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan.

- Mengelola investasi dana pensiun dengan tujuan mencapai pertumbuhan yang optimal dengan risiko yang sesuai.
 - Memastikan keberlanjutan dan keberlanjutan program pensiun jangka panjang bagi karyawan Astra International.
9. Astra Foundations: Astra Foundations merupakan yayasan atau lembaga amal yang didirikan oleh PT Astra International Tbk. Fungsi Astra Foundations meliputi:
- Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) melalui kegiatan amal, donasi, dan proyek sosial lainnya.
 - Memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lingkungan.
 - Melakukan inisiatif dan proyek sosial untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di wilayah-wilayah di mana Astra International beroperasi.
 - Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga amal, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mencapai dampak yang lebih besar dalam upaya sosial dan lingkungan.

3.3 PT. Astra Otopart Tbk (AUTO)

3.3.1 Sejarah Perusahaan

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) merupakan sebuah group perusahaan yang bergerak dibidang produksi serta distribusi suku cadang

kendaraan, baik roda empat maupun roda dua di Indonesia. PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) menjadi yang terkemuka karena perkembangan usaha yang dijalankan sangat pesat. Sasaran produk dari PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah pabrik otomotif serta penjual sparepart. Dengan memiliki 7 unit usaha bisnis, kemudian 14 anak perusahaan konsolidasi, serta mempekerjakan lebih dari 37.000 orang, perusahaan ini adalah perusahaan suku cadang terbesar di Indonesia.

Awalnya perusahaan ini bernama PT. Alfa Delta Motor yang berdiri pada tahun 1976. Kemudian tahun 1993 mampu membeli saham PT. Menara Alam Teknik serta merubah nama menjadi PT. Menara Alam Pradipta. Di tahun 1996, perusahaan melakukan merger dengan beberapa perusahaan yang memproduksi komponen di Grup Astra. Dengan adanya merger, nama perusahaan berubah menjadi PT. Astra Dian Lestari.

Lalu tahun 1997 perusahaan merubah nama menjadi PT. Astra Otoparts. Dan di tahun 1998 terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Astra Otoparts menjalin kerjasama dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, antara lain: Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon. Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

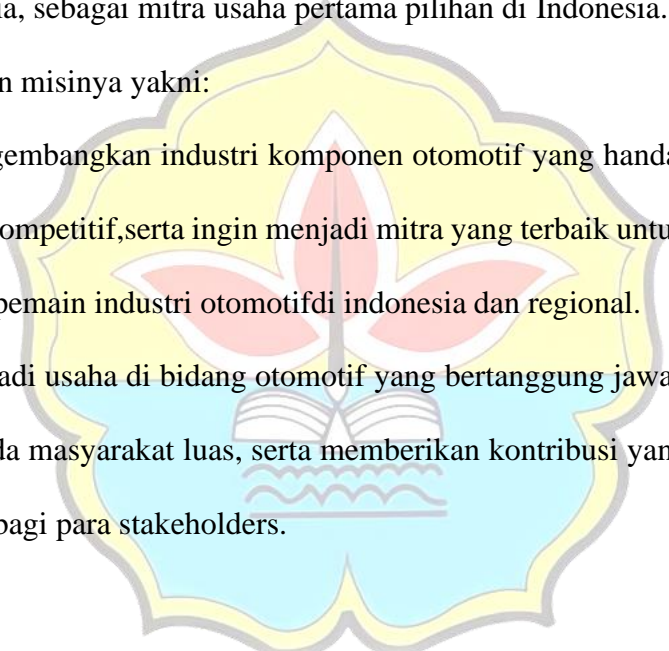
AUTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp575,- per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Visi dan Misi Perusahaan

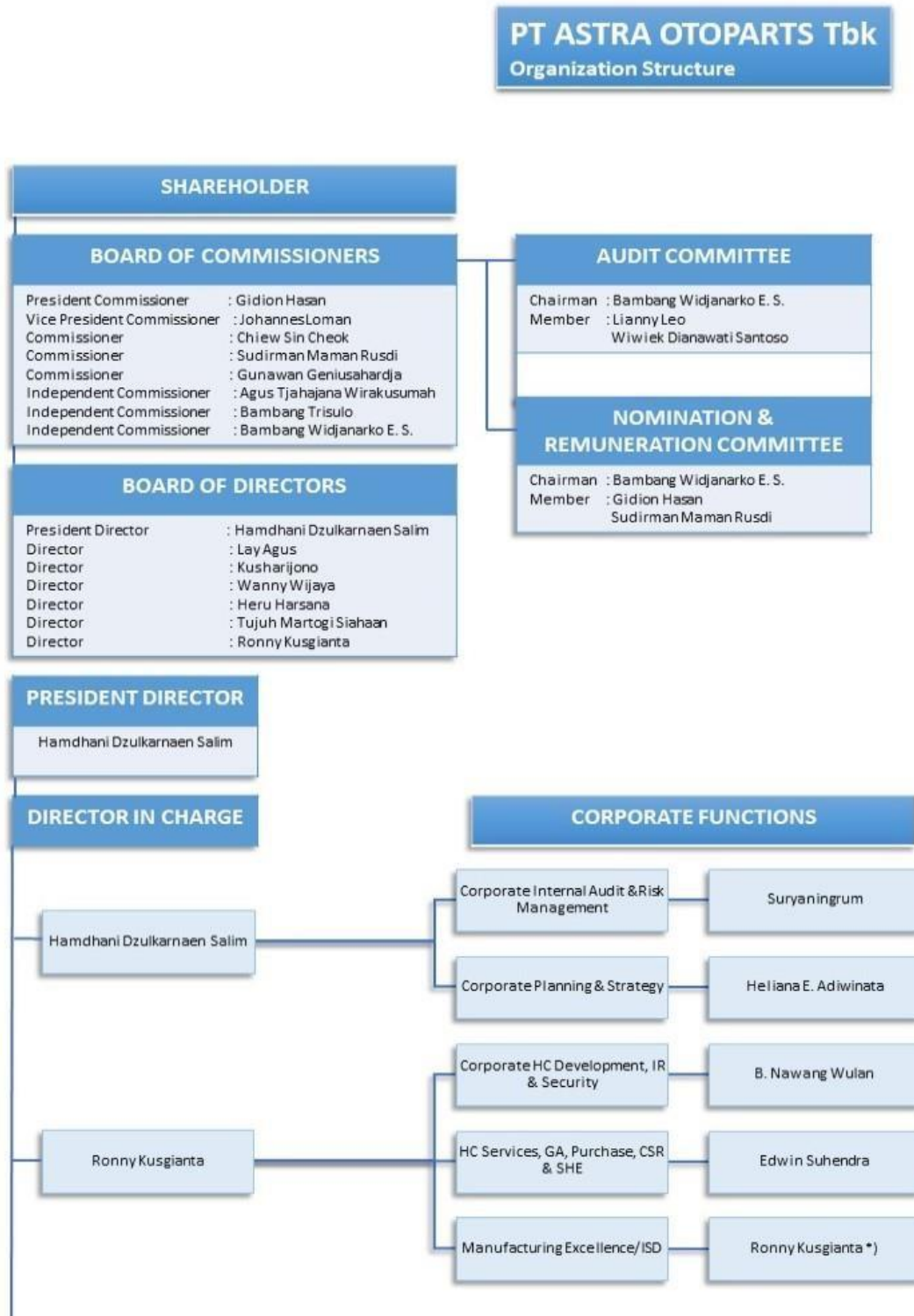
Adapun visi dari perusahaan adalah menjadi supplier otomotif terbaik kelas dunia, sebagai mitra usaha pertama pilihan di Indonesia.

Sedangkan misinya yakni:

1. Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif,serta ingin menjadi mitra yang terbaik untuk para pemain industri otomotif di indonesia dan regional.
2. Menjadi usaha di bidang otomotif yang bertanggung jawab kepada masyarakat luas, serta memberikan kontribusi yang baik bagi para stakeholders.



3.3.3 Struktur Organisasi



3.3.4 Tugas dan Fungsi

PT Astra Otoparts Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian dan fungsi yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai tugas dan fungsi pada struktur organisasi PT Astra Otoparts Tbk :

1. Dewan Komisaris: Dewan Komisaris merupakan lembaga pengawas tertinggi dalam struktur organisasi PT Astra International Tbk. Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan sesuai dengan hukum, peraturan, dan kepentingan pemegang saham. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi guna mencapai tujuan perusahaan.
2. Direksi: Direksi adalah jajaran eksekutif yang bertanggung jawab langsung dalam menjalankan operasional perusahaan. Direksi PT Astra International Tbk dipimpin oleh seorang Presiden Direktur dan terdiri dari sejumlah anggota Direksi lainnya. Tugas Direksi meliputi merencanakan strategi bisnis, mengelola risiko perusahaan, mengambil keputusan operasional, mengawasi unit bisnis, serta menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Eksekutif: Komite Eksekutif adalah komite yang terdiri dari anggota Direksi PT Astra International Tbk. Tugas utama Komite Eksekutif adalah membantu Direksi dalam mengambil keputusan strategis perusahaan, merumuskan kebijakan-kebijakan penting, dan memastikan implementasi yang efektif dari keputusan yang diambil. Komite Eksekutif juga berperan

dalam menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tindakan operasional yang dijalankan oleh unit bisnis.

4. Komite Audit: Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan transparansi, kepatuhan, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Komite Audit PT Astra International Tbk terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang independen dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Tugas utama Komite Audit adalah memeriksa laporan keuangan, memantau efektivitas sistem pengendalian internal, mengevaluasi risiko keuangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi: Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk merekomendasikan calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komite ini juga memiliki peran dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan kinerja individu dan perusahaan.
6. President Director: President Director adalah jabatan tertinggi di perusahaan. Tugasnya meliputi pengelolaan keseluruhan perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan menjaga hubungan dengan pemegang saham, mitra bisnis, dan pihak eksternal lainnya.
7. Direction Incharge: Direction Incharge bertanggung jawab atas pengelolaan divisi/divisi bisnis tertentu di dalam perusahaan. Tugasnya meliputi merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis, mengawasi operasional,

memastikan pencapaian target dan kinerja, serta memimpin tim di divisi tersebut.

8. Corporate Function: Corporate Function meliputi berbagai fungsi yang mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Fungsi-fungsi tersebut dapat meliputi:

- Human Resources (Sumber Daya Manusia): Bertanggung jawab atas manajemen karyawan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, kompensasi dan benefit, serta manajemen hubungan karyawan.
- Finance & Accounting: Bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan kas, pembayaran, pelaporan keuangan, analisis keuangan, perencanaan anggaran, dan pemenuhan kewajiban perpajakan.
- Legal: Bertanggung jawab atas masalah hukum perusahaan, termasuk penanganan perjanjian, pemenuhan peraturan hukum, penyelesaian sengketa, dan memberikan nasihat hukum kepada manajemen perusahaan.
- Corporate Communication: Bertanggung jawab atas komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk media, pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Tugasnya meliputi manajemen merek, hubungan media, publikasi, dan kegiatan promosi.
- Quality Assurance: Bertanggung jawab atas pengawasan kualitas produk dan proses di perusahaan, termasuk pengembangan dan implementasi

standar kualitas, pengujian produk, pemantauan kepatuhan terhadap regulasi, dan peningkatan sistem manajemen kualitas.

- Supply Chain Management: Bertanggung jawab atas manajemen rantai pasok perusahaan, termasuk perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, distribusi, dan pengendalian logistik.
- Research and Development (R&D): Bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan produk dan teknologi baru. Tugasnya meliputi identifikasi tren industri, pengembangan produk inovatif, dan pengujian teknologi baru.

Perlu dicatat bahwa struktur organisasi dan tugas-fungsi pada PT Astra Otoparts Tbk dapat mengalami variasi tergantung pada kebijakan perusahaan dan konteks bisnis yang sedang berjalan.

3.4 PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM)

3.4.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan lahir pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia sebagai perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara. Selain memiliki citra yang baik, kualitas produk nomor satu, profesionalisme yang tinggi, serta komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan hasrat besar untuk melakukan yang terbaik yang melatar belakangi kesuksesan Perseroan hingga hari ini.

Pada tahun 1985, Perseroan membuka pabrik kain ban pertamanya di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya kegiatan operasi secara

komersil dimulai pada tanggal 1 April 1987. Saham Perseroan juga mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya di tahun 1990 dengan nama PT. Branta Mulia Tbk. Sejak saat itu, banyak pembaharuan dan peningkatan nilai yang dilakukan demi kepentingan pemangku kepentingan, antara lain: pada Oktober 1990, Perseroan melakukan ekspansi dengan mendirikan perusahaan patungan yang diberi nama Thai Branta Mulia Co.Ltd., dan pada tahun 1993, Perseroan membuka pabrik kain ban di Ayutthaya, Thailand. Selanjutnya Perseroan mendirikan PT Branta Mulia Teijin Indonesia dengan bekerjasama dengan Teijin Limited Jepang pada awal 1996 untuk memproduksi benang ban polyester, dan produksi komersial dimulai pada tahun 1997 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Di tahun 1997, DuPont Chemical and Energy Operation Inc. mengakuisisi saham Perseroan sebanyak 19,78% saham. Akuisisi tersebut memberi angin segar bagi Perseroan karena kerjasama tersebut menghasilkan aliansi strategis hingga Januari 2006. Kerjasama tersebut berakhir pada tahun 2006 ketika DuPont menjual seluruh sahamnya kepada beberapa pemegang saham pendiri PT Branta Mulia Tbk. Pada tahun 1999, Perseroan mencabut pencatatan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES). Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Thai Branta Mulia Co Ltd dari 49% menjadi 64,19% pada tahun 2000. Pada tahun 2006, Kordsa Global AS yang merupakan salah satu perusahaan dalam Turki Sabanci Holding Group, membeli 51,3% saham Perseroan.

Lalu pada tahun 2007, Kordsa Global kembali meningkatkan sahamnya menjadi 60,21% dan Perseroan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk., sedangkan PT Branta Mulia Teijin Indonesia berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Teijin. Kepemilikan saham Perseroan di PT Indo Kordsa Teijin berhasil ditingkatkan pada tahun 2008 menjadi 99,90% dengan membeli saham yang dimiliki oleh Teijin Fibers Limited. Sehingga pada tahun 2009, PT Indo Kordsa Teijin berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Polyester (IKP).

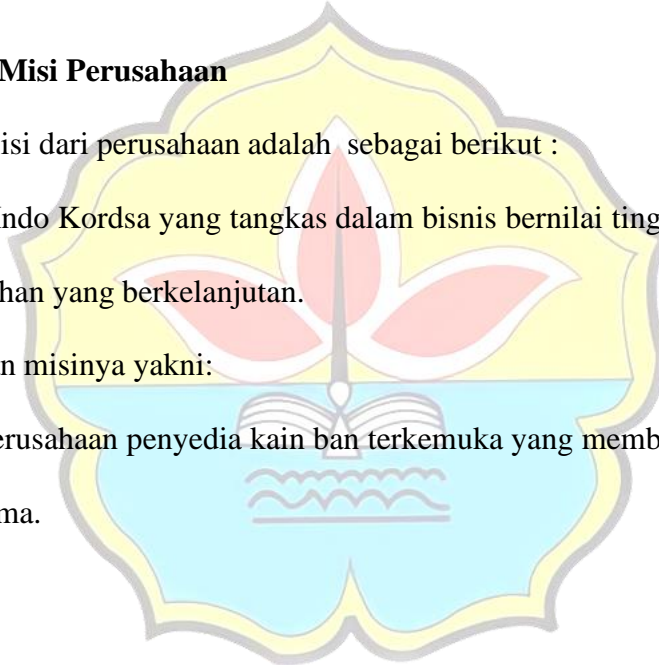
3.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menjadi Indo Kordsa yang tangkas dalam bisnis bernilai tinggi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

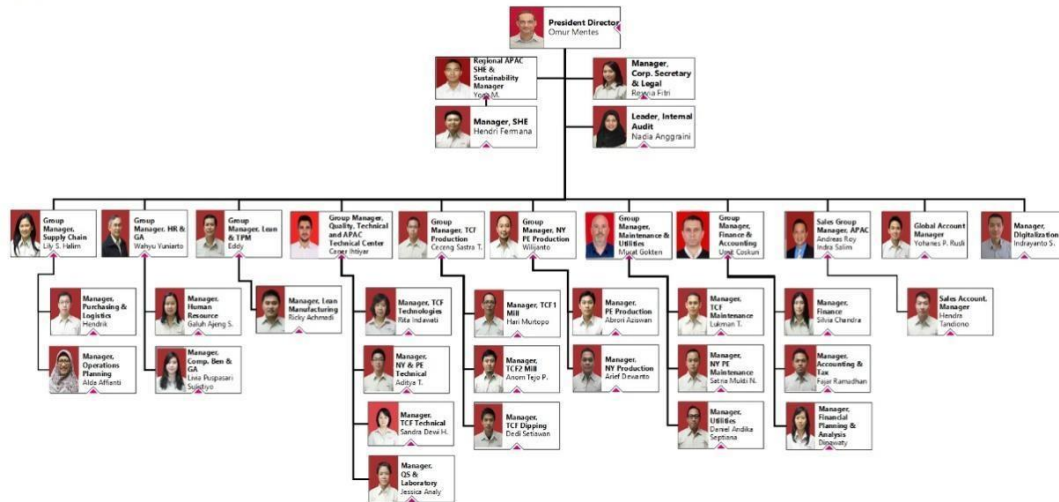
Sedangkan misinya yakni:

1. Menjadi perusahaan penyedia kain ban terkemuka yang memberikan solusi prima.



3.4.3 Struktur Organisasi

KORDSA
ORGANIZATION CHART
May 2023



3.4.4 Tugas dan Fungsi

PT Indo Kordsa Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian dan fungsi yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai tugas dan fungsi pada struktur organisasi PT Indo Kordsa Tbk :

1. **President Director:** President Director adalah jabatan tertinggi di perusahaan. Tugasnya meliputi pengelolaan keseluruhan perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan menjaga hubungan dengan pemegang saham dan pihak eksternal.
2. **Regional SHE (Safety, Health, and Environment):** Regional SHE bertanggung jawab atas kebijakan, program, dan implementasi keamanan, kesehatan, dan lingkungan kerja di wilayah tertentu. Tugasnya meliputi pemantauan kepatuhan terhadap peraturan, peningkatan kesadaran

keselamatan, pemantauan dampak lingkungan, dan manajemen risiko terkait SHE.

3. Manager SHE: Manager SHE bertanggung jawab atas manajemen keamanan, kesehatan, dan lingkungan kerja di perusahaan. Tugasnya meliputi perencanaan dan implementasi kebijakan SHE, pelatihan karyawan, penanganan insiden, audit keselamatan, dan pemantauan kepatuhan.
4. Manager Legal: Manager Legal bertanggung jawab atas masalah hukum perusahaan. Tugasnya meliputi penanganan perjanjian, pemenuhan peraturan hukum, penyelesaian sengketa, dan memberikan nasihat hukum kepada manajemen perusahaan.
5. Internal Audit: Internal Audit bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi independen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi risiko, pengujian kepatuhan, serta memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan yang diperlukan.
6. HR & GA (Human Resources & General Affairs): Bagian HR & GA bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Tugasnya meliputi rekrutmen dan seleksi karyawan, administrasi kepegawaian, manajemen kinerja, kompensasi dan benefit, fasilitas dan kesejahteraan karyawan.
7. Lean & TPM (Total Productive Maintenance): Lean & TPM bertanggung jawab atas implementasi filosofi Lean Manufacturing dan Total Productive Maintenance di perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi dan penghapusan pemborosan, peningkatan efisiensi proses, pengelolaan

perawatan mesin, dan pengembangan budaya kerja yang berfokus pada keunggulan operasional.

8. Maintenance & Utility: Maintenance & Utility bertanggung jawab atas perawatan dan pemeliharaan peralatan dan utilitas di perusahaan. Tugasnya meliputi perencanaan perawatan, perbaikan, dan penggantian peralatan, serta pengelolaan utilitas seperti air, listrik, dan fasilitas lainnya.
9. Finance & Accounting: Bagian Finance & Accounting bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Tugasnya meliputi pengelolaan kas, pembayaran, pelaporan keuangan, analisis keuangan, perencanaan anggaran, dan pemenuhan kewajiban perpajakan.
10. Human Resource: Bagian Human Resource bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia perusahaan. Tugasnya meliputi rekrutmen dan seleksi karyawan, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, manajemen talenta, kompensasi dan benefit, serta manajemen hubungan karyawan.
11. APAC (Asia Pacific): Bagian APAC bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan manajemen operasional di wilayah Asia Pasifik. Tugasnya meliputi identifikasi peluang pasar, pengembangan strategi bisnis, pengelolaan hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta mencapai target penjualan dan pertumbuhan bisnis di wilayah tersebut.
12. Digitalization: Bagian Digitalization bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi inisiatif digital di perusahaan. Tugasnya meliputi transformasi digital, pengembangan sistem dan teknologi

informasi, pengelolaan data, analisis data, serta integrasi teknologi digital ke dalam proses bisnis.

13. Sales Manager: Sales Manager bertanggung jawab atas pengelolaan tim penjualan dan pencapaian target penjualan perusahaan. Tugasnya meliputi pengembangan strategi penjualan, pengelolaan hubungan dengan pelanggan, negosiasi kontrak, pengawasan aktivitas penjualan, serta analisis pasar dan pesaing.
14. Tax: Bagian Tax bertanggung jawab atas manajemen perpajakan perusahaan. Tugasnya meliputi perencanaan perpajakan, pemenuhan kewajiban perpajakan, manajemen risiko pajak, serta pemantauan peraturan perpajakan yang berlaku.

Perlu diperhatikan bahwa struktur organisasi dan tugas-fungsi pada PT Indo Kordsa Tbk dapat mengalami variasi tergantung pada kebijakan perusahaan dan konteks bisnis yang sedang berjalan.

3.5 PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

3.5.1 Sejarah Perusahaan

PT Indomobil sukses Internasional, Tbk (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan ini didirikan pada tahun 1976 dengan nama Indomobil Investmen Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti inti industry, Tbk dan berubah namanya menjadi PT. Indomobil sukses internasional, Tbk .

Bidang usaha utama perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek “IndoPart” , perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

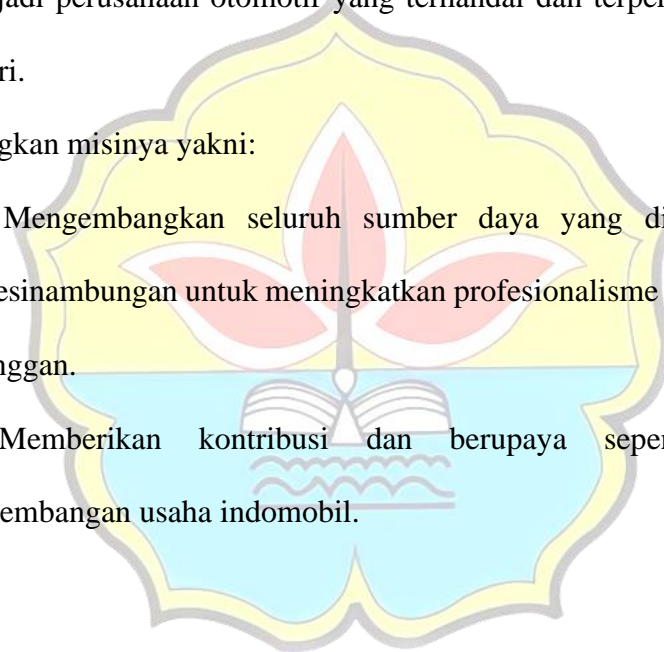
3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menjadi perusahaan otomotif yang terhandal dan terpercaya didalam negeri.

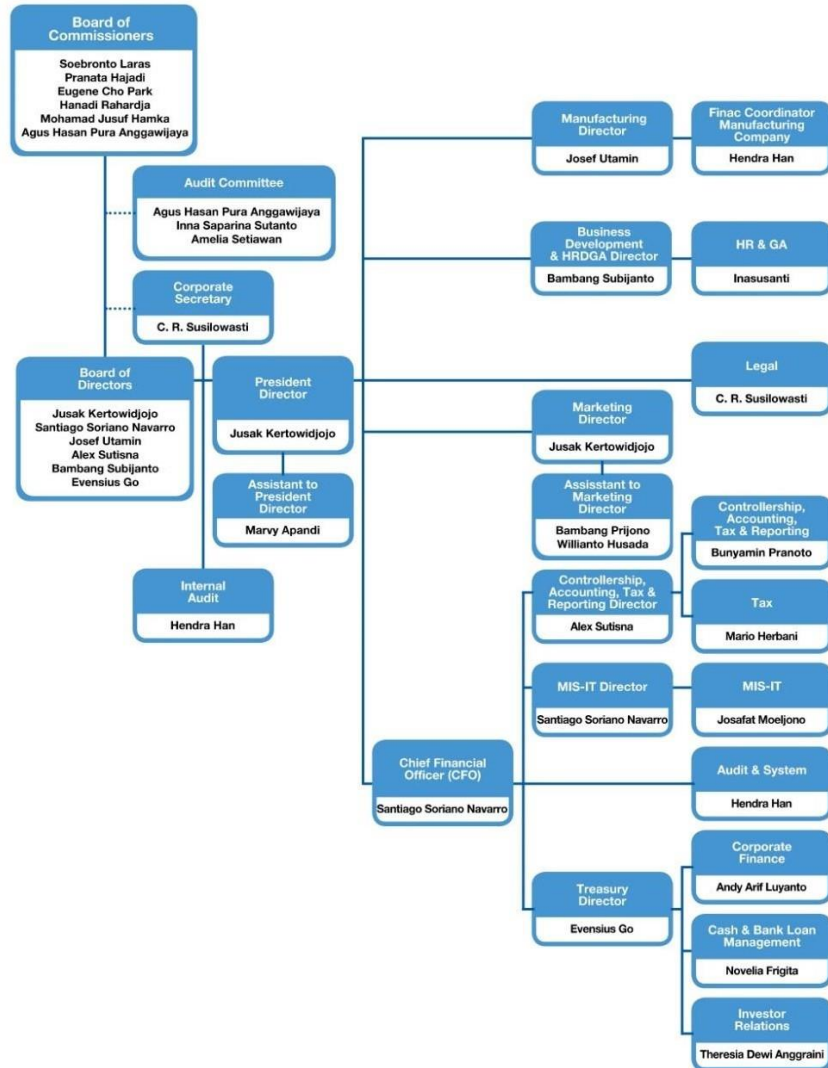
Sedangkan misinya yakni:

1. Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
2. Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha indomobil.



3.5.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Organizational Structure



3.5.4 Tugas dan Fungsi

PT Indomobil sukses Internasional Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian dan fungsi yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai tugas dan fungsi pada struktur organisasi PT Indomobil sukses Internasional Tbk :

1. Board of Commissioners: Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian perusahaan secara keseluruhan. Tugas utamanya meliputi evaluasi kinerja Direksi, menetapkan kebijakan perusahaan, serta memberikan nasihat dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan.
2. Audit Committee: Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap aturan, prosedur, dan regulasi yang berlaku. Komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses audit internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait perbaikan dan tindakan yang diperlukan.
3. Corporate Secretary: Corporate Secretary bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan komunikasi antara perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Tugasnya meliputi pengelolaan pengumuman dan laporan perusahaan, pemenuhan kewajiban regulasi, serta mendukung kegiatan rapat umum pemegang saham.
4. Board of Directors: Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan. Tugas utamanya meliputi merumuskan strategi bisnis, mengambil keputusan

strategis, mengelola risiko, serta mengawasi unit bisnis dan divisi fungsional.

5. **President Director:** President Director atau Direktur Utama adalah jabatan tertinggi di perusahaan. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan menjaga hubungan baik dengan pemegang saham, mitra bisnis, dan pihak eksternal lainnya.
6. **Assistant to President Director:** Asisten Direktur Utama membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk pengelolaan komunikasi, pengawasan pelaksanaan keputusan, serta koordinasi dengan departemen dan divisi di perusahaan.
7. **Internal Audit:** Internal Audit bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi independen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Tugasnya meliputi identifikasi risiko, pengujian kepatuhan, serta memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan yang diperlukan.
8. **Manufacturing Director:** Manufacturing Director bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan produksi perusahaan di sektor manufaktur. Tugas utamanya meliputi perencanaan produksi, pengendalian kualitas, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan fasilitas produksi.
9. **Finance Coordinator Manufacturing Company:** Koordinator Keuangan Perusahaan Manufaktur bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan di sektor manufaktur. Tugasnya meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan.

10. Business Development & HRDGA Director: Direktur Pengembangan Bisnis dan HRDGA bertanggung jawab atas pengembangan bisnis perusahaan dan pengelolaan sumber daya manusia, serta urusan hubungan kerja dan umum. Tugasnya meliputi identifikasi peluang bisnis baru, pengembangan strategi pertumbuhan, manajemen kepegawaian, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta pengelolaan hubungan kerja dengan karyawan dan pihak terkait.
11. HR & GA (Human Resources & General Affairs): Bagian HR & GA bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Tugasnya meliputi rekrutmen dan seleksi karyawan, administrasi kepegawaian, manajemen kinerja, kompensasi dan benefit, fasilitas dan kesejahteraan karyawan, serta pengelolaan aset perusahaan.
12. Legal: Bagian Legal bertanggung jawab atas masalah hukum perusahaan. Tugasnya meliputi penanganan perjanjian, pemenuhan peraturan hukum, manajemen risiko hukum, penyelesaian sengketa, serta memberikan nasihat hukum kepada manajemen perusahaan.
13. Marketing Director: Marketing Director bertanggung jawab atas strategi pemasaran dan penjualan perusahaan. Tugasnya meliputi pengembangan strategi pemasaran, penentuan harga, perencanaan dan pelaksanaan kampanye pemasaran, pengelolaan merek dan citra perusahaan, serta peningkatan penetrasi pasar dan pertumbuhan penjualan.
14. Tax: Bagian Tax bertanggung jawab atas manajemen perpajakan perusahaan. Tugasnya meliputi perencanaan perpajakan, pemenuhan

kewajiban perpajakan, manajemen risiko pajak, serta pemantauan peraturan perpajakan yang berlaku.

15. MIS IT Director: MIS (Management Information System) IT Director bertanggung jawab atas manajemen sistem informasi dan teknologi perusahaan. Tugasnya meliputi pengembangan dan pengelolaan infrastruktur TI, pengembangan aplikasi, keamanan data, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan teknologi informasi.

16. CFO (Chief Financial Officer): CFO merupakan jabatan tertinggi dalam bidang keuangan perusahaan. Tugasnya meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan risiko keuangan, pelaporan keuangan, pengelolaan hubungan dengan pihak keuangan eksternal, serta pengambilan keputusan keuangan strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

17. Corporate Finance: Bagian Corporate Finance bertanggung jawab atas manajemen keuangan korporasi, termasuk pengelolaan modal, pengelolaan investasi, serta pengelolaan hubungan dengan lembaga keuangan dan pemegang saham.

18. Investor Relations: Bagian Investor Relations bertanggung jawab atas hubungan dengan para pemegang saham dan pihak investasi. Tugasnya meliputi komunikasi dengan investor, pelaporan keuangan kepada pasar modal, penyelenggaraan pertemuan dengan pemegang saham, serta menjaga transparansi dan kepatuhan dalam komunikasi informasi kepada publik dan pemegang saham.

Perlu diperhatikan bahwa struktur organisasi dan tugas-fungsi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dapat mengalami variasi tergantung pada kebijakan perusahaan dan konteks bisnis yang sedang berjalan.

3.6 PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

3.6.1 Sejarah Perusahaan

PT. Goodyear Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri pembuatan ban kelas dunia. Perusahaan Goodyear pusat berdiri pada tanggal 29 Agustus 1898 di Akron, Ohio, USA, atas prakasa dari seorang pemuda bernama Frank Sieberling. Selain memproduksi ban-ban yang berkualitas, perusahaan Goodyear juga mengelola jaringan pipa minyak, empat perkebunan karet dan mengelola 1900 lebih pengecer/penjual ban serta pusat- pusat pelayanan dan fasilitas jalur distribusi di seluruh dunia. Produk-produknya dibuat oleh 72 pabrik di seluruh dunia yang 33 pabrik di antaranya berada di kawasan Amerika Serikat dan 39 pabrik selebihnya tersebar di 27 negara lain, termasuk Indonesia.

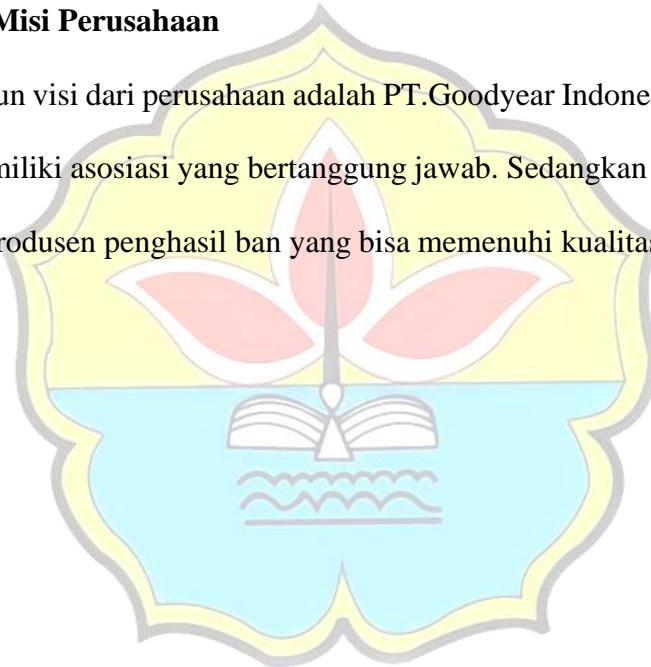
Perusahaan Goodyear di Indonesia merupakan pengembangan usaha dari perusahaan Goodyear pusat. Diawali dengan dibukanya perkebunan karet di Sumatera Utara pada tahun 1926, kemudian setelah satu tahun berlangsung, dibuka perkebunan yang kedua dengan luas 10.000 hektar. Perluasan usaha dilakukan pada tahun 1930 dengan membentuk sebuah kelompok untuk melakukan penelitian guna mendirikan pabrik ban pertama di Indonesia. Pada akhirnya berdirilah pabrik ban pertama di Indonesia pada tahun 1935 dengan nama PT. Goodyear Indonesia, Tbk Kantor pusat dan pabrik

berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi.

Perusahaan menawarkan 15% dari total saham kepada masyarakat yang terdaftar di bursa saham Jakarta dan Surabaya. PT. Goodyear Indonesia, Tbk merupakan perintis 41 produsen ban yang memproduksi jenis ban berkualitas tinggi dan merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat ISO 9002.

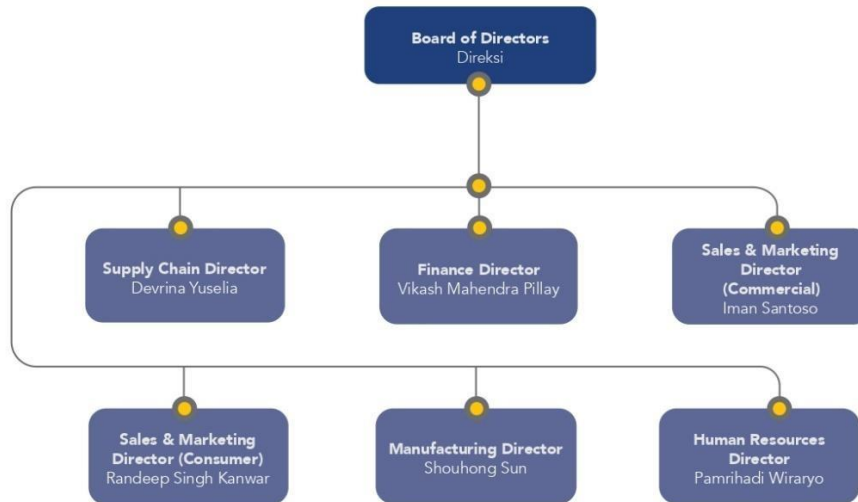
3.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dari perusahaan adalah PT.Goodyear Indonesia Tbk adalah untuk memiliki asosiasi yang bertanggung jawab. Sedangkan misinya yakni menjadi produsen penghasil ban yang bisa memenuhi kualitas dunia.



3.6.3 Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI



3.6.4 Tugas dan Fungsi

PT.Goodyear Indonesia Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian dan fungsi yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah penjabaran mengenai tugas dan fungsi pada struktur organisasi PT.Goodyear Indonesia Tbk :

1. Direksi: Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan jajaran eksekutif yang bertanggung jawab langsung dalam mengelola operasional perusahaan. Tugas utama Direksi meliputi merumuskan dan melaksanakan kebijakan perusahaan, mengambil keputusan strategis, mengawasi unit bisnis, serta memastikan pencapaian tujuan perusahaan.
2. Supply Chain Director: Supply Chain Director bertanggung jawab atas pengelolaan rantai pasok perusahaan. Tugas utamanya meliputi perencanaan dan pengendalian aliran barang, pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, distribusi produk, dan optimalisasi proses operasional untuk memastikan ketersediaan produk dan efisiensi dalam rantai pasok.
3. Finance Director: Finance Director memiliki tanggung jawab terhadap manajemen keuangan perusahaan. Tugas utamanya meliputi perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaporan keuangan, pengendalian anggaran, analisis keuangan, serta pengelolaan risiko keuangan perusahaan.
4. Sales & Marketing Director: Sales & Marketing Director bertanggung jawab atas pengembangan strategi penjualan dan pemasaran perusahaan. Tugas utamanya meliputi mengidentifikasi peluang pasar, merancang kampanye pemasaran, mengelola hubungan dengan pelanggan dan mitra

bisnis, serta memastikan pencapaian target penjualan dan pertumbuhan bisnis.

5. Manufacturing Director: Manufacturing Director bertanggung jawab atas pengelolaan proses produksi dan operasional manufaktur perusahaan. Tugas utamanya meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, manajemen kualitas, efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, serta pemeliharaan dan pengembangan fasilitas produksi.
6. Human Resource Director: Human Resource Director memiliki tanggung jawab terhadap manajemen sumber daya manusia perusahaan. Tugas utamanya meliputi rekrutmen dan seleksi karyawan, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, penggajian, perencanaan karir, hubungan industrial, dan pengelolaan kebijakan dan program karyawan.

Perlu dicatat bahwa struktur organisasi dan tugas-fungsi pada PT Goodyear Indonesia Tbk dapat mengalami variasi tergantung pada kebijakan perusahaan dan konteks bisnis yang sedang berjalan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini memakai beberapa alat analisis regresi berganda digunakan untuk mengerjakan uji hipotesis dengan menggunakan tiga variabel independent, yaitu: *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dan variabel dependen, yaitu Harga Saham. Hasil penelitian merupakan suatu perhitungan penelitian dengan menggunakan data-data factual yang ada. Sebelum dikomulasikan data-data tersebut kedalam suatu model persamaan, maka data-data factual tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik. Dimana pada uji asumsi klasik tersebut dapat terdiri dari beberapa uji.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji kualitas data, apakah data itu dapat digunakan dalam penelitian. Uji ini dipergunakan dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder dan variabel independen pada penelitian lebih dari satu (1) variabel. Uji asumsi ini terdiri dari beberapa uji, yakni sebagai berikut :

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan data penelitian dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang

sama dengan data penelitian. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal. Dan Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| | | Zscore(RO A) | Zscore(RO E) | Zscore(EP S) | Zscore(HA M) |
| N | | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 | 0E-7 | 0E-7 | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.0000000 | 1.0000000 | 1.0000000 | 1.0000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Positive | .135 | .094 | .407 | .274 |
| | Negative | -.098 | -.094 | -.407 | -.147 |
| Test Statistic | | .135 | .094 | .407 | .274 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 ^c | .200 ^{c,d} | .000 ^a | .200 ^a |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari table diatas terlihat nilai AsympSig **0,200 > 0,05** artinya data berdistribusi normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF angka 10. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas dalam variabel tersebut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari Variabel Independen pada ROA sebesar 0,145, ROE sebesar 0,019 dan EPS sebesar 0,527 menunjukkan nilai Tolerance < 0,1 dan nilai VIF dari Variabel Independen pada ROA sebesar 3,187 dan ROE sebesar 1,825 sedangkan pada EPS sebesar 1,897 menunjukkan nilai VIF > 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Nilai Tolerance > 0,10 atau VIF < 10. maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel tersebut.

4.1.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Menurut Sunyoto tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dw diantara -2 dan +2 atau $(-2 < dw < 2)$.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .773 ^a | .597 | .563 | .66077228 | .863 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HAM)

Pada tabel di atas dapat disimpulkan dari hasil nilai DW adalah sebesar 0,863 ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai 0,863 berada diantara -2 dan +2 atau ($-2 < 0,863 < 2$).

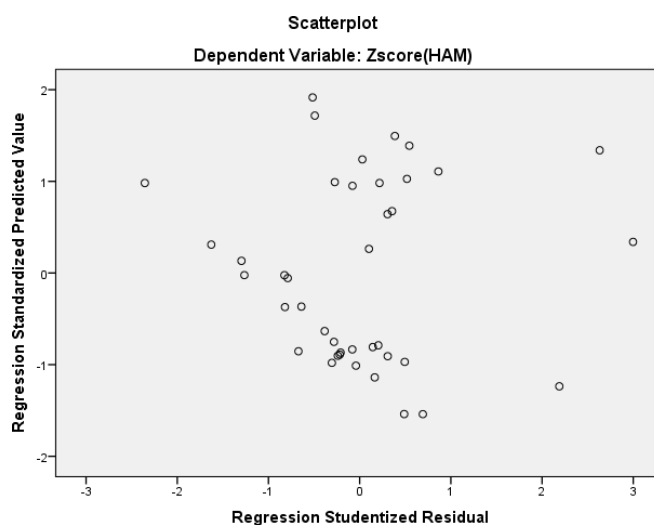
Menurut Sunyoto tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau ($-2 < 0,863 < 2$).

4.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedatisitas adalah apabila titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak baik diatas angka 0 maupun dibawah angka 0 maka model regresi tidak terjadi heterokedatisitas.

Cara untuk mendeteksi Heterokedatisitas dengan alat bantu SPSS 21 adalah dengan melihat *scatterplot*. Berikut ini grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik scatterplot dapat dilihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (ROA, ROE dan EPS) dan satu variabel terikat (Harga saham) maka dinamakan

analisis regresi berganda. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Output regresi tabel diatas model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -3,857 + 0,264 X_1 + 0,641 X_2 - 0,352 X_3 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar -3,857 artinya apabila variabel independen yaitu ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) dianggap konstan (0), maka variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham menurun -3,857.
2. Koefisien regresi variabel ROA (X_1) bernilai **positif** sebesar 0,264 artinya apabila variable X_1 ROA mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami **peningkatan** sebesar 0,264. (jika positif, Variabel X meningkat dan Variabel Y meningkat).

3. Koefisien regresi variabel ROE (X_2) bernilai **positif** sebesar 0,641 artinya apabila variable X_2 ROE mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami **peningkatan** sebesar 0,641. (jika positif, Variabel X meningkat dan Variabel Y meningkat).
4. Koefisien regresi variabel EPS (X_3) bernilai **negatif** sebesar -0,352 artinya apabila variable X_3 EPS mengalami **penurunan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami **penurunan** sebesar -0,352. (jika negatif, Variabel X meningkat dan Variabel Y menurun).

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*) secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 23.282 | 3 | 7.761 | 17.774 | .000 ^b |
| Residual | 15.718 | 36 | .437 | | |
| Total | 39.000 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Zscore(HAM)

b. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil perhitungan menggunakan program spss dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 17.774 dengan membandingkan f_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 3 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 36, didapat f_{tabel} sebesar (2,87). F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($17.774 > 2,87$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

4.1.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share) secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Hasil pengujian Uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antar variable. Atau
- Jika Nilai Sig (signifikansi) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antar variable.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber: Data diolah SPSS

Dengan nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ dan $df (N-K-1) = 36$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02809. Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Penjelasan *Return On Asset (X₁)* terhadap Harga Saham (Y)

- Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,534 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02809. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,534 < 2,02809$. dengan nilai signifikan $0,597 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

2) Penjelasan *Return On Equity (X₂)* terhadap Harga Saham (Y)

- Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,200 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02809. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,200 < 2,02809$, dengan nilai signifikan $0,238 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya

secara parsial variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga saham.

3) Penjelasan *Earning Per Share* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

- Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -2,417 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02809. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,417 < 2,02809$, dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel EPS berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Harga saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .773 ^a | .597 | .563 | .66077228 | .863 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HAM)

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,563 yang artinya

bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu X_1 ROA, X_2 ROE dan X_3 EPS mempengaruhi variable Y Harga Saham sebesar $(0,563 \times 100 = 56,3\%)$, sedangkan sisanya $(100\% - 56,3\% = 43,7\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah pada sub bab 1.2 terdahulu, tentang pengaruh variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan maupun parsial terhadap variabel harga saham perusahaan industri sub sektor *otomotif dan komponen* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Dari perhitungan terdahulu pada tabel 4.3, persamaan regresi linier berganda yakni $Y = -3.857 + 0,264 X_1 + 0,641 X_2 - 0,352 X_3 + e$. Dan hasil pengujian hipotesis dari uji simultan menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari tabel 4.6, dengan nilai F_{hitung} sebesar 17.774 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,87 serta nilai signya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α (0,05). Ini bermakna bahwa variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) pada sub sektor industri

otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andansari (2019) yang mana penelitian terdahulu mengungkapkan, bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Pendapat ini didukung pula dengan Wasis Sujatmiko (2019) berpendapat *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, maka hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada industri sub sektor industri dan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2022 terbukti. Hasil pengujian koefisien determinasi *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 56,3%, sedangkan sisanya 43,7% mempengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4.2.2 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Secara Parsial Terhadap Harga saham

Pada sub bab pembahasan ini untuk menjawab rumusahan masalah kedua (2) dan hipotesis kedua (2), yang mana dilakukan pengujian statistik dengan uji-t. Adapun pembahasan ini dapat terjabarkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} dari *Return On Asset* sebesar 0,534 dan nilai sig. Sedangkan nilai t_{tabel} dari df sebesar 36 dan α sebesar 0,05 sebesar 2,02809. Kemudian dibandingkan antara nilai hitungan dengan nilai t_{tabel} , hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,534 > 2,02809$) dan nilai signifikansi $0,597 < \alpha$ (0,05) maka dapat dimaknakan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,534 > 2,02809$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maknanya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada nilai koefisien beta yang bernilai positif yang berarti perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Assets* yang tinggi lebih berpeluang untuk menaikkan harga saham. Perusahaan mampu memanfaatkan aset secara produktif sehingga bisa menciptakan keuntungan yang besar, jika nilai *Return On Assets* meningkat. Dan semakin tinggi *Return On Assets*, maka semakin baik pula kinerja di perusahaan karena tingkat return yang terus menjadi tinggi sehingga pelaku pasar modal tertarik untuk berinvestasi yang bisa berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Pratiwi Reza (2019) bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positif. Ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Sari Dian (2021), berpendapat secara parsial *Return On Asset* mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan ini juga didukung oleh Maria Bella Paramita (2020), berpendapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham adalah semakin

tinggi *Return On Asset*, maka Harga Saham perusahaan semakin meningkat, dan *Return On Asset* mempunyai hubungan yang positif terhadap Harga Saham. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

2. *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan uji t pada tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 1.200 dan nilai probabilitas signifikansi 0,238. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,02809. Kemudian dibandingkan antara nilai hitungan dengan nilai tabel. Maka dapat dimaknakan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.200 < 2,02809$), H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Pada nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan pada perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Equity* bisa terjadi kenaikan harga saham. Semakin besar *Return On Equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dan mendapatkan keuntungan maksimal.

Hasil penelitian ini sependapat dengan yang dilakukan oleh Andansari (2019) berpendapat, bahwa semakin tinggi *Return On Equity*

yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan itu yang mana secara tidak langsung dapat meningkatkan *price earning ratio* perusahaan tersebut. *Return on Equity* mempunyai hubungan yang positif terhadap Harga Saham.

3. *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} *Earning Per Share* sebesar -2,417 dan nilai probabilitas signifikansi 0,021. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,02809. Kemudian dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} ($-2,417 < 2,02809$). Maka dapat dimaknakan *Earning Per Share* secara parsial variabel EPS berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Harga saham. Dimana H_0 ditolak H_3 diterima.

Pada nilai koefisien beta yang bernilai negatif menunjukkan pada perusahaan yang mempunyai nilai *Earning Per Share* bisa terjadi penurunan harga saham. Hal tersebut akan berpengaruh pada besarnya Return Saham. Perusahaan harus lebih waspada untuk memakai modal, agar tingkatan pengembalian modal dari kinerja perusahaan untuk menciptakan keuntungan akan ada peningkatan sesuai dengan target perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan Novia Kasyaretta (2017) bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari Bab pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) pada sub sektor industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022. Yang dibuktikan yang dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan $sig < 0,05 (\alpha)$. Besaran keterpengaruhan antara variabel independent dan dependen terlihat dengan R^2 sebesar 56,3%, sedangkan sisanya ($100\% - 56,3\% = 43,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
2. Secara parsial ketiga (3) variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, ada satu (1) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham yakni *Earning Per Share*, dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,417 < 2,02809$) dan nilai $sig < 0,05 (\alpha)$.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan :

1. Besaran R^2 56,3 atau 56,3% variabel independent mempengaruhi variabel dependen (harga saham), ini dapat dijadikan dasar dalam memilih harga saham industri otomotif dan selanjutnya peneliti memberi saran agar rasio sofabilitas dan rasio likuiditas.

2. Untuk lebih fokus pada variabel independent terhadap variabel dependen maka rasio pasar yakni Price Book Value dan Price Earning Ratio perlu ditambahkan
3. untuk peneliti selanjutnya maka sebaiknya rentangan pengamatan (periode) perlu ditambah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, D, D, Opi. (2018). *Pengaruh Return on Asset , Earning Per Share ,dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(2).
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/703/454>
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Ahmad, Umar. 2020. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 4, No. 2.
- Al-Tabany, Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana
- Alwi, Idrus. 2018. *Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir*. Jurnal Formatif. Volume 2 No. 2.
- Amalya, Neneng Tita. 2018. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham*”, Vol 1, No 3, Jurnal Sekuritas.
- Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol. 13. No. 3.

- Aryawati, Ari Putu, Dll. 2022. *Manajemen Keuangan. Tahta Media Group*. ISBN: 978-623-5981-38-3
- Dian, Sari. 2021. *Pengaruh ROA, ROE Dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan Terdaftar Di BEI periode 2016-2019*. Jurnal Neraca Vol. 5 No. 1.
- E, M, Fiona & Ngatno. 2018. *Pengaruh Return on Assets Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1). 1-9.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janis/article/view/22568/14866>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fiona, Mutiara. 2018. *Jurnal : Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap harga saham dengan Earning Pershare sebagai intervening pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2016*.
- Geral Edsel Yermiina Egam, dkk. 2017. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga saham Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*
- Gumanti, T. A. 2018. *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Research Gate 1-29.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2015. *Modul 1 Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*.
- Hawa, Iqomah Bidari. 2017. "Pengaruh ROA, DER, NPM dan EPS terhadap Harga saham pada perusahaan property" Jurnal ilmu rise.

- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Iskandar, Jamaluddin. 2019. *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*.
Jurnal Idaarah 3, No. 1.
- Jajang Badruzaman., 2017. *Pengaruh earning per share terhadap harga saham*. Jurnal akuntansi, 12(1), 101-110.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komang, Ani. 2019. *Pengaruh ROA Dan ROE Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Manajemen. VOL. 5 NO. 2.
- Mahaningrum, A. A. I. A. dan N. K. L. A. Merkusiwati. 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi. 30(8), 1969-1984. (Terakreditasi Sinta-3, ISSN: 23028556. DOI: 10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06).
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maria, Bella. 2020. *Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share dan Return on Equity terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014- 2018*.
- Martha & M, Leviana. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets , dan price To Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Padaperusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa*

Efek Indonesia tahun 2010-2016. Bilancia, 2(4).
<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/article/view/72/33>.

Martalena dan Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI.

Natalisty. 2019. Skripsi : *Studi tentang hubungan Return on Asset , Return on Equity , dan Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2013*.

Novia. 2016. *Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, Net profit margin dan Earning Pershare terhadap harga saham*.

Nurlia, 2016. *Pengaruh Rasio Profabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Nursam, Nasrullah. 2017. *Manajemen Kinerja. Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2*

Opi , Dwi. 2018. Jurnal : *Pengaruh Return on Equity , Earning PerShare dan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017*.

P, A, K, Novia. 2019. *Pengaruh Return on Assets, Return on Equity , Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share Terhadap Hargasaham*. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(4).

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/17604/16845>

Paramita, M.B. 2020. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*

Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2014-2018).
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Reza, Partiw. 2019. *Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 8, No 8.

S, Wasis. 2019. *Pengaruh Roe, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Manajemen, 2(1).

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18299/08.%20naskah%20publikasi.pdf?sequence=13&isallowed=Y>

Sitti, Suhariana. 2019. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT. Unilever, Tbk periode 2007-2014.*

Subraman, K., dan John J, W. 2019. *Financial Statement Analysis : Analisis Laporan Keuangan* , Edisi 10.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran.* Yogyakarta: CAPS.

- Sunyoto, Danang. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus) Edisi Ketiga*. Jakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Sutrisno. E. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Susan, E. 2019. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA* Eri Susan 1. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. Ecobuss, 8 (1). pp. 28-39. ISSN 2337-9340
- Tjiptono, Darmadji dan M. Fakhruddin, Hendy. 2017. *Pasar modal di Indonesia*.
- Wasis, Sujatmiko. 2019. *Pengaruh ROE, ROA dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*.
- Werner, Muhardi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat Nazir Jakarta.

LAMPIRAN

1. Return On Asset

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 6,37 | 6,99 | 7,84 | 7,94 | 7,56 | 5,49 | 6,97 | 9,78 | 7,37 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 2,25 | 3,31 | 3,71 | 4,28 | 5,10 | (0,25) | 3,75 | 7,96 | 3,76 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 4,31 | 7,53 | 8,07 | 6,54 | 5,22 | (1,53) | 9,12 | 12,00 | 6,41 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | (0,09) | (1,22) | (0,20) | 0,28 | 0,35 | (1,40) | (0,44) | 0,98 | (0,22) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | (0,09) | 1,47 | (0,72) | 0,40 | (0,99) | (6,13) | 2,03 | (2,50) | (0,82) |
| Rata-rata | | 2,55 | 3,62 | 3,74 | 3,89 | 3,45 | (0,76) | 4,28 | 5,64 | 3,30 |
| Perkembangan (%) | | | 3,61 | 3,73 | 3,88 | 3,44 | (0,77) | 4,27 | 5,63 | 3,29 |

2. Return On Equity

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|-------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 0,12 | 0,13 | 0,15 | 0,16 | 0,14 | 0,10 | 0,12 | 0,17 | 0,14 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0,03 | 0,05 | 0,05 | 0,06 | 0,07 | 0 | 0,05 | 0,11 | 0,05 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 0,07 | 0,11 | 0,11 | 0,09 | 0,07 | (0,02) | 0,13 | 0,16 | 0,09 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | 0 | (0,05) | (0,01) | 0,01 | 0,02 | (0,05) | (0,02) | 0,04 | (0,01) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 0 | 0,03 | (0,02) | 0,01 | (0,02) | (0,16) | 0,05 | (0,07) | (0,02) |
| Rata-rata | | 0,04 | 0,05 | 0,06 | 0,07 | 0,06 | (0,03) | 0,07 | 0,08 | 0,05 |
| Perkembangan (%) | | | 0,05 | 0,05 | 0,06 | 0,04 | (0,01) | 0,07 | 0,07 | 0,03 |

3. Earning Per Share

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|--------|--------|--------|------|--------|---------|--------|--------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 0,39 | 0,45 | 0,57 | 0,68 | 0,66 | 0,46 | 0,46 | 1,00 | 0,58 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 0,07 | 0,10 | 0,11 | 0,14 | 0,17 | (0,01) | 0,13 | 0,31 | 0,13 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 0,03 | 0,05 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | (0,01) | 0,06 | 0,08 | 0,04 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | (0,01) | (0,09) | (0,02) | 0,03 | 0,04 | (0,19) | (0,06) | 0,16 | (0,02) |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | (0,27) | 4,04 | (2,18) | 1,23 | (2,92) | (17,34) | 5,94 | (7,60) | (2,39) |
| Rata-rata | | 0,20 | 4,55 | (1,46) | 2,13 | (2,01) | (17,10) | 6,52 | (6,05) | (1,65) |
| Perkembangan (%) | | | 4,54 | (1,47) | 2,12 | (2,02) | (17,11) | 6,51 | (6,06) | (1,66) |

4. Harga Saham

| No | Emiten | Tahun | | | | | | | | Rata-rata |
|------------------|--|-------|-------|-------|-------|--------|---------|---------|-------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | PT. Astra International Tbk | 6.000 | 8.275 | 8.300 | 8.225 | 6.925 | 6.025 | 5.700 | 7.064 | 7.064 |
| 2 | PT. Astra Otoparts Tbk | 1.600 | 2.050 | 2.060 | 1.470 | 1.240 | 1.115 | 1.155 | 1.527 | 1.527 |
| 3 | PT. Indo Kordsa Tbk | 4.680 | 6.675 | 7.375 | 6.200 | 10.800 | 5.200 | 12.325 | 7.607 | 7.607 |
| 4 | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | 1.190 | 980 | 1.255 | 1.400 | 1.490 | 1.385 | 1.360 | 1.294 | 1.294 |
| 5 | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 350 | 810 | 1.260 | 2.220 | 2.300 | 2.000 | 2.390 | 1.618 | 1.618 |
| Rata-rata | | 2.764 | 3.758 | 4.050 | 3.883 | 4.551 | 3.145 | 4.586 | 3.819 | 3.819 |
| Perkembangan (%) | | | 35,96 | 7,77 | 4,679 | 17,20 | (30,89) | (3,143) | 4,511 | 35,96 |

1. Data Return On Asset

| No | Kode Emiten/IPO | Tahun | Laba Bersih | Total Asset | ROA |
|----|-----------------|-------|-------------|-------------|--------|
| 1 | ASII | 2015 | 15,631 | 245,435 | 6.37 |
| | | 2016 | 18,302 | 261,855 | 6.99 |
| | 4/4/1990 | 2017 | 23,165 | 295,646 | 7.84 |
| | | 2018 | 27,372 | 344,711 | 7.94 |
| | | 2019 | 26,621 | 351,958 | 7.56 |
| | | 2020 | 18,571 | 338,203 | 5.49 |
| | | 2021 | 25,586 | 367,311 | 6.97 |
| | | 2022 | 40,420 | 413,297 | 9.78 |
| 2 | AUTO | 2015 | 322,701 | 14,339,110 | 2.25 |
| | | 2016 | 483,421 | 14,612,274 | 3.31 |
| | 6/15/1998 | 2017 | 547,781 | 14,762,309 | 3.71 |
| | | 2018 | 680,801 | 15,889,648 | 4.28 |
| | | 2019 | 816,971 | 16,015,709 | 5.10 |
| | | 2020 | (37,864) | 15,180,094 | (0.25) |
| | | 2021 | 634,931 | 16,947,148 | 3.75 |
| | | 2022 | 1,474,280 | 18,521,261 | 7.96 |
| 3 | BRAM | 2015 | 12,574 | 291,835 | 4.31 |
| | | 2016 | 22,299 | 296,060 | 7.53 |
| | 9/5/1990 | 2017 | 24,568 | 304,484 | 8.07 |
| | | 2018 | 19,377 | 296,400 | 6.54 |
| | | 2019 | 14,583 | 279,485 | 5.22 |
| | | 2020 | (4,045) | 263,741 | (1.53) |
| | | 2021 | 26,439 | 289,992 | 9.12 |
| | | 2022 | 34,920 | 290,897 | 12.00 |
| 4 | IMAS | 2015 | (022) | 24,861 | (0.09) |
| | | 2016 | (313) | 25,633 | (1.22) |
| | 11/15/1993 | 2017 | (064) | 32,003 | (0.20) |
| | | 2018 | 113 | 41,044 | 0.28 |
| | | 2019 | 156 | 44,699 | 0.35 |
| | | 2020 | (676) | 48,409 | (1.40) |
| | | 2021 | (225) | 51,023 | (0.44) |
| | | 2022 | 563 | 57,445 | 0.98 |
| 5 | GDYR | 2015 | (110,978) | 119,315,863 | (0.09) |
| | | 2016 | 1,656,125 | 112,840,841 | 1.47 |
| | 11/10/1980 | 2017 | (894,214) | 123,765,600 | (0.72) |
| | | 2018 | 505,306 | 126,016,356 | 0.40 |
| | | 2019 | (1,196,792) | 120,360,141 | (0.99) |
| | | 2020 | (7,111,272) | 115,979,518 | (6.13) |
| | | 2021 | 2,434,023 | 119,934,604 | 2.03 |
| | | 2022 | (3,114,914) | 124,391,220 | (2.50) |

2. Data Return On Equity

| No | Kode Emiten/IPO | Tahun | Laba Bersih | Ekuitas | ROE |
|----|-----------------|-------|-------------|------------|--------|
| 1 | ASII | 2015 | 15,631 | 126,533 | 0.12 |
| | | 2016 | 18,302 | 139,906 | 0.13 |
| | 4/4/1990 | 2017 | 23,165 | 156,329 | 0.15 |
| | | 2018 | 27,372 | 174,363 | 0.16 |
| | | 2019 | 26,621 | 186,763 | 0.14 |
| | | 2020 | 18,571 | 195,454 | 0.10 |
| | | 2021 | 25,586 | 215,615 | 0.12 |
| | | 2022 | 40,420 | 243,720 | 0.17 |
| 2 | AUTO | 2015 | 322,701 | 10,143,426 | 0.03 |
| | | 2016 | 483,421 | 10,536,558 | 0.05 |
| | 6/15/1998 | 2017 | 547,781 | 10,759,076 | 0.05 |
| | | 2018 | 680,801 | 11,263,635 | 0.06 |
| | | 2019 | 816,971 | 11,650,534 | 0.07 |
| | | 2020 | (37,864) | 11,270,791 | (0.00) |
| | | 2021 | 634,931 | 11,845,631 | 0.05 |
| | | 2022 | 1,474,280 | 13,051,565 | 0.11 |
| 3 | BRAM | 2015 | 12,574 | 182,934 | 0.07 |
| | | 2016 | 22,299 | 197,744 | 0.11 |
| | 9/5/1990 | 2017 | 24,568 | 217,070 | 0.11 |
| | | 2018 | 19,377 | 204,067 | 0.09 |
| | | 2019 | 14,583 | 203,971 | 0.07 |
| | | 2020 | (4,045) | 193,482 | (0.02) |
| | | 2021 | 26,439 | 209,829 | 0.13 |
| | | 2022 | 34,920 | 222,479 | 0.16 |
| 4 | IMAS | 2015 | (022) | 6,697 | (0.00) |
| | | 2016 | (313) | 6,709 | (0.05) |
| | 11/15/1993 | 2017 | (064) | 9,319 | (0.01) |
| | | 2018 | 113 | 10,200 | 0.01 |
| | | 2019 | 156 | 9,408 | 0.02 |
| | | 2020 | (676) | 12,716 | (0.05) |
| | | 2021 | (225) | 12,846 | (0.02) |
| | | 2022 | 563 | 14,167 | 0.04 |
| 5 | GDYR | 2015 | (110,978) | 55,482,077 | (0.00) |
| | | 2016 | 1,656,125 | 56,277,449 | 0.03 |
| | 11/10/1980 | 2017 | (894,214) | 53,577,623 | (0.02) |
| | | 2018 | 505,306 | 54,393,828 | 0.01 |
| | | 2019 | (1,196,792) | 52,357,468 | (0.02) |
| | | 2020 | (7,111,272) | 45,078,108 | (0.16) |
| | | 2021 | 2,434,023 | 48,356,362 | 0.05 |
| | | 2022 | (3,114,914) | 45,359,957 | (0.07) |

3. Data Earning Per Share

| No | Kode Emiten/ IPO | Thn | Laba Perusahaan | Jumlah Saham Beredar | EPS (menurut rumus) | EPS (menurut laporan) |
|----|---------------------|------|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | ASII | 2015 | 15,631 | 40,484 | 0.39 | 0.39 |
| | | 2016 | 18,302 | 40,484 | 0.45 | 0.45 |
| | 4/4/1990 | 2017 | 23,165 | 40,484 | 0.57 | 0.57 |
| | | 2018 | 27,372 | 40,484 | 0.68 | 0.68 |
| | | 2019 | 26,621 | 40,484 | 0.66 | 0.66 |
| | | 2020 | 18,571 | 40,484 | 0.46 | 0.46 |
| | | 2021 | 25,586 | 40,484 | 0.63 | 0.63 |
| | | 2022 | 40,420 | 40,484 | 1.00 | 1.00 |
| 2 | AUTO | 2015 | 322 | 4,820 | 0.07 | 0.07 |
| | | 2016 | 483 | 4,820 | 0.10 | 0.10 |
| | 6/15/1998 | 2017 | 547 | 4,820 | 0.11 | 0.11 |
| | | 2018 | 680 | 4,820 | 0.14 | 0.14 |
| | | 2019 | 816 | 4,820 | 0.17 | 0.17 |
| | | 2020 | (037) | 4,820 | (0.01) | (0.01) |
| | | 2021 | 634 | 4,820 | 0.13 | 0.13 |
| | | 2022 | 1,474 | 4,820 | 0.31 | 0.31 |
| 3 | BRAM | 2015 | 12,574 | 450,000 | 0.03 | 0.03 |
| | | 2016 | 22,299 | 450,000 | 0.05 | 0.05 |
| | 9/5/1990 | 2017 | 24,568 | 450,000 | 0.05 | 0.05 |
| | | 2018 | 19,377 | 450,000 | 0.04 | 0.04 |
| | | 2019 | 14,583 | 450,000 | 0.03 | 0.03 |
| | | 2020 | (4,045) | 450,000 | (0.01) | (0.01) |
| | | 2021 | 26,439 | 450,000 | 0.06 | 0.06 |
| | | 2022 | 34,920 | 450,000 | 0.08 | 0.08 |
| 4 | IMAS | 2015 | (022) | 3,485 | (0.01) | (0.01) |
| | | 2016 | (313) | 3,485 | (0.09) | (0.09) |
| | 11/15/1993 | 2017 | (064) | 3,485 | (0.02) | (0.02) |
| | | 2018 | 113 | 3,485 | 0.03 | 0.03 |
| | | 2019 | 156 | 3,485 | 0.04 | 0.04 |
| | | 2020 | (676) | 3,485 | (0.19) | (0.19) |
| | | 2021 | (225) | 3,485 | (0.06) | (0.06) |
| | | 2022 | 563 | 3,485 | 0.16 | 0.16 |
| 5 | GDYR | 2015 | (110,978) | 410,000 | (0.27) | (0.27) |
| | | 2016 | 1,656,125 | 410,000 | 4.04 | 4.04 |
| | 11/10/1980 | 2017 | (894,214) | 410,000 | (2.18) | (2.18) |
| | | 2018 | 505,306 | 410,000 | 1.23 | 1.23 |
| | | 2019 | (1,196,792) | 410,000 | (2.92) | (2.92) |
| | | 2020 | (7,111,272) | 410,000 | (17.34) | (17.34) |
| | | 2021 | 2,434,023 | 410,000 | 5.94 | 5.94 |
| | | 2022 | (3,114,914) | 410,000 | (7.60) | (7.60) |

4. Data Harga Saham

| No | Kode Emiten/IPO | Tahun | Terendah | Tertinggi |
|----|-----------------|-------|----------|-----------|
| 1 | ASII | 2015 | 4,975 | 8,575 |
| | | 2016 | 5,700 | 8,875 |
| | 4/4/1990 | 2017 | 7,625 | 9,350 |
| | | 2018 | 6,100 | 8,775 |
| | | 2019 | 6,250 | 8,550 |
| | | 2020 | 3,220 | 7,250 |
| | | 2021 | 5,250 | 7,700 |
| | | 2022 | 5,200 | 7,000 |
| 2 | AUTO | 2015 | 1,300 | 3,910 |
| | | 2016 | 1,510 | 2,650 |
| | 6/15/1998 | 2017 | 2,000 | 2,900 |
| | | 2018 | 1,325 | 2,130 |
| | | 2019 | 1,100 | 1,765 |
| | | 2020 | 620 | 1,400 |
| | | 2021 | 970 | 1,400 |
| | | 2022 | 1,010 | 1,590 |
| 3 | BRAM | 2015 | 2,800 | 8,150 |
| | | 2016 | 4,000 | 12,400 |
| | 9/5/1990 | 2017 | 4,050 | 21,600 |
| | | 2018 | 5,050 | 7,900 |
| | | 2019 | 6,100 | 18,000 |
| | | 2020 | 3,410 | 10,800 |
| | | 2021 | 4,550 | 13,750 |
| | | 2022 | 7,350 | 13,000 |
| 4 | IMAS | 2015 | 1,860 | 4,200 |
| | | 2016 | 1,250 | 2,200 |
| | 11/15/1993 | 2017 | 825 | 1,390 |
| | | 2018 | 815 | 4,780 |
| | | 2019 | 924 | 3,401 |
| | | 2020 | 330 | 1,685 |
| | | 2021 | 835 | 1,680 |
| | | 2022 | 705 | 1,035 |
| 5 | GDYR | 2015 | 1,600 | 2,795 |
| | | 2016 | 1,900 | 2,750 |
| | 11/10/1980 | 2017 | 1,500 | 2,250 |
| | | 2018 | 1,600 | 2,500 |
| | | 2019 | 1,895 | 2,300 |
| | | 2020 | 1,315 | 2,140 |
| | | 2021 | 1,245 | 3,400 |
| | | 2022 | 1,250 | 1,700 |

1. Uji Normalitas

| | | Zscore(RO A) | Zscore(RO E) | Zscore(EP S) | Zscore(HA M) |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| N | | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 | 0E-7 | 0E-7 | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.0000000 | 1.0000000 | 1.0000000 | 1.0000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .135 | .094 | .407 | .274 |
| | Positive | .135 | .056 | .280 | .274 |
| | Negative | -.098 | -.094 | -.407 | -.147 |
| Test Statistic | | .135 | .094 | .407 | .274 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 ^c | .200 ^{c,d} | .000 ^c | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | | | | | | | |
| | (Constant) | -3.857E-016 | .104 | .000 | 1.000 | | |
| | Zscore(ROA) | .264 | .495 | .264 | .534 | .597 | 3.187 |
| | Zscore(ROE) | .641 | .535 | .641 | 1.200 | .238 | 1.825 |
| | Zscore(EPS) | -.352 | .146 | -.352 | -2.417 | .021 | 1.897 |

a. Dependent Variable: Zscore(HAM)

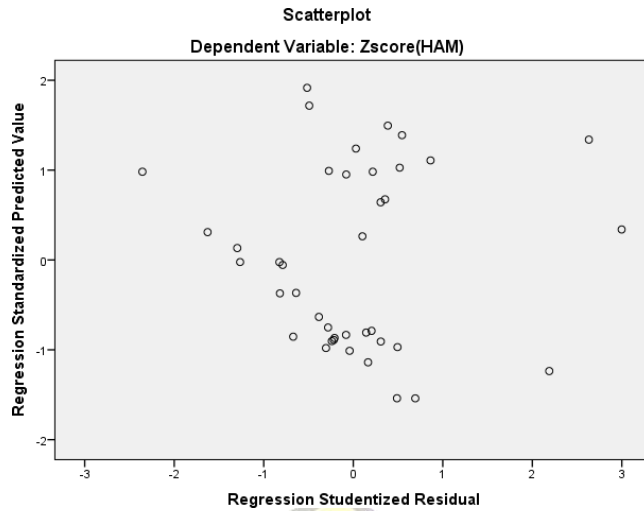
3. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .773 ^a | .597 | .563 | .66077228 | .863 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HAM)

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|--------|-----------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | B | Std. Error | | | | | | Beta |
| 1 | (Constant) | -3.857E-016 | .104 | | .000 | 1.000 | | |
| | Zscore(ROA) | .264 | .495 | .264 | .534 | .597 | .145 | 3.187 |
| | Zscore(ROE) | .641 | .535 | .641 | 1.200 | .238 | .019 | 1.825 |
| | Zscore(EPS) | -.352 | .146 | -.352 | -2.417 | .021 | .527 | 1.897 |

a. Dependent Variable: Zscore(HAM)

UJI HIPOTESIS

1. UJI F (Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 23.282 | 3 | 7.761 | 17.774 | .000 ^b |
| | Residual | 15.718 | 36 | .437 | | |
| | Total | 39.000 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Zscore(HAM)

b. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

2. Uji t (Parsial)

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .773 ^a | .597 | .563 | .66077228 | .863 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(EPS), Zscore(ROA), Zscore(ROE)

b. Dependent Variable: Zscore(HAM)

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr 0.50 | 0.25 0.20 | 0.10 0.10 | 0.05 0.050 | 0.025 0.02 | 0.01 0.010 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 | |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 | |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 | |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 | |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 | |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 | |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 | |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 | |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 | |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 | |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 | |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 | |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 | |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 | |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 | |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 | |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 | |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 | |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 | |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 | |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 | |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 | |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 | |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 | |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 | |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 | |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 | |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 | |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 | |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 | |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 | |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 | |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 | |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 | |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 | |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 | |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 | |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 | |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 | |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 | |

Laporan Keuangan PT.Astra Internasional Tbk (ASII)

ASTRA

Highlights

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi 2022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | |
|---|------------------|------------------|------------------|---------|---------|--|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | | | | Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Pendapatan Bersih | 301,379 | 233,485 | 175,046 | 237,166 | 239,205 | Net Revenue |
| Laba Bruto | 70,088 | 51,033 | 38,778 | 50,239 | 50,769 | Gross Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 40,420 | 25,586 | 18,571 | 26,621 | 27,372 | Profit for the Year |
| Laba yang Diatribusikan kepada: | | | | | | Profit Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 28,944 | 20,196 | 16,164 | 21,707 | 21,673 | Owners of the Parent - |
| - Kepentingan Non-pengendali | 11,476 | 5,390 | 2,407 | 4,914 | 5,699 | Non-controlling Interests - |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 45,945 | 27,781 | 17,491 | 23,279 | 28,850 | Comprehensive Income for the Year |
| Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: | | | | | | Comprehensive Income Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 32,191 | 21,755 | 15,222 | 19,464 | 22,623 | Owners of the Parent - |
| - Kepentingan Non-pengendali | 13,754 | 6,026 | 2,269 | 3,815 | 6,227 | Non-controlling Interests - |
| Posisi Keuangan (Neraca) | | | | | | Financial Position (Balance Sheet) |
| Jumlah Aset | 413,297 | 367,311 | 338,203 | 351,958 | 344,711 | Total Assets |
| Aset Lancar | 179,818 | 160,262 | 132,308 | 129,058 | 131,180 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 233,479 | 207,049 | 205,895 | 222,900 | 213,531 | Non-current Assets |
| Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi | 46,725 | 37,794 | 33,483 | 45,683 | 40,358 | Investment in Joint Ventures and Associates |
| Jumlah Liabilitas | 169,577 | 151,696 | 142,749 | 165,195 | 170,348 | Total Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 119,198 | 103,778 | 85,736 | 99,962 | 116,467 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 50,379 | 47,918 | 57,013 | 65,233 | 53,881 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Pinjaman | 70,721 | 72,486 | 79,481 | 92,301 | 85,914 | Total Borrowings |
| Jumlah Ekuitas | 243,720 | 215,615 | 195,454 | 186,763 | 174,363 | Total Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 192,142 | 172,053 | 155,662 | 147,847 | 136,947 | Equity Attributable to Owners of the Parent |
| Analisis Rasio dan Informasi Lain | | | | | | Ratio Analysis and Other Information |
| Modal Kerja Bersih ¹ | 28,407 | 22,081 | 22,249 | 27,633 | 19,967 | Net Working Capital ¹ |
| Rasio Laba terhadap Aset ² | 10% | 7% | 5% | 8% | 8% | Return on Assets ² |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas ³ | 17% | 12% | 10% | 14% | 16% | Return on Equity ³ |
| Margin Laba Bruto | 23% | 22% | 22% | 21% | 21% | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Bersih | 13% | 11% | 11% | 11% | 11% | Net Income Margin |
| Rasio Lancar (x) | 1.5 | 1.5 | 1.5 | 1.3 | 1.1 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) | 0.4 | 0.4 | 0.4 | 0.5 | 0.5 | Liabilities to Total Assets Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 0.7 | 0.7 | 0.7 | 0.9 | 1.0 | Liabilities to Total Equity Ratio (x) |
| Saham Beredar (dalam Jutaan) | 40,484 | 40,484 | 40,484 | 40,484 | 40,484 | Issued Shares (in millions) |
| Laba per Saham (Rp) ⁴ | 715 | 499 | 399 | 536 | 535 | Earnings per Share (Rp) ⁴ |
| Nilai Aset Bersih per Saham (Rp) | 4,746 | 4,250 | 3,845 | 3,652 | 3,383 | Net Asset Value per Share (Rp) |
| Dividen Interim per Saham (Rp) | 88 | 45 | 27 | 57 | 60 | Interim Dividend per Share (Rp) |
| Dividen Final per Saham (Rp) | 552 ⁵ | 194 | 87 | 157 | 154 | Final Dividend per Share (Rp) |
| Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶ | N/A ⁷ | N/A ⁷ | N/A ⁷ | 11.9% | 7.5% | Net Debt to Equity Ratio ⁶ |

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity
7. N/A due to net cash position

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

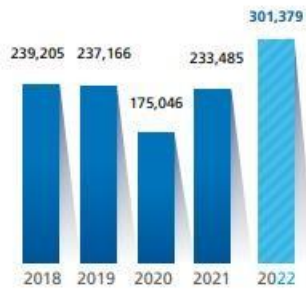
| | 2017 | 2016 | 2015 | 2014* | 2013 | |
|---|------------------|---------|---------|---------|---------|--|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | | | | Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Pendapatan Bersih | 206,057 | 181,084 | 184,196 | 201,701 | 193,880 | Net Revenue |
| Laba Bruto | 42,368 | 36,432 | 36,710 | 38,809 | 35,311 | Gross Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 23,165 | 18,302 | 15,613 | 22,131 | 22,297 | Profit for the Year |
| Laba yang Diatribusikan kepada: | | | | | | Profit Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 18,881 | 15,156 | 14,464 | 19,191 | 19,417 | Owners of the Parent - |
| - Kepentingan Nonpengendali | 4,284 | 3,146 | 1,149 | 2,940 | 2,880 | Non-controlling Interests - |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 22,636 | 19,804 | 16,454 | 22,157 | 23,708 | Comprehensive Income for the Year |
| Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: | | | | | | Comprehensive Income Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk | 18,524 | 16,626 | 15,276 | 18,877 | 20,137 | Owners of the Parent - |
| - Kepentingan Nonpengendali | 4,112 | 3,178 | 1,178 | 3,280 | 3,571 | Non-controlling Interests - |
| Posisi Keuangan (Neraca) | | | | | | Financial Position (Balance Sheet) |
| Jumlah Aset | 295,646 | 261,855 | 245,435 | 236,027 | 213,994 | Total Assets |
| Aset Lancar | 121,293 | 110,403 | 105,161 | 97,241 | 88,352 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 174,353 | 151,452 | 140,274 | 138,786 | 125,642 | Non-Current Assets |
| Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi | 39,260 | 33,987 | 29,640 | 27,218 | 23,870 | Investment in Joint Ventures and Associates |
| Jumlah Liabilitas | 139,317 | 121,949 | 118,902 | 115,840 | 107,806 | Total Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 98,722 | 89,079 | 76,242 | 74,241 | 71,139 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 40,595 | 32,870 | 42,660 | 41,599 | 36,667 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Pinjaman | 74,978 | 70,910 | 70,649 | 70,072 | 64,523 | Total Borrowings |
| Jumlah Ekuitas | 156,329 | 139,906 | 126,533 | 120,187 | 106,188 | Total Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 123,645 | 111,951 | 102,043 | 95,494 | 83,938 | Equity Attributable to Owners of the Parent |
| Analisa Rasio dan Informasi Lain | | | | | | Ratio Analysis and Other Information |
| Modal Kerja Bersih ¹ | 15,456 | 14,708 | 15,868 | 19,479 | 17,001 | Net Working Capital ¹ |
| Laba Bersih terhadap Aset ² | 8% | 7% | 6% | 9% | 10% | Return on Assets ² |
| Laba Bersih terhadap Ekuitas ³ | 15% | 13% | 12% | 18% | 21% | Return on Equity ³ |
| Marjin Laba Kotor | 21% | 20% | 20% | 19% | 18% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Bersih ⁴ | 11% | 10% | 8% | 11% | 12% | Net Income Margin ⁴ |
| Rasio Lancar (x) | 1.2 | 1.2 | 1.4 | 1.3 | 1.2 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) | 0.5 | 0.5 | 0.5 | 0.5 | 0.5 | Liabilities to Total Assets Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 0.9 | 0.9 | 0.9 | 1.0 | 1.0 | Liabilities to Total Equity Ratio (x) |
| Saham Beredar (dalam Jutaan) | 40,484 | 40,484 | 40,484 | 40,484 | 40,484 | Issued Shares (in millions) |
| Laba per Saham (Rp) | 466 | 374 | 357 | 474 | 480 | Earnings per Share (Rp) |
| Nilai Aset Bersih per Saham (Rp) | 3,054 | 2,765 | 2,521 | 2,359 | 2,073 | Net Asset Value per Share (Rp) |
| Dividen Interim per Saham (Rp) | 55 | 55 | 64 | 64 | 64 | Interim Dividend per Share (Rp) |
| Dividen Final per Saham (Rp) | 130 ⁵ | 113 | 113 | 152 | 152 | Final Dividend per Share (Rp) |
| Rasio Utang Bersih(Kas Bersih) terhadap Ekuitas ⁶ | -1.7% | -4.4% | -0.8% | 2.8% | 3.5% | Net Debt/(Net Cash) to Equity Ratio ⁶ |

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja
 1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
 2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
 3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
 4. Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Bersih
 5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2018.
 6. Utang(kas) bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Jumlah Ekuitas

* Restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) - Employee Benefits
 1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
 2. Profit for the year/Total Assets
 3. Profit for the year/Total Equity
 4. Profit for the year/Net Revenue
 5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2018
 6. Net Debt/(cash) excludes Financial Services/Total Equity

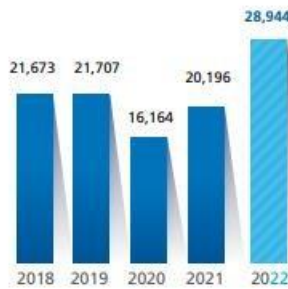
Pendapatan Bersih
Net Revenue

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



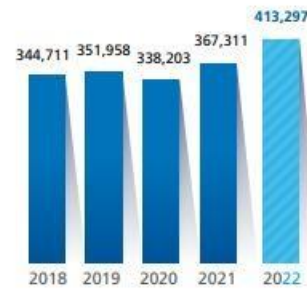
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Parent

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



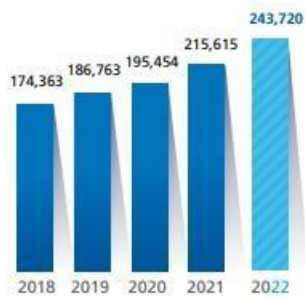
Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



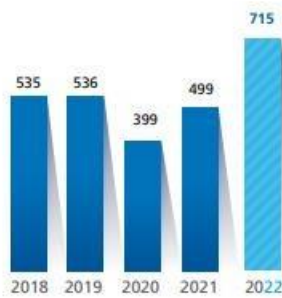
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah



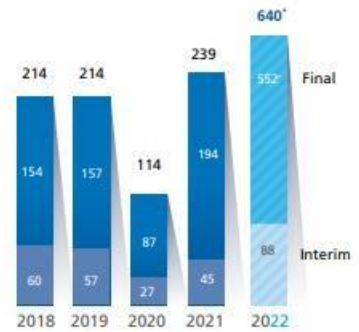
Laba per Saham
Earnings per Share

dalam Rupiah | in Rupiah



Dividen per Saham
Dividend per Share

dalam Rupiah | in Rupiah



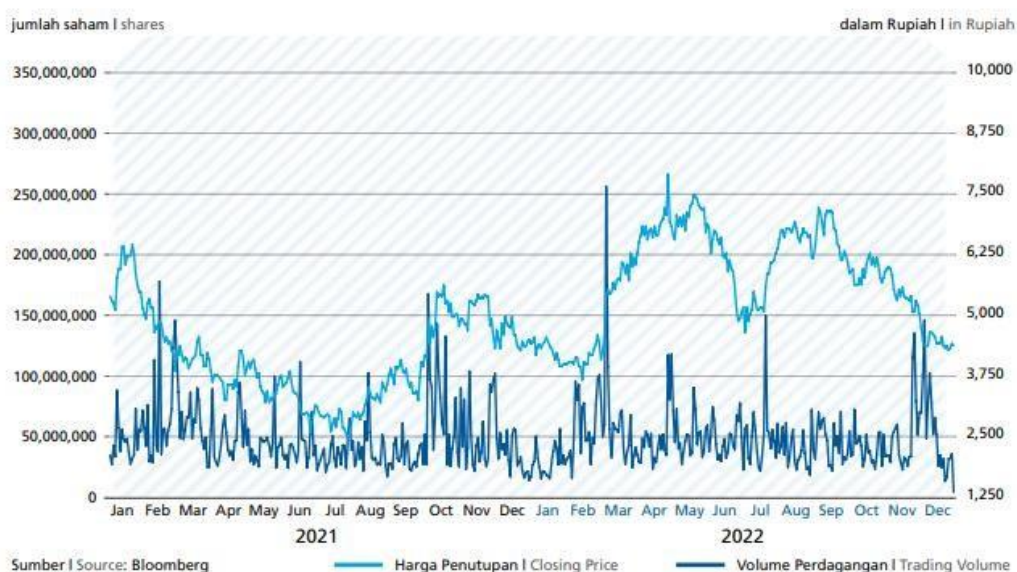
* Jika disetujui Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to approval of Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) 2021-2022 di BEI

2021-2022 Company (ASII) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) per Triwulan 2021-2022 di BEI

2021-2022 Quarterly Company (ASII) Stock Price and Trading Volume at IDX

| Periode Period | Harga Terendah Lowest Price (Rp) | | Harga Tertinggi Highest Price (Rp) | | Harga Penutupan Closing Price (Rp) | | Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (saham shares) | | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) | |
|--|-------------------------------------|-------|---------------------------------------|-------|---------------------------------------|-------|--|------------|--|---------------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Triwulan Ke-1 1 st Quarter | 5,275 | 5,300 | 6,800 | 6,700 | 5,074 | 6,575 | 59,456,061 | 50,876,030 | 213,550,740,013,056 | 266,179,356,655,616 |
| Triwulan Ke-2 2 nd Quarter | 4,710 | 6,500 | 5,625 | 7,575 | 4,880 | 6,625 | 45,395,080 | 49,012,557 | 199,988,760,018,944 | 268,203,544,543,232 |
| Triwulan Ke-3 3 rd Quarter | 4,650 | 5,825 | 5,525 | 7,200 | 5,700 | 6,625 | 36,984,113 | 46,775,452 | 222,659,543,564,288 | 268,203,544,543,232 |
| Triwulan Ke-4 4 th Quarter | 5,450 | 5,625 | 6,350 | 6,725 | 5,700 | 5,700 | 52,880,213 | 47,706,972 | 230,756,244,783,104 | 230,756,244,783,104 |

Laporan Keuangan PT.Astra Otopart Tbk (AUTO)

10

Financial Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.
Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise.

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|--|--------------|--------------|--------------|---|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Pendapatan Bersih | 18.579.927 | 15.151.663 | 11.869.221 | Net Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (15.890.584) | (13.290.925) | (10.289.115) | Cost of Revenue |
| Laba Bruto | 2.689.343 | 1.860.738 | 1.580.106 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 943.320 | 149.161 | 133.724 | Operating Income |
| Laba/(Rugi) Tahun Berjalan | 1.474.280 | 634.931 | (37.864) | Profit/(Loss) for the Year |
| Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada: | | | | Profit/(Loss) Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 1.326.575 | 611.348 | 2.245 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | 147.705 | 23.583 | (40.109) | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 1.384.444 | 682.222 | (85.623) | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | 148.450 | 28.586 | (53.108) | Non-Controlling Interests |
| Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) | 275 | 127 | 0 | Basic Earnings per Share (In Whole Rupiah) |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | | | | Consolidated Statement of Financial Position |
| Jumlah Aset | 18.521.261 | 16.947.148 | 15.180.094 | Total Assets |
| Jumlah Aset Lancar | 7.825.596 | 6.621.704 | 5.153.633 | Total Current Assets |
| Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | 5.858.427 | 5.417.278 | 4.999.602 | Investments in Associates and Joint Ventures |
| Aset Tetap - Bersih | 3.194.223 | 3.232.407 | 3.521.659 | Fixed Assets - Net |
| Jumlah Liabilitas | 5.469.696 | 5.101.517 | 3.909.303 | Total Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4.652.198 | 4.320.354 | 2.775.650 | Total Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 817.498 | 781.163 | 1.133.653 | Total Non-Current Liabilities |
| Modal Kerja Bersih | 3.058.395 | 2.171.287 | 1.883.235 | Net Working Capital |
| Jumlah Ekuitas | 13.051.565 | 11.845.631 | 11.270.791 | Total Equity |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity: |
| Pemilik Entitas Induk | 11.933.213 | 10.847.592 | 10.293.093 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | 1.118.352 | 998.039 | 977.698 | Non-Controlling Interests |
| Rasio Keuangan | | | | Financial Ratio |
| Tingkat Pengembalian terhadap Aset | 8,0% | 3,7% | -0,2% | Return on Assets |
| Tingkat Pengembalian terhadap Ekuitas | 11,3% | 5,4% | -0,3% | Return on Equity |
| Margin Laba Bruto | 14,5% | 12,3% | 13,3% | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Bersih/Net Profit Margin | 7,9% | 4,2% | -0,3% | Net Profit Margin |
| Rasio Lancar (x)/Current Ratio (x) | 1,7 | 1,5 | 1,9 | Current Ratio (x) |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) | 0,3 | 0,3 | 0,3 | Total Liabilities to Total Assets Ratio (x) |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 0,4 | 0,4 | 0,3 | Total Liabilities to Total Equity Ratio (x) |
| Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) | (0,1) | (0,1) | (0,1) | Net Debt to Equity Ratio (x) |

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

| Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain. | 2019 | 2018 | 2017 | Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise |
|---|--------------|--------------|--------------|--|
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | | | | STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME |
| Pendapatan Bersih | 15.444.775 | 15.356.381 | 13.549.857 | Net Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (13.256.531) | (13.483.532) | (11.793.778) | Cost of Revenue |
| Laba Bruto | 2.188.244 | 1.872.849 | 1.756.079 | Gross Profit |
| Laba Bersih ¹⁾ | 739.672 | 610.985 | 551.046 | Net Profit ¹⁾ |
| Laba Usaha | 545.793 | 364.023 | 346.451 | Operating Income |
| Laba Tahun Berjalan ²⁾ | 816.971 | 680.801 | 547.781 | Profit for the year ²⁾ |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 739.672 | 610.985 | 551.406 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 77.299 | 69.816 | (3.625) | Non-controlling interests |
| Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 659.146 | 666.822 | 464.727 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 70.967 | 80.620 | (11.848) | Non controlling interests |
| POSISI KEUANGAN (NERACA) | | | | FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET) |
| Total Aset | 16.015.709 | 15.889.648 | 14.762.309 | Total Assets |
| Total Aset Lancar | 5.544.549 | 6.013.683 | 5.228.541 | Total Current Assets |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 5.367.248 | 4.642.867 | 4.347.640 | Investments in associates and joint ventures |
| Aset Tetap - Bersih | 3.513.176 | 3.498.912 | 3.526.867 | Fixed Assets - Net |
| Total Liabilitas | 4.365.175 | 4.626.013 | 4.003.233 | Total Liabilities |
| Totas Liabilitas Jangka Pendek | 3.438.999 | 4.066.699 | 3.041.502 | Total Current Liabilities |
| Totas Liabilitas Jangka Panjang | 926.176 | 559.314 | 961.731 | Total Non-current Liabilities |
| Modal Kerja Bersih ³⁾ | 2.313.039 | 2.418.362 | 2.296.170 | Net Working Capital ³⁾ |
| Total Ekuitas | 11.650.534 | 11.263.635 | 10.759.076 | Total Equity |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 10.580.610 | 10.207.884 | 9.772.409 | Equity attributable to owners of the parent |
| ANALISIS RASIO | | | | RATIO ANALYSIS |
| Tingkat pengembalian terhadap Aset ⁴⁾ | 5,1% | 4,3% | 3,7% | Return on Assets ⁴⁾ |
| Tingkat pengembalian terhadap Ekuitas ⁵⁾ | 7,0% | 6,0% | 5,1% | Return on Equity ⁵⁾ |
| Marjin Laba Bruto | 14,2% | 12,2% | 13,0% | Gross Profit Margin |
| Rasio Lancar (x) | 1,6 | 1,5 | 1,7 | Current Ratio (x) |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) | 0,3 | 0,3 | 0,3 | Total Liabilities to Total Assets Ratio (x) |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) | 0,4 | 0,4 | 0,4 | Total Liabilities to Total Equity Ratio (x) |
| Saham beredar (dalam jutaan) ⁶⁾ | 4.820 | 4.820 | 4.820 | Issued Shares (in million) ⁶⁾ |
| Laba per Saham (Rp) ⁷⁾ | 153 | 127 | 114 | Earnings per Share (Rp) ⁷⁾ |
| Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) ⁸⁾ | (0,0) | (0,0) | 0,0 | Net Debt to Equity Ratio (x) ⁸⁾ |

Catatan:

- ¹⁾ Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
²⁾ Termasuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali
³⁾ Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
⁴⁾ Laba tahun berjalan / Total Aset
⁵⁾ Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
⁶⁾ Pada 2013, Perseroan menyelenggarakan *right issue*
⁷⁾ Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Saham beredar
⁸⁾ (Total Pinjaman - Kas dan setara kas) / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Note:

- ¹⁾ Profit attributable to owners of the parent entity
²⁾ Include profit attributable to non-controlling interests
³⁾ Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
⁴⁾ Profit for the year / Total Assets
⁵⁾ Profit for the year / Total Equity
⁶⁾ In 2013, the Company conducted a rights issue
⁷⁾ Profit attributable to owners of the parent entity / issued shares
⁸⁾ (Total Loan - Cash and Cash Equivalent) / Equity attributable to owners of the parent

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Inggris, kecuali disebutkan lain
Numerical expressed in millions of Rupiahs and in English format, unless stated otherwise

| | 2016 | 2015 | 2014 | |
|--|------------|------------|------------|--|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | Statements of Comprehensive Income |
| Pendapatan Bersih | 12,806,867 | 11,723,787 | 12,255,427 | Net Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | 10,954,051 | 9,993,047 | 10,500,112 | Cost of Revenue |
| Laba Bruto | 1,852,816 | 1,730,740 | 1,755,315 | Gross Profit |
| Laba Bersih ¹⁾ | 418,203 | 318,567 | 869,800 | Net Income ¹⁾ |
| Laba Usaha | 447,340 | 376,082 | 465,291 | Operating Income |
| Laba Tahun Berjalan ²⁾ | 483,421 | 322,701 | 954,086 | Profit for the year ²⁾ |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 418,203 | 318,567 | 869,800 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 65,218 | 4,134 | 84,286 | Non-controlling interests |
| Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 455,076 | 276,827 | 1,065,621 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 66,980 | 2,408 | 82,230 | Non controlling interests |
| Posisi Keuangan (Neraca) | | | | Financial Position (Balance Sheets) |
| Total Aset | 14,612,274 | 14,339,110 | 14,387,568 | Total Assets |
| Total Aset Lancar | 4,903,902 | 4,796,770 | 5,138,080 | Total Current Assets |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 4,515,999 | 4,340,881 | 4,380,352 | Investments in associates and joint ventures |
| Aset Tetap - Bersih | 3,599,815 | 3,507,217 | 3,305,968 | Fixed Assets - Net |
| Total Liabilitas | 4,075,716 | 4,195,684 | 4,244,862 | Total Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 3,258,146 | 3,625,907 | 3,857,809 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 817,570 | 569,777 | 387,053 | Total Non-current Liabilities |
| Modal Kerja Bersih ³⁾ | 1,899,822 | 1,849,891 | 1,920,464 | Net Working Capital ³⁾ |
| Total Ekuitas | 10,536,558 | 10,143,426 | 10,142,706 | Total Equity |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 9,495,652 | 9,165,889 | 9,147,651 | Equity attributable to owners of the parent |
| Analisa Rasio | | | | Ratio Analysis |
| Laba bersih terhadap Aset ⁴⁾ | 3.3% | 2.3% | 6.6% | Return on Assets ⁴⁾ |
| Laba bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾ | 4.6% | 3.2% | 9.4% | Return on Equity ⁵⁾ |
| Marjin Laba Bruto | 14.5% | 14.8% | 14.3% | Gross Profit Margin |
| Rasio Lancar (x) | 1.5 | 1.3 | 1.3 | Current Ratio (x) |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) | 0.3 | 0.3 | 0.3 | Total Liabilities to Total Assets Ratio (x) |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) | 0.4 | 0.4 | 0.4 | Total Liabilities to Total Equity Ratio (x) |
| Saham beredar (dalam jutaan) ⁶⁾ | 4,820 | 4,820 | 4,820 | Issued Shares (in million) ⁶⁾ |
| Laba per Saham (Rp) ⁷⁾ | 87 | 66 | 180 | Earnings per Share (Rp) ⁷⁾ |
| Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) ⁸⁾ | 0.01 | 0.05 | 0.02 | Net Debt to Equity Ratio (x) ⁸⁾ |

1) Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
2) Termasuk Laba yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali
3) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
6) Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan *Right Issue*
7) Laba Bersih / Saham Beredar
8) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Saham Beredar

1) Profit Attributable to Owners of the Parent
2) Include Profit Attributable to Non-controlling Interests
3) Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
4) Profit for the Year / Total Assets
5) Profit for the Year / Total Equity
6) On year 2013, the Company conduct right issue
7) Profit Attributable to Owners of The Parent / Issued Shares
8) (Total Loans - Cash and Cash Equivalents) / Equity Attributable to Owners of Parent

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Jutaan Rupiah/million Rupiah



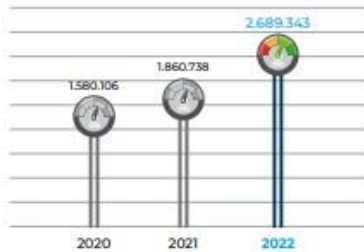
Jumlah Aset
Total Assets

Jutaan Rupiah/million Rupiah



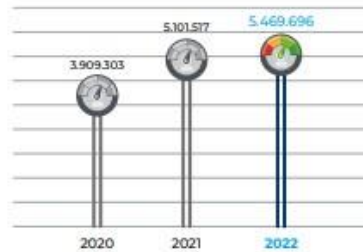
Laba Bruto
Gross Profit

Jutaan Rupiah/million Rupiah



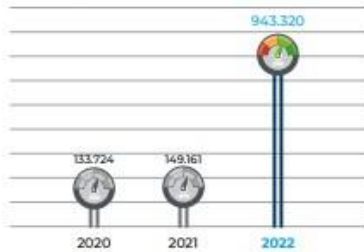
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jutaan Rupiah/million Rupiah



Laba Usaha
Operating Income

Jutaan Rupiah/million Rupiah



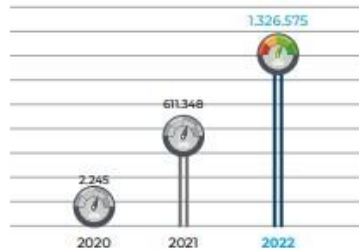
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jutaan Rupiah/million Rupiah



Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the Parent

Jutaan Rupiah/million Rupiah





Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

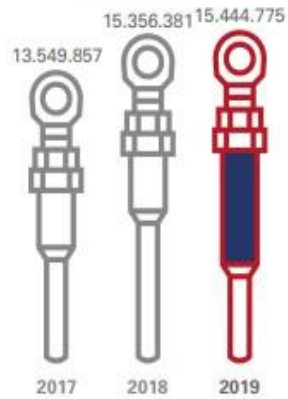
Pergerakan Harga Saham Tahun 2022 Stock Price Movements in 2022



| Periode Period | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Close | Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) |
|---|----------------------|--------------------|--------------------|--|---|---|
| 1 Januari - 31 Desember 2022/January 1 - December 31, 2022 | | | | | | |
| Kuartal I/1 st Quarter | 1.230 | 1.010 | 1.125 | 4.819.733.000 | 237.210.400 | 5.422.199.625.000 |
| Kuartal II/2 nd Quarter | 1.285 | 1.080 | 1.140 | 4.819.733.000 | 204.237.400 | 5.494.495.620.000 |
| Kuartal III/3 rd Quarter | 1.375 | 1.085 | 1.245 | 4.819.733.000 | 138.206.600 | 6.000.567.585.000 |
| Kuartal IV/4 th Quarter | 1.590 | 1.155 | 1.460 | 4.819.733.000 | 203.947.900 | 7.036.810.180.000 |
| 1 Januari - 31 Desember 2021/January 1 - December 31, 2021 | | | | | | |
| Kuartal I/1 st Quarter | 1.310 | 970 | 1.190 | 4.819.733.000 | 212.026.200 | 5.735.482.270.000 |
| Kuartal II/2 nd Quarter | 1.240 | 1.075 | 1.090 | 4.819.733.000 | 71.843.900 | 5.253.508.970.000 |
| Kuartal III/3 rd Quarter | 1.105 | 1.000 | 1.015 | 4.819.733.000 | 84.843.500 | 4.892.028.995.000 |
| Kuartal IV/4 th Quarter | 1.400 | 1.020 | 1.155 | 4.819.733.000 | 280.938.800 | 5.566.791.615.000 |

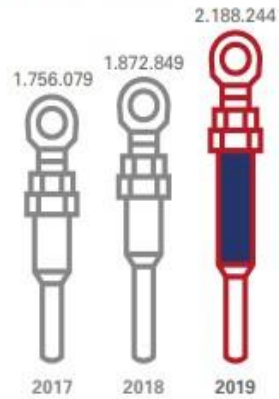
Pendapatan Bersih
Net Revenue

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



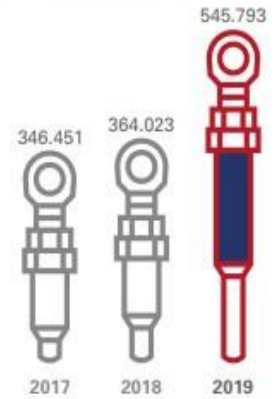
Laba Bruto
Gross Profit

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



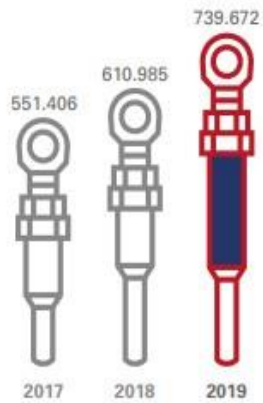
Laba Usaha
Operating Income

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



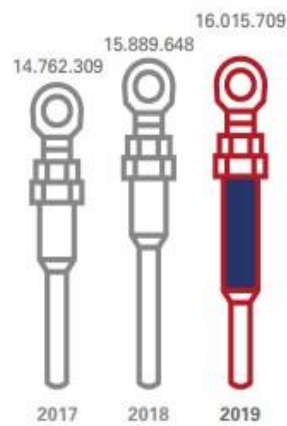
Laba yang Diatribusikan
kepada Pemilik Entitas Induk
Profit attributable to Owners
of The Parent

Jutaan Rupiah | Million Rupiah



Total Aset
Total Assets

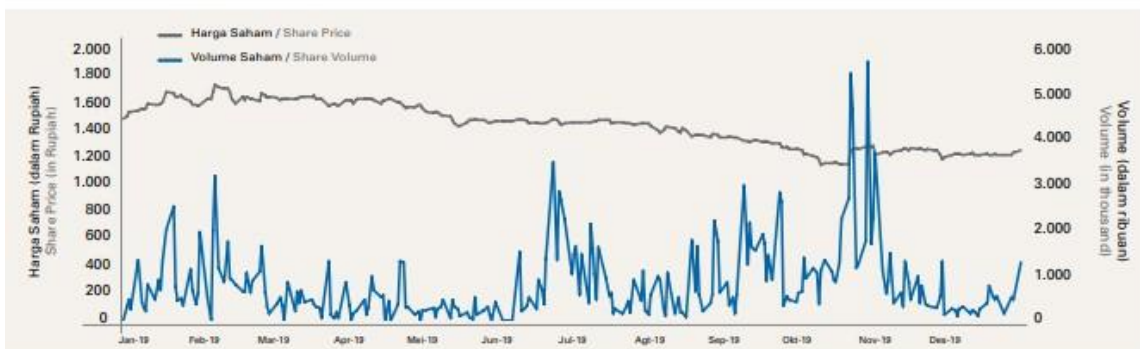
Jutaan Rupiah | Million Rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham 2019 – 2018 Share Price Movements 2019 - 2018



2019

| Bulan Month | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume (Unit) | Nilai Value (Rp) | Jumlah Saham Tercatat Issued Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|-------------|------------------------|----------------------|------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------|--|
| Januari | 1.680 | 1.470 | 1.565 | 16.732.000 | 26.762.935.000 | 4.819.733.000 | 7.542.882.145.000 |
| Februari | 1.765 | 1.550 | 1.625 | 21.496.000 | 35.530.878.000 | 4.819.733.000 | 7.832.066.125.000 |
| Maret | 1.655 | 1.555 | 1.555 | 8.591.500 | 13.826.078.000 | 4.819.733.000 | 7.494.684.815.000 |
| April | 1.630 | 1.510 | 1.570 | 10.336.200 | 16.471.011.000 | 4.819.733.000 | 7.566.980.810.000 |
| Mei | 1.570 | 1.415 | 1.455 | 5.193.900 | 7.672.161.500 | 4.819.733.000 | 7.012.711.515.000 |
| Juni | 1.505 | 1.420 | 1.440 | 18.991.600 | 27.579.467.000 | 4.819.733.000 | 6.940.415.520.000 |
| Juli | 1.485 | 1.425 | 1.435 | 18.202.100 | 26.374.823.500 | 4.819.733.000 | 6.916.316.855.000 |
| Agustus | 1.445 | 1.330 | 1.335 | 15.616.700 | 21.335.342.500 | 4.819.733.000 | 6.434.343.555.000 |
| September | 1.365 | 1.240 | 1.250 | 25.917.900 | 33.770.055.000 | 4.819.733.000 | 6.024.666.250.000 |
| Oktober | 1.330 | 1.100 | 1.275 | 41.399.700 | 50.706.796.000 | 4.819.733.000 | 6.145.159.575.000 |
| November | 1.290 | 1.160 | 1.195 | 17.152.700 | 21.159.829.500 | 4.819.733.000 | 5.759.580.935.000 |
| Desember | 1.250 | 1.195 | 1.240 | 7.396.600 | 8.996.626.500 | 4.819.733.000 | 5.976.468.920.000 |

2018

| Bulan Month | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume (Unit) | Nilai Value (Rp) | Jumlah Saham Tercatat Issued Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|-------------|------------------------|----------------------|------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------|--|
| Januari | 2.130 | 1.945 | 1.950 | 6.410.000 | 12.499.500.000 | 4.819.733.000 | 9.398.479.935.000 |
| Februari | 2.000 | 1.700 | 1.750 | 12.090.000 | 21.157.500.000 | 4.819.733.000 | 8.434.532.750.000 |
| Maret | 1.810 | 1.555 | 1.585 | 51.130.000 | 81.041.050.000 | 4.819.733.000 | 7.639.276.805.000 |
| April | 1.780 | 1.535 | 1.725 | 88.900.000 | 153.352.500.000 | 4.819.733.000 | 8.314.039.425.000 |
| Mei | 1.755 | 1.550 | 1.585 | 85.420.000 | 135.390.700.000 | 4.819.733.000 | 7.639.276.805.000 |
| Juni | 1.650 | 1.420 | 1.450 | 30.020.000 | 43.529.000.000 | 4.819.733.000 | 6.988.612.850.000 |
| Juli | 1.505 | 1.325 | 1.460 | 12.870.000 | 18.790.200.000 | 4.819.733.000 | 7.036.810.180.000 |
| Agustus | 1.580 | 1.390 | 1.455 | 15.030.000 | 21.868.650.000 | 4.819.733.000 | 7.012.711.515.000 |
| September | 1.460 | 1.330 | 1.430 | 4.830.000 | 6.906.900.000 | 4.819.733.000 | 6.892.218.190.000 |
| Oktober | 1.525 | 1.405 | 1.440 | 14.300.000 | 20.592.000.000 | 4.819.733.000 | 6.940.415.520.000 |
| November | 1.520 | 1.430 | 1.475 | 7.330.000 | 10.811.750.000 | 4.819.733.000 | 7.109.106.175.000 |
| Desember | 1.645 | 1.460 | 1.470 | 13.490.000 | 19.830.300.000 | 4.819.733.000 | 7.085.007.510.000 |

Ikhtisar MTN
MTN Highlights

| Nama Efek Lain Other Stocks | Jangka Waktu Period | Jumlah MTN Amount | Peringkat Saat Penerbitan Issuance Rating | Tanggal Pencatatan Date of Listing | Jatuh Tempo Due Date | Bursa Exchange |
|--------------------------------|------------------------|----------------------|---|---|---|-------------------|
| Seri A | 370 hari/days | 450.000.000.000 | AA- | 11 Agustus 2016 11 th August 2016 | 16 Agustus 2017 16 th August 2017 | BEI |
| Seri B | 3 tahun/years | 350.000.000.000 | AA- | 11 Agustus 2016 11 th August 2016 | 11 Agustus 2019 11 th August 2019 | BEI |

Informasi Obligasi
Bond Information

Pada 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

In 2019, the Company made no issuance of bonds.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Medium-Term Notes (MTN)

Pada 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Astra Otoparts dengan jumlah nominal sebesar Rp800,0 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,3% dan 9,0% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan. MTN ini jatuh tempo pada 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B.

Medium-Term Notes (MTN)

On August 11, 2016, the Company issued Astra Otoparts MTN I with a nominal amount of Rp800.0 billion comprising Series A and Series B, with fixed interest rates of 8.3% and 9.0% per annum, respectively, payable on a quarterly basis. These MTNs matured on August 16, 2017 and August 11, 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I. MTN ini yang memiliki peringkat AA- dari Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat Bank Rakyat Indonesia (Persero). Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Pada 2019, Perseroan telah melunasi kewajiban terkait dengan MTN tersebut.

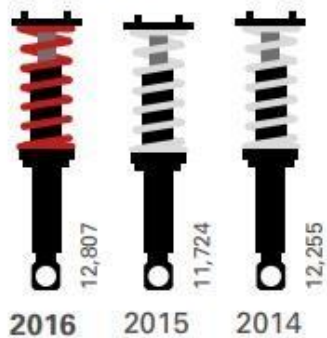
There is no collateral pledged for the Company's MTN I. This MTN is rated AA- from Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and Bank Rakyat Indonesia (Persero) is the trustee. The proceeds obtained from MTN I will be used by the Company for working capital and general funding purposes. In 2019, the Company has fully settled the amounts related to the MTN.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting

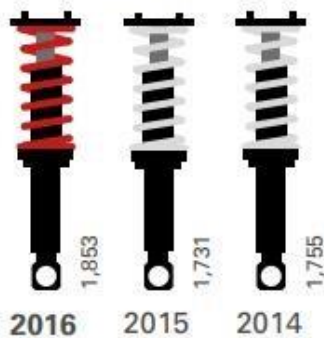
Selama 2019, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

During 2019, the Company's shares were not temporarily suspended nor delisted by the regulatory authorities in Indonesia.

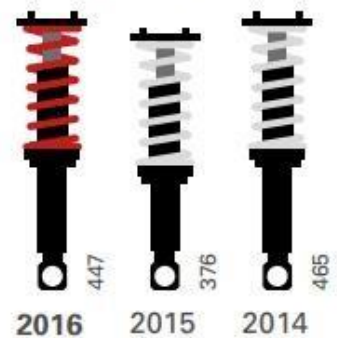
Pendapatan Bersih (Dalam Miliar Rupiah)
Net Revenue (In Billion Rupiah)



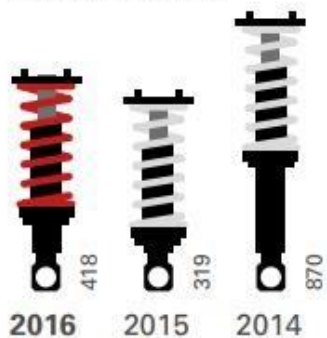
Laba Bruto (Dalam Miliar Rupiah)
Gross Profit (In Billion Rupiah)



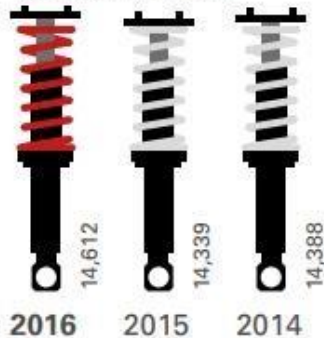
Laba Usaha (Dalam Miliar Rupiah)
Operating Income (In Billion Rupiah)



Laba Bersih (Dalam Miliar Rupiah)
Net Income (In Billion Rupiah)

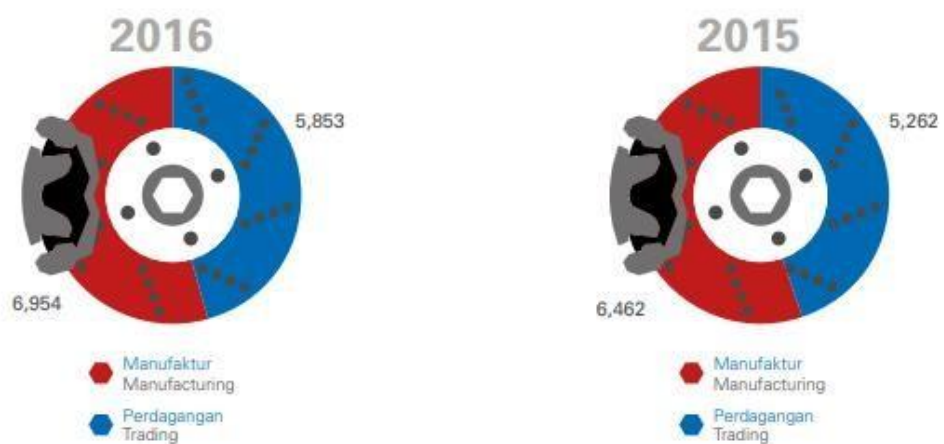


Total Aset (Dalam Miliar Rupiah)
Total Assets (In Billion Rupiah)



Kontribusi Penjualan Manufaktur dan Perdagangan
Manufacturing and Trading Revenue Contributions

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham (Per 31 Desember 2016)

Shareholders (as of 31 December 2016)

| | Jumlah Saham Number of Shares | % |
|----------------------------|----------------------------------|-----|
| PT Astra International Tbk | 3,855,786,337 | 80 |
| Publik Public | 963,946,663 | 20 |
| Total | 4,819,733,000 | 100 |

Komposisi Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2016)

Composition of Shareholders Group (As of December 31, 2016)

| Pemegang Saham | Jumlah Investor Number of Investors | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage | Shareholders |
|-------------------------|--|----------------------------------|---|---------------------------|
| Pemodal Nasional | | | | National Investors |
| Perorangan | 939 | 42,824,081 | 0.889% | Individual |
| Perseroan Terbatas | 14 | 3,917,977,827 | 81.290% | Limited Liability Company |
| Reksadana | 0 | - | 0.000% | Mutual Fund |
| Asuransi | 5 | 860,775 | 0.014% | Insurance |
| Yayasan | 4 | 583,000 | 0.012% | Foundation |
| Koperasi | 3 | 154,075 | 0.003% | Cooperative |
| Lain-lain | 16 | 103,845,250 | 2.155% | Others |
| Pemodal Asing | | | | Foreign Investors |
| Perorangan Asing | 17 | 764,625 | 0.016% | Individual Foreigner |
| Badan Usaha Asing | 65 | 752,911,509 | 15.621% | Foreign Entities |
| Lain-lain | 0 | - | 0.000% | Others |

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk Tertanggal 31 Desember 2016

Shareholding Interest in PT Astra Otoparts Tbk as of December 31, 2016



nb:
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited.
* As at early October 2016

20 Pemegang Saham Terbesar (Per 31 Desember 2016)

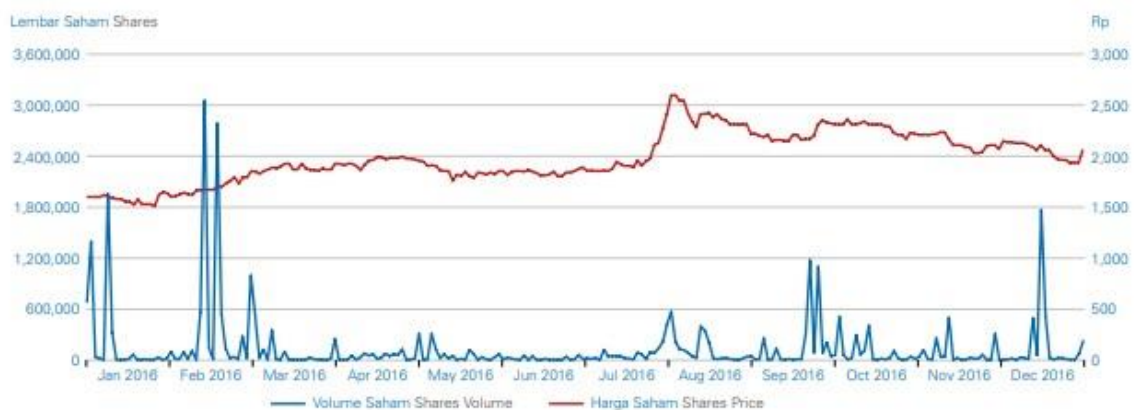
20 Largest Shareholders (As of December 31, 2016)

| No. | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Total Stock | Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding |
|-----|---|-----------------------------|--|
| 1 | PT Astra International Tbk | 3,855,786,337 | 80.00% |
| 2 | Toyota Tsusho Corporation | 236,167,000 | 4.90% |
| 3 | BP2S Luxembourg s/a Aberdeen Global Asian Smaller Companies Fund | 111,810,500 | 2.32% |
| 4 | Reksa Dana Panin Dana Maksima | 69,950,300 | 1.45% |
| 5 | JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EME MRKT EQ POOL | 67,250,000 | 1.40% |
| 6 | PT Pakarti Yoga | 52,562,412 | 1.09% |
| 7 | Deutsche Bank AG London Prime Brokerage Full Tax | 50,597,300 | 1.05% |
| 8 | HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund | 37,025,400 | 0.77% |
| 9 | BBH Boston s/a Matthews Asia Small Companies Fund | 32,959,825 | 0.68% |
| 10 | GIC s/a Government of Singapore | 30,040,880 | 0.62% |
| 11 | DBS Bank Ltd s/a One North Capital - Asia Value Master Fund | 28,366,400 | 0.59% |
| 12 | The Northern Trust Company s/a Government of Singapore | 23,310,900 | 0.48% |
| 13 | JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC | 19,072,900 | 0.40% |
| 14 | UBS Switzerland AG-Client Assets | 13,793,500 | 0.29% |
| 15 | Citibank London s/a Old Mutual Global Investors Series PLC | 10,752,400 | 0.22% |
| 16 | PT Metro Inti Perkasa | 9,500,000 | 0.20% |
| 17 | GIC s/a Monetary Authority of Singapore | 8,217,080 | 0.17% |
| 18 | BNYM s/a for Trust of Darmouth College | 8,106,800 | 0.17% |
| 19 | Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus | 7,606,200 | 0.16% |
| 20 | Reksa Dana Panin Dana Teladan | 7,210,000 | 0.15% |

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Volume dan Harga Saham di BEI

Share Volume and Price at IDX



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI

Quarterly Shares Price and Volume at IDX

| | 2016 | | | | 2015 | | | | |
|------------------|--------------|-------------|--------------|------------------------|--------------|-------------|--------------|------------------------|----------------|
| | Highest (Rp) | Lowest (Rp) | Closing (Rp) | Average Volume (Units) | Highest (Rp) | Lowest (Rp) | Closing (Rp) | Average Volume (Units) | |
| Triwulan Pertama | 1,950 | 1,510 | 1,850 | 261,838 | 4,125 | 3,300 | 3,600 | 182,995 | First Quarter |
| Triwulan Kedua | 2,050 | 1,750 | 1,870 | 40,339 | 3,560 | 2,300 | 2,500 | 173,528 | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga | 2,650 | 1,835 | 2,340 | 120,531 | 2,460 | 1,300 | 1,550 | 231,553 | Third Quarter |
| Triwulan Keempat | 2,450 | 1,920 | 2,050 | 109,021 | 1,870 | 1,500 | 1,600 | 382,134 | Fourth Quarter |

Kapitalisasi Saham

Stocks Capitalization

| | 2016 | 2015 | |
|------------------|------------------|------------------|----------------|
| Triwulan Pertama | Rp 9.2 Trillion | Rp 17.4 Trillion | First Quarter |
| Triwulan Kedua | Rp 9.0 Trillion | Rp 12.0 Trillion | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga | Rp 11.3 Trillion | Rp 7.5 Trillion | Third Quarter |
| Triwulan Keempat | Rp 9.9 Trillion | Rp 7.7 Trillion | Fourth Quarter |

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

| Tahun Pencatatan Listing Year | Tindakan Action | Jumlah Saham Number of Shares |
|----------------------------------|--|----------------------------------|
| 1998 | Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75,000,000 shares, with a par value of Rp 500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. | 749,930,280 |
| 2002 - 2005 | Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised. | 771,157,280 |
| 2011 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share. | 3,855,786,400 |
| 2013 | Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share. | 4,819,733,000 |

Laporan Keuangan PT.Indo Kordsa Tbk (BRAM)

Ikhtisar Kinerja
2022

2022 Performance
Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

| Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain) | In thousand US Dollar (unless otherwise stated) | | | |
|---|---|-------------|-------------|-------------|
| KETERANGAN | DESCRIPTION | 2022 | 2021 | 2020 |
| Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets | 128,613 | 125,041 | 93,279 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets | 162,284 | 164,951 | 170,462 |
| Jumlah Aset | Total Assets | 290,897 | 289,992 | 263,741 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities | 53,169 | 62,933 | 36,411 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities | 15,249 | 17,230 | 18,807 |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 68,418 | 80,163 | 55,218 |
| Kepentingan Non-pengendali | Non-Controlling Interest | 13,228 | 13,185 | 15,040 |
| Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk | Equities Attributable to the Owners of the Company | 209,251 | 196,644 | 193,482 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 222,479 | 209,829 | 208,522 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity | 290,897 | 289,992 | 263,741 |
| LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) | 2022 | 2021 | 2020 |
| Penjualan Bersih | Net Sales | 335,234 | 259,767 | 168,492 |
| Laba Kotor | Gross Profit | 66,987 | 48,086 | 11,898 |
| (Rugi) Laba Usaha | Operating (Loss) Profit | 46,266 | 36,533 | (3,467) |
| (Rugi) Laba | Profit (Loss) | 34,920 | 26,439 | (4,045) |
| (Rugi) Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company | 31,986 | 24,973 | (3,896) |
| Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif | Total Comprehensive (Loss) Income | 29,847 | 21,976 | (4,432) |
| Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to Owners of the Company | 27,532 | 22,106 | (4,098) |
| Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali | Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interests | 2,315 | (130) | (334) |
| (Rugi) Laba per Saham | (Loss) Earnings per Share | 0.0712 | 0.0555 | (0.0086) |

| Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain) | In thousand US Dollar (unless otherwise stated) | | | |
|--|--|----------|----------|---------|
| ARUS KAS KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS | 2022 | 2021 | 2020 |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flows from Operating Activities | 48,927 | 13,398 | 2,972 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flows from Investing Activities | (8,385) | (5,567) | (781) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities | (29,089) | (17,562) | (4,922) |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing | Effect of Foreign Exchange Rate Changes | (16) | (1) | (3) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 1,773 | 11,505 | 14,239 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at End of Year | 13,210 | 1,773 | 11,505 |
| RASIO KEUANGAN DALAM PERSEN (%) | FINANCIAL RATIO IN PERCENTAGE (%) | 2022 | 2021 | 2020 |
| Rasio Lancar | Current Ratio | 241.90 | 198.69 | 256.18 |
| Rasio Kas | Cash Ratio | 24.84 | 2.82 | 31.60 |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas | Debt to Equity Ratio | 30.75 | 29.99 | 26.48 |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | Debt to Asset Ratio | 23.52 | 21.70 | 20.94 |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih | Net Profit Margin | 10.42 | 10.18 | (2.04) |
| Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih | Gross Profit Margin | 19.98 | 18.51 | 7.06 |
| Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih | Operational Profit Margin | 13.80 | 14.06 | (2.05) |
| Imbal Hasil Rata-Rata | Return on Assets (ROA) | 12.00 | 12.35 | (1.53) |
| Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas | Return on Equity (ROE) | 15.70 | 17.07 | (1.94) |
| Margin EBITDA | EBITDA Margin | 16.55 | 17.61 | 6.26 |

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

| Keterangan | 2019 | 2018 | 2017 | Description |
|---|---------|---------|---------|--|
| <i>Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat (AS)/ In thousand US Dollar</i> | | | | |
| Jumlah Aset Lancar | 96,867 | 108,415 | 116,543 | Total Current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 182,618 | 187,985 | 187,941 | Total Noncurrent Assets |
| Jumlah Aset | 279,485 | 296,400 | 304,484 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 33,430 | 50,454 | 48,786 | Total Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 25,393 | 25,584 | 38,628 | Total Noncurrent Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 58,823 | 76,038 | 87,414 | Total Liabilities |
| Kepentingan Non-pengendali | 16,691 | 16,295 | 17,250 | Noncontrolling Interest |
| Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan | 203,971 | 204,067 | 199,820 | Equities Attributed to The Owners of the Company |
| Jumlah Ekuitas | 220,662 | 220,362 | 217,070 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 279,485 | 296,400 | 304,484 | Total Liabilities and Equity |
| <i>Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat (AS)/ In thousand US Dollar</i> | | | | |
| Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | | | | Consolidated Statements of Comprehensive Profit/(Loss) |
| <i>Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat (AS)/ In thousand US Dollar</i> | | | | |
| Penjualan Bersih | 245,619 | 264,440 | 241,783 | Net Sales |
| Laba Kotor | 31,137 | 41,107 | 46,753 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 21,605 | 28,991 | 36,574 | Operating Profit |
| Laba Tahun Berjalan | 14,583 | 19,377 | 24,568 | Profit For The Year |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 13,503 | 16,971 | 22,324 | Profit Attributable to Owners of the Company |
| Jumlah Laba Komprehensif | 17,978 | 25,538 | 28,833 | Total Comprehensive Income |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 15,628 | 23,185 | 25,040 | Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali | 2,350 | 2,353 | 3,793 | Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests |
| Laba per Saham | 0.0300 | 0.0377 | 0.0496 | Earning per Share |

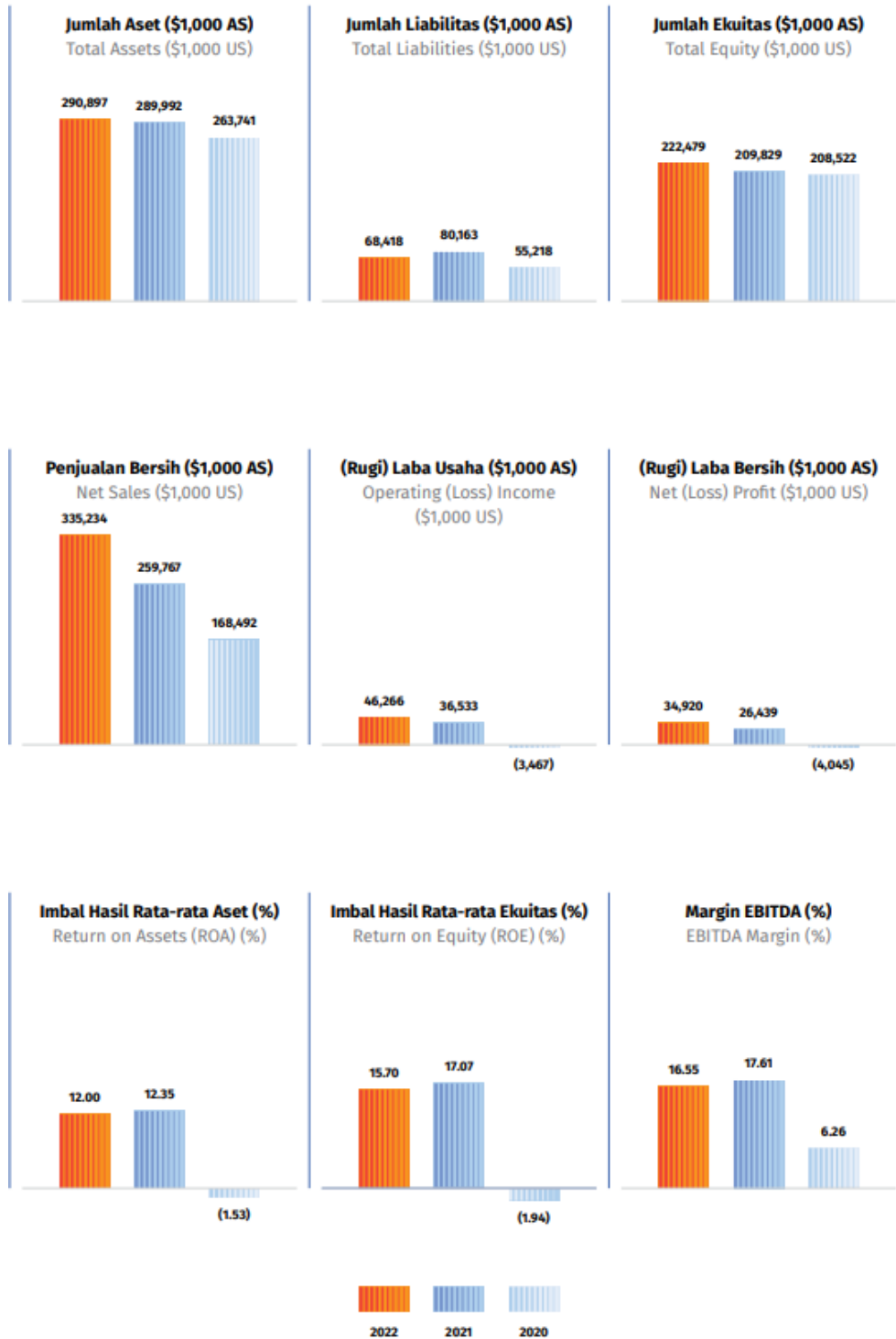
| Keterangan | 2019 | 2018 | 2017 | Description |
|--|-----------------|----------|----------|---|
| Arus Kas Konsolidasian | | | | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat (AS) / In thousand US Dollar | | | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 37,864 | 41,548 | 24,057 | <i>Cash Flows from Operating Activities</i> |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (4,280) | (5,544) | (14,130) | <i>Cash Flows from Investing Activities</i> |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | (25,146) | (33,501) | (16,352) | <i>Cash Flows from Financing</i> |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing | 39 | (23) | (2) | <i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i> |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 5,761 | 3,281 | 9,709 | <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 14,239 | 5,761 | 3,281 | <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i> |
| Rasio Keuangan | | | | <i>Financial Ratios</i> |
| Dalam Persen % / In Percentage % | | | | |
| Rasio Lancar | 289.75 | 214.88 | 238.89 | <i>Current Ratio</i> |
| Rasio Kas | 42.59 | 11.42 | 6.73 | <i>Cash Ratio</i> |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas | 26.66 | 34.51 | 40.27 | <i>Debt to Equity Ratio</i> |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | 21.05 | 25.65 | 28.71 | <i>Debt to Asset Ratio</i> |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih | 5.94 | 7.33 | 10.16 | <i>Net Profit Margin</i> |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Laba Kotor | 12.68 | 15.55 | 19.34 | <i>Gross Profit Margin</i> |
| Rasio Laba Usaha Terhadap Laba Usaha | 8.80 | 10.96 | 15.13 | <i>Operational Profit Margin</i> |
| Imbal Hasil Rata-Rata | 5.22 | 5.73 | 7.33 | <i>Return on Assets (ROA)</i> |
| Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas | 6.61 | 8.32 | 11.17 | <i>Return on Equity (ROE)</i> |
| Margin EBITDA | 12.68 | 16.37 | 20.49 | <i>EBITDA Margin</i> |

▼ Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

| Uraian Description | 2017 | 2016 | 2015 |
|--|---------|---------|---------|
| Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i> | | | |
| <i>Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (AS) / In thousand US Dollar</i> | | | |
| Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i> | 116,543 | 112,618 | 102,098 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Noncurrent Assets</i> | 187,941 | 183,442 | 189,737 |
| Jumlah Aset <i>Total Assets</i> | 304,484 | 296,060 | 291,835 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i> | 48,786 | 59,560 | 56,518 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Noncurrent Liabilities</i> | 38,628 | 38,756 | 52,383 |
| Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i> | 87,414 | 98,316 | 108,901 |
| Kepentingan Non-pengendali <i>Noncontrolling Interest</i> | 17,250 | 17,884 | 18,138 |
| Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan <i>Equities Attributed to The Owners of the Company</i> | 199,820 | 179,860 | 164,796 |
| Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i> | 217,070 | 197,744 | 182,934 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i> | 304,484 | 296,060 | 291,835 |
| Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Comprehensive Income (Loss)</i> | | | |
| <i>Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (AS) / In thousand US Dollar</i> | | | |
| Penjualan Bersih <i>Net Sales</i> | 241,783 | 220,299 | 207,867 |
| Laba Kotor <i>Gross Profit</i> | 46,753 | 45,152 | 35,295 |
| Laba Usaha <i>Operating Profit</i> | 36,574 | 34,473 | 22,516 |
| Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i> | 24,568 | 22,299 | 12,574 |
| Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit Attributable to Owners of the Company</i> | 22,324 | 19,266 | 10,413 |
| Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i> | 28,833 | 22,493 | 10,432 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Comprehensive income Attributable to Owners of the Company</i> | 25,040 | 19,313 | 9,066 |

| Uraian Description | 2017 | 2016 | 2015 |
|--|----------|----------|----------|
| Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali <i>Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests</i> | 3,793 | 3,180 | 1,366 |
| Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Cash Flows</i> | | | |
| <i>Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (AS) / In thousand US Dollar</i> | | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i> | 24,057 | 48,258 | 26,207 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i> | (14,130) | (6,762) | (6,340) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing</i> | (16,352) | (36,421) | (19,038) |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing <i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i> | (2) | 9 | (16) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i> | 9,709 | 4,624 | 3,811 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i> | 3,281 | 9,709 | 4,624 |
| Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i> | | | |
| <i>Dalam persen / In Percentage</i> | | | |
| Rasio Lancar <i>Current Ratio</i> | 238.89 | 189.08 | 180.65 |
| Rasio Kas <i>Cash Ratio</i> | 6.73 | 16.30 | 8.18 |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i> | 40.27 | 49.72 | 59.53 |
| Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Asset Ratio</i> | 28.71 | 33.21 | 37.32 |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih <i>Net Profit Margin</i> | 10.16 | 10.12 | 6.05 |
| Rasio Laba Bersih Terhadap Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i> | 19.34 | 20.49 | 16.98 |
| Rasio Laba Usaha Terhadap Laba Usaha <i>Operational Profit Margin</i> | 15.13 | 15.65 | 10.83 |
| Imbal Hasil Rata-Rata Aset <i>Return on Assets (ROA)</i> | 7.33 | 6.51 | 3.57 |
| Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i> | 10.28 | 9.74 | 5.69 |
| Margin EBITDA <i>EBITDA Margin</i> | 20.18 | 21.81 | 17.00 |





Pergerakan Harga Saham & Volume Transaksi

Shares Price and Transaction Volume Movements

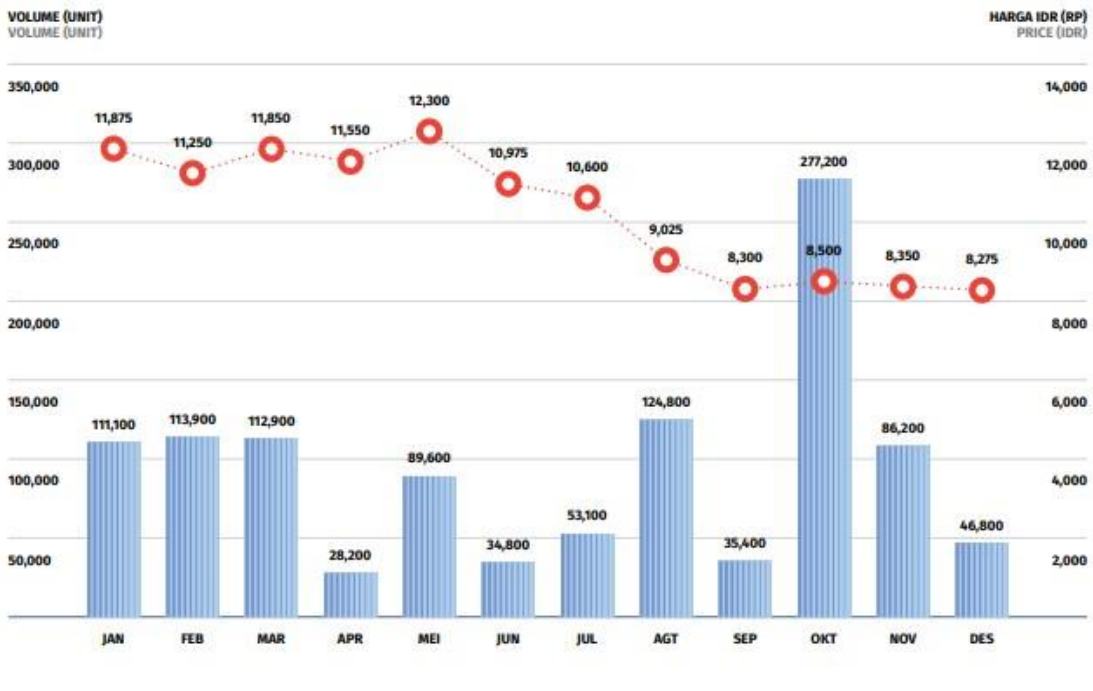
| KUARTAL QUARTER | HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE | | HARGA TERENDAH LOWEST PRICE | | HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE | | VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME | | NILAI TRANSAKSI TRANSACTION VALUE | | KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION | |
|--------------------|-------------------------------------|--------|-----------------------------------|-------|-------------------------------------|--------|--|---------|--------------------------------------|---------------|---|-------------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| I | 12.500 | 5,300 | 9.550 | 4,700 | 11.850 | 4,700 | 337.900 | 81,800 | 3.813.605.500 | 404,253,500 | 5.332.500.000.000 | 2,115,000,000,000 |
| II | 13.000 | 6,500 | 9.775 | 4,550 | 10.975 | 5,600 | 152.600 | 340,200 | 1.753.497.500 | 1,989,784,000 | 4.938.750.000.000 | 2,520,000,000,000 |
| III | 12.000 | 6,700 | 7.350 | 5,325 | 8.300 | 6,150 | 213.300 | 138,400 | 1.904.467.500 | 812,642,500 | 3.735.000.000.000 | 2,767,500,000,000 |
| IV | 9.700 | 13,750 | 7.575 | 6,075 | 8.275 | 12,325 | 410.200 | 247,200 | 3.510.252.500 | 2,280,155,000 | 3.723.750.000.000 | 5,546,250,000,000 |

Jumlah Saham Beredar: 450,000,000 lembar saham
Angka dalam rupiah nilai penuh

Outstanding Shares: 450,000,000 shares
Numbers in IDR full amount

Pergerakan Harga Saham & Volume Transaksi

Shares Price and Transaction Volume Movements



Volume Price



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk maupun obligasi konversi.

As of December 31, 2022, the Company did not issue any bonds, sharia bonds or convertible bonds.

Ikhtisar Pembagian Dividen

Dividends Payment Highlights

| KETERANGAN DESCRIPTION | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | 750 | 602 | 567 | 482 | 487 |
| Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 |
| Dividen Tunai per saham untuk Tahun Buku (Rp) Cash Dividends per Share for Financial Year (IDR) | 300 (interim) | 400 | 400 | 400 | 500 |
| Nilai Buku Saham (Rp) Book Value per Share (IDR) | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 |
| (Rugi) Laba Bersih per Saham (Rp) (Loss) Earning per Share (IDR) | 0.0714 | 0.0555 | (0.0086) | 0.03000 | 0.0377 |



Jumlah Aset
Total Assets (ROA)



Jumlah Ekuitas
Total Equity (ROE)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Penjualan Bersih
Net Sales



Laba Usaha
Operating Income



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



Imbal Hasil Rata-rata Aset
Return on Assets (ROA)



Imbal hasil Rata-rata Ekuitas
Return on Equity (ROE)



Margin EBITDA
EBITDA Margin



Ikhtisar Saham Share Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi Shares Price and Transaction Volume Movement

| Kuartal Quarter | Harga Tertinggi Highest Price | | Harga Terendah Lowest Price | | Harga Penutupan Closing Price | | Volume Perdagangan (Trading Volume) | | Transaksi Transaction (Nilai)/(Value) | | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization | |
|--------------------|----------------------------------|-------|--------------------------------|-------|----------------------------------|-------|--|--------|---|-------------|---|---------------------|
| | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| I | 8.000 | 7.875 | 6.100 | 6.700 | 7.750 | 7.475 | 12.600 | 36.300 | 84.132.500 | 252.972.500 | 9.787.500.000.000 | 10.001.2250.000.000 |
| II | 13.500 | 7.750 | 6.500 | 5.050 | 10.800 | 5.050 | 146.200 | 60.900 | 1.452.725.000 | 398.360.000 | 12.015.000.000.000 | 7.717.500.000.000 |
| III | 14.750 | 7.500 | 6.200 | 5.800 | 11.500 | 7.000 | 69.600 | 11.600 | 704.772.500 | 72.580.000 | 12.206.250.000.000 | 8.775.000.000.000 |
| IV | 18.000 | 7.900 | 8.100 | 6.000 | 10.800 | 6.200 | 47.100 | 4.700 | 714.955.000 | 29.620.000 | 18.090.000.000.000 | 8.325.000.000.000 |

* Jumlah Saham Beredar: 450.000.000 lembar saham

Perkembangan Harga Saham Bulanan Shares Price Volume Movement



Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk maupun obligasi konversi.

As of December 31, 2019 the Company does not own any bonds, sharia bonds or convertible bonds.

Ikhtisar Pembagian Dividen Dividends Payment Highlights

| Keterangan Description | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | 482 | 487 | 507 | 470 | 455 |
| Jumlah Saham Yang Beredar Total Shares Issued | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 | 450.000.000 |
| Dividen Tunai per saham untuk Tahun Buku (Rp) Cash Dividends per Share for Financial Year (Rp) | 200 | 500 | 400 | 150 | 125 |
| Nilai Buku Saham (Rp) Book Value per Shares (Rp) | (Interim) | 500 | 500 | 500 | 500 |
| Laba Bersih per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp) | 0,0300 | 0,0377 | 0,0496 | 0,0428 | 0,0231 |



Jumlah Aset
 Total Assets



Jumlah Ekuitas
 Total Equity



Jumlah Liabilitas
 Total Liabilities



Penjualan Bersih
 Net Sales



Laba Usaha
 Operating Income



Laba Bersih Tahun Berjalan
 Net Income for The Year



Imbal Hasil Rata-Rata Aset
 Return on Assets



Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
 Return on Equity



Margin EBITDA
 EBITDA Margin



▼ Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi Shares Price and Transaction Volume Movement

| Kuartal Quarter | Harga Tertinggi Highest Price | | Harga Terendah Lowest Price | | Harga Penutupan Closing Price | | Volume Perdagangan Transaction Volume | |
|--------------------|----------------------------------|--------|--------------------------------|-------|----------------------------------|-------|--|---------|
| | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| I | 10,550 | 4,680 | 5,200 | 4,200 | 10,500 | 4,300 | 58,500 | 18,000 |
| II | 15,475 | 7,000 | 9,000 | 4,000 | 11,200 | 4,600 | 6,500 | 25,900 |
| III | 21,600 | 7,400 | 4,700 | 4,900 | 5,925 | 7,400 | 20,700 | 140,600 |
| IV | 8,350 | 12,400 | 4,050 | 5,025 | 7,375 | 6,675 | 57,200 | 48,900 |

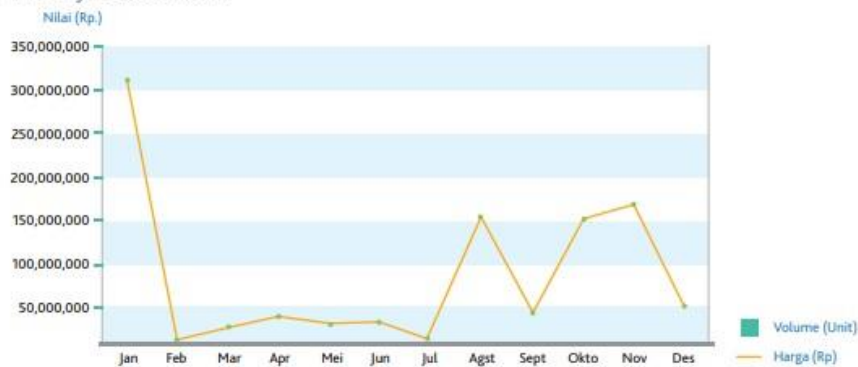
Perkembangan Harga Saham Bulanan Shares Price Monthly Movement

Shares Price Monthly Movement



Nilai Transaksi Saham Bulanan Monthly Transaction Value

Monthly Transaction Value



▼ Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk maupun obligasi konversi.

The Company does not own any bonds, sharia bonds or convertible bonds.

Laporan Keuangan PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

Profil Perseroan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

| Deskripsi | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|--------------|---|--------------|---|
| LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | | CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME | | |
| Pendapatan Neto | 25,582 | 19,175 | 15,230 | Net Revenues |
| Laba Kotor | 5,205 | 3,693 | 3,356 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 1,994 | 1,312 | 794 | Operating Income |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 920 | (23) | (485) | Income (Loss) Before Income Tax Expense |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 563 | (255) | (676) | Income (Loss) for the Year |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan | 445 | 498 | 2,605 | Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 1,008 | 243 | 1,929 | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: | | | | Income (Loss) for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 444 | (264) | (546) | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 119 | 9 | (130) | Non-Controlling Interests |
| Total | 563 | (255) | (676) | Total |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 847 | 190 | 1,627 | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 161 | 53 | 302 | Non-Controlling Interests |
| Total | 1,008 | 243 | 1,929 | Total |
| POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION | | |
| Total Aset Lancar | 22,717 | 18,974 | 18,109 | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 34,728 | 32,049 | 30,300 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 57,445 | 51,023 | 48,409 | Total Assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 30,246 | 26,528 | 23,960 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 13,032 | 11,649 | 11,733 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 43,278 | 38,177 | 35,693 | Total Liabilities |
| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada: | | | | Shareholders' Equity Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 11,848 | 11,018 | 10,832 | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 2,319 | 1,828 | 1,884 | Non-Controlling Interests |
| Total Ekuitas | 14,167 | 12,846 | 12,716 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 57,445 | 51,023 | 48,409 | Total Liabilities and Shareholders' Equity |

| Deskripsi | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|--|---------------|---------------|---------------|--|
| RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA | | | | FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION |
| Marjin Laba Kotor (%) | 20.35 | 19.26 | 22.04 | Gross Profit Margin (%) |
| Marjin Laba Usaha (%) | 7.80 | 6.84 | 5.21 | Operating Income Margin (%) |
| Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%) | 2.20 | (1.33) | (4.44) | Income (Loss) for the Year Margin (%) |
| Pengembalian Atas Aset (%) ¹ | 0.98 | (0.50) | (1.40) | Return on Assets (%) ¹ |
| Pengembalian Atas Ekuitas (%) ² | 3.97 | (1.99) | (5.31) | Return on Equity (%) ² |
| Modal Kerja Bersih (miliar Rp) ³ | (7,529) | (7,553) | (5,851) | Net Working Capital (billion Rp) ³ |
| Rasio Lancar (X) ⁴ | 0.75 | 0.72 | 0.76 | Current Ratio (X) ⁴ |
| Perputaran Piutang Usaha (X) ⁵ | 8.78 | 8.88 | 6.79 | Accounts Receivable Turnover (X) ⁵ |
| Perputaran Persediaan (X) ⁶ | 4.58 | 4.34 | 3.75 | Inventories Turnover (X) ⁶ |
| Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X) | 3.05 | 2.97 | 2.81 | Total Liabilities to Total Equity (X) |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset (X) | 0.75 | 0.75 | 0.74 | Total Liabilities to Total Assets (X) |
| Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas Bersih (X) ⁷ | 1.41 | 1.41 | 1.39 | Gearing Ratio - Net (X) ⁷ |
| Saham yang Dikeluarkan (Lembar) | 3,994,291,039 | 3,994,291,039 | 3,994,291,039 | Issued Shares (Shares) |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) | 111.03 | (66.29) | (176.03) | Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) |

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Operational Review per Segment

Contributions based on business segments are as follows:

Pendapatan Neto

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Net Revenues

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

| Segmen Usaha | 2022 | 2021 | % | Business Segments |
|----------------------------------|---------------|---------------|-----------------|--------------------------|
| Kendaraan | 12,896 | 9,742 | ↑ 32.38% | Automobiles |
| Suku Cadang | 4,278 | 3,372 | ↑ 26.87% | Spare Parts |
| Jasa Keuangan | 1,990 | 1,589 | ↑ 25.24% | Financial Services |
| Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik | 2,817 | 2,439 | ↑ 15.50% | Car Rental and Logistics |
| Jasa Servis | 559 | 458 | ↑ 22.05% | Services |
| Bahan Bakar dan Pelumas | 2,902 | 2,114 | ↑ 37.28% | Fuels and Lubricants |
| Jasa Kontraktor | 956 | 589 | ↑ 62.31% | Contractor Services |
| Manufaktur | 327 | 225 | ↑ 45.33% | Manufacturing |
| Lain-Lain | 1,633 | 833 | ↑ 96.04% | Others |
| Total | 28,358 | 21,361 | ↑ 32.76% | Total |
| Eliminasi | (2,776) | (2,186) | | Elimination |
| Pendapatan Neto | 25,582 | 19,175 | ↑ 33.41% | Net Revenues |

Laba Kotor

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gross Profit

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

| Segmen Usaha | 2022 | 2021 | % | Business Segments |
|----------------------------------|--------------|--------------|-----------------|--------------------------|
| Kendaraan | 1,276 | 886 | ↑ 44.02% | Automobiles |
| Suku Cadang | 1,144 | 867 | ↑ 31.95% | Spare Parts |
| Jasa Keuangan | 1,176 | 773 | ↑ 52.13% | Financial Services |
| Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik | 826 | 635 | ↑ 30.08% | Car Rental and Logistics |
| Jasa Servis | 259 | 196 | ↑ 32.14% | Services |
| Bahan Bakar dan Pelumas | 230 | 138 | ↑ 66.67% | Fuels and Lubricants |
| Jasa Kontraktor | 186 | 171 | ↑ 8.77% | Contractor Services |
| Manufaktur | 76 | 38 | ↑ 100% | Manufacturing |
| Lain-Lain | 1,100 | 391 | ↑ 181.33% | Others |
| Total | 6,273 | 4,095 | ↑ 53.19% | Total |
| Eliminasi | (1,068) | (402) | | Elimination |
| Laba Kotor | 5,205 | 3,693 | ↑ 40.94% | Gross Profit |

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

| Uraian | 2019 | 2018 | 2017 | Description |
|---|-------------|-------------|-------------|---|
| Ikhtisar Laba Rugi | 2019 | 2018 | 2017 | Income Statement Summary |
| Penjualan Bersih | 15.939.421 | 15.349.939 | 14.146.918 | Net Sales |
| Laba Kotor | 2.796.942 | 2.453.836 | 2.464.119 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan | 269.107 | (74.557) | 45.028 | Net Profit (Loss) for the Year |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | 90.694 | 260.921 | (186.317) | Total Other Comprehensive Income |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 359.801 | 186.364 | (141.289) | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit (Loss) Attributable to: |
| • Pemilik Entitas Induk | 269.107 | (74.557) | 45.028 | Owners of the Company • |
| • Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | Non-Controlling Interest • |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Total Comprehensive Income (Loss) attributable to : |
| • Pemilik Entitas Induk | 359.801 | 186.364 | (141.289) | Owners of the Company • |
| • Kepentingan Non Pengendali | | - | - | Non Controlling Interest • |
| Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh) | 77 | (21) | 13 | Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp) |
| Ikhtisar Posisi Keuangan | 2019 | 2018 | 2017 | Summary of Financial Position |
| Aset Lancar | 8.097.861 | 8.673.407 | 7.168.378 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 10.758.214 | 11.038.071 | 11.022.798 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 18.856.075 | 19.711.478 | 18.191.176 | Total Assets |
| Laibilitas Jangka Pendek | 5.420.942 | 5.797.360 | 4.397.957 | Current Liabilities |
| Laibilitas Jangka Panjang | 7.199.502 | 8.038.288 | 8.103.753 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 12.620.444 | 13.835.648 | 12.501.710 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 6.235.631 | 5.875.830 | 5.689.466 | Total Equity |
| Rasio-Rasio Keuangan | 2019 | 2018 | 2017 | Income Statement Summary |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%) | 1.4 | (0.4) | 0.2 | Net Income (Loss) to Total Assets (%) |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%) | 4.3 | (1.3) | 0.8 | Net Income (Loss) to Equity Ratio (%) |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%) | 1.7 | (0.5) | 0.3 | Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%) |
| Rasio Lancar (x) | 1.5 | 1.5 | 1.6 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) | 2.0 | 2.4 | 2,2 | Total Liabilities to Total Equities Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) | 0.7 | 0.7 | 0,7 | Total Liabilities to Total Assets Ratio (x) |

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

| Uraian | 2017 | 2016 | 2015 | Description |
|---|-------------|-------------|-------------|---|
| Ikhtisar Laba Rugi | 2017 | 2016 | 2015 | Income Statement Summary |
| Penjualan Bersih | 14.146.918 | 13.633.556 | 12.970.237 | Net Sales |
| Laba Kotor | 2.464.119 | 3.195.293 | 2.624.143 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan | 45.028 | 626.561 | (313.326) | Net Profit (Loss) for the Year |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | (186.317) | (172.526) | 105.371 | Total Other Comprehensive Income |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (141.289) | 454.035 | (207.955) | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit (Loss) Attributable to: |
| • Pemilik Entitas Induk | 45.028 | 626.561 | (313.326) | Owners of the Company • |
| • Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | Non-Controlling Interest • |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Total Comprehensive Income (Loss) attributable to : |
| • Pemilik Entitas Induk | (141.289) | 454.035 | (207.955) | Owners of the Company • |
| • Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | Non Controlling Interest • |
| Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh) | 13 | 180 | (90) | Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp) |
| Ikhtisar Posisi Keuangan | 2017 | 2016 | 2015 | Summary of Financial Position |
| Aset Lancar | 7.168.378 | 7.517.152 | 6.602.281 | Current Asset |
| Aset Tidak Lancar | 11.022.798 | 11.180.627 | 10.907.224 | Non-Current Asset |
| Jumlah Aset | 18.191.176 | 18.697.779 | 17.509.505 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 4.397.957 | 4.434.805 | 3.713.148 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 8.103.753 | 8.505.797 | 8.402.215 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 12.501.710 | 12.849.602 | 12.115.363 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 5.689.466 | 5.848.177 | 5.394.142 | Total Equity |
| Rasio-Rasio Keuangan | 2017 | 2016 | 2015 | Income Statement Summary |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%) | 0,2 | 3,4 | (1,8) | Net Income (Loss) to Total Assets (%) |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%) | 0,8 | 10,7 | (5,8) | Net Income (Loss) to Equity Ratio (%) |
| Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%) | 0,3 | 4,6 | (2,4) | Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%) |
| Rasio Lancar (x) | 1,6 | 1,7 | 1,8 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) | 2,2 | 2,2 | 2,3 | Total Liabilities to Total Equities Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) | 0,7 | 0,7 | 0,7 | Total Liabilities to Total Assets Ratio (x) |

* disajikan kembali, lihat laporan keuangan Catatan 2

* restated, see Note 2 of Financial statements

Informasi Saham Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2021 dan 2022
2021 and 2022 Share Price Graphic



Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2022 dan 2021
2022 and 2021 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

| Periode Period | Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp) | | Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp) | | Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp) | | Volume Perdagangan Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume | | Kapitalisasi Saham (Rp) Market Capitalization (Rp) | |
|-----------------------------|--|-------|--|------|--|-------|---|------------|---|-------------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| Triwulan I Quarter I | 915 | 1,680 | 710 | 860 | 775 | 1,080 | 1,297,095 | 17,213,826 | 3,095,575,555,225 | 4,313,834,322,120 |
| Triwulan II Quarter II | 870 | 1,180 | 705 | 835 | 820 | 905 | 1,060,202 | 3,111,856 | 3,275,318,651,980 | 3,614,833,390,295 |
| Triwulan III Quarter III | 990 | 1,270 | 745 | 840 | 805 | 945 | 2,068,789 | 11,157,329 | 3,215,404,286,395 | 3,774,605,031,855 |
| Triwulan IV Quarter IV | 1,035 | 1,110 | 780 | 870 | 870 | 875 | 1,428,020 | 3,696,958 | 3,475,033,203,930 | 3,495,004,659,125 |

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Number of Shareholders and Percentage of Ownership

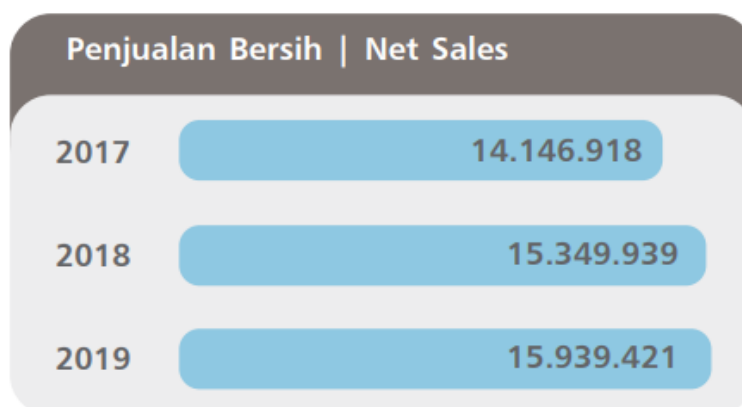
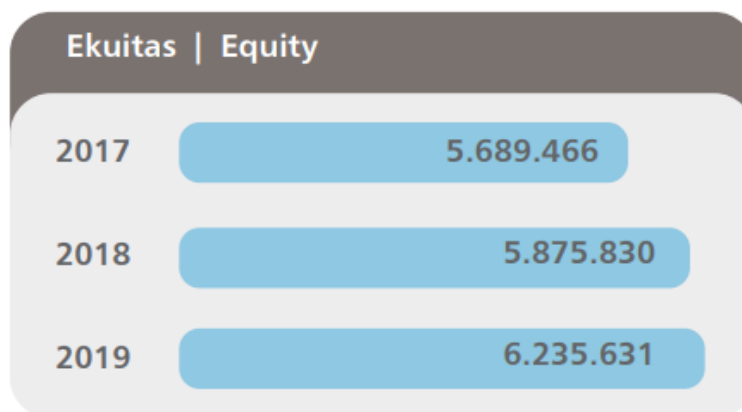
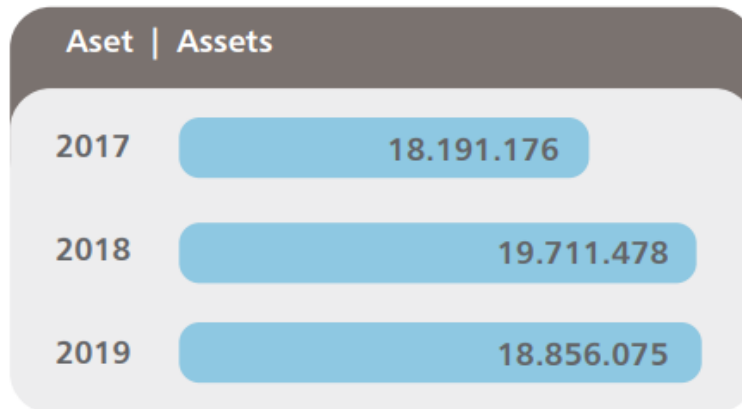
| Pemegang Saham Shareholders | 31 Desember 2022 / 31 December 2022 | | 31 Desember 2021 / 31 December 2021 | |
|-------------------------------------|--|---|--|---|
| | Total Pemegang Saham Number of Shareholders | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) | Total Pemegang Saham Number of Shareholders | Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) |
| Institusi Lokal/Local Institution | 66 | 43.039 | 70 | 43.104 |
| Institusi Asing/Foreign Institution | 43 | 50.928 | 42 | 50.856 |
| Individu Lokal/Local Individual | 9.205 | 6.019 | 11.395 | 6.002 |
| Individu Asing/Foreign Individual | 14 | 0.014 | 22 | 0.038 |
| Total/Total | 9,328 | 100.000 | 11,529 | 100.000 |

Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

| Tanggal Pencatatan (-)/ Tanggal Efektif (*) Recording Date (-)/ Effective Date (*) | Aksi Korporasi Corporate Action | Saham / Share | | | |
|---|---|--|-----------------------------------|--|----------------|
| | | Nominal per Saham Nominal per Share | Harga Penawaran Offering Price | Penambahan/ Pengurangan Addition/ Deduction | Total Total |
| 15 November 1993(-) 15 November 1993(+) | Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO) | Rp1,000.00 | Rp3,800.00 | | 6,000,000 |
| 15 November 1993(+) 15 November 1993(+) | Pencatatan Saham Share Recording | Rp1,000.00 | | +16,000,000 | 22,000,000 |
| 30 Juni 1994(-) 30 June 1994(-) | Konversi Saham Share Conversion | Rp1,000.00 | | +2,912,568 | 24,912,568 |
| 17 Januari 1995(*) 17 January 1995(*) | Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I | Rp1,000.00 | Rp2,100.00 | +99,650,272 | 124,562,840 |
| 25 Juli 1997(*) 25 July 1997(*) | Konversi Saham Share Conversion | Rp1,000.00 | | +373,688,500 | 498,251,340 |
| 1 Desember 1997(*) 1 December 1997(*) | Pemecahan Saham I Stock Split I | Rp500.00 | | +498,251,340 | 996,502,680 |
| 14 Desember 2010(*) 14 December 2010(*) | Penambahan Modal Tanpa HMETD Private Placement | Rp500.00 | | +40,476,725 | 1,036,979,405 |
| 12 Agustus 2011(*) 12 August 2011(*) | Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II | Rp500.00 | Rp8,000.00 | +345,659,801 | 1,382,639,206 |
| 28 Mei 2012(*) 28 May 2012(*) | Pemecahan Saham II Stock Split II | Rp250.00 | | +1,382,639,206 | 2,765,278,412 |
| 23 September 2020(*) 23 September 2020(*) | Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III | Rp250.00 | Rp550.00 | +1,229,012,627 | 3,994,291,039 |

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA



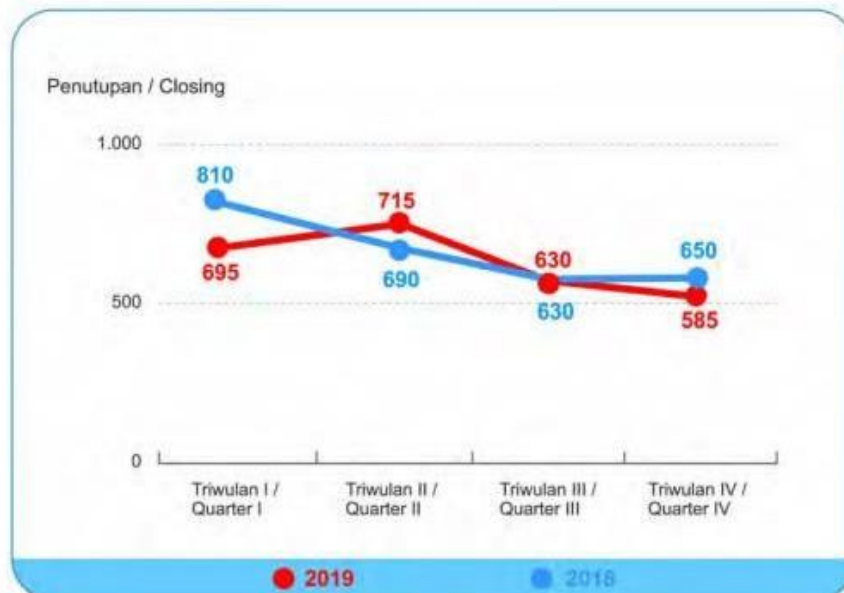
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

| Periode Period | Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar) <i>Outstanding shares</i> (in million of shares) | Tertinggi <i>High</i> | Terendah <i>Low</i> | Penutupan <i>Close</i> | Total volume yang diperdagangkan (dalam jutaan lembar) <i>Total trade volume</i> (in million of shares) | Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) <i>Market capitalisation</i> (in million rupiah) |
|-------------------|---|--------------------------|------------------------|---------------------------|---|--|
| 1Q19 | 3.484,80 | 820 | 610 | 695 | 654,3 | 2.421.936 |
| 2Q19 | 3.484,80 | 750 | 620 | 715 | 372,9 | 2.491.632 |
| 3Q19 | 3.484,80 | 760 | 630 | 630 | 246,5 | 2.195.424 |
| 4Q19 | 3.484,80 | 675 | 580 | 585 | 163,8 | 2.038.608 |
| 1Q18 | 3.484,80 | 905 | 685 | 810 | 1.269,3 | 2.822.688 |
| 2Q18 | 3.484,80 | 950 | 675 | 690 | 550,9 | 2.404.512 |
| 3Q18 | 3.484,80 | 695 | 590 | 630 | 143,4 | 2.195.424 |
| 4Q18 | 3.484,80 | 690 | 600 | 650 | 255,7 | 2.265.120 |

Harga Tertinggi dan Terendah merupakan Harga Penutupan Tertinggi dan Terendah untuk periode bersangkutan
High / Low pricing reflect day closing highs and lows for each period.

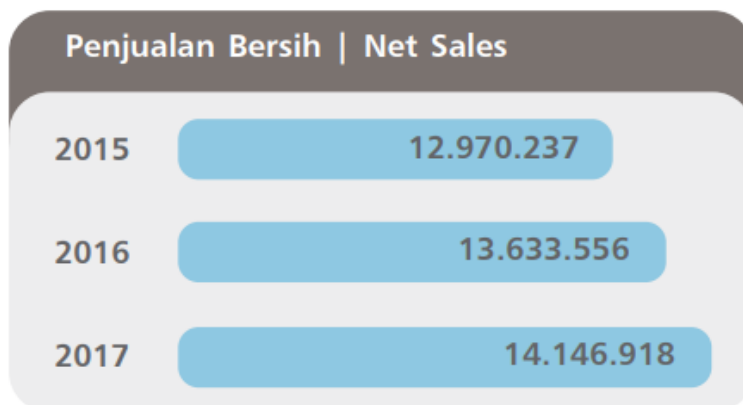
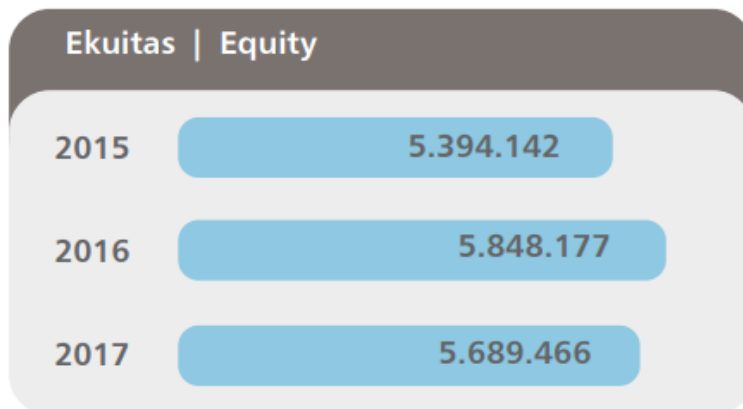
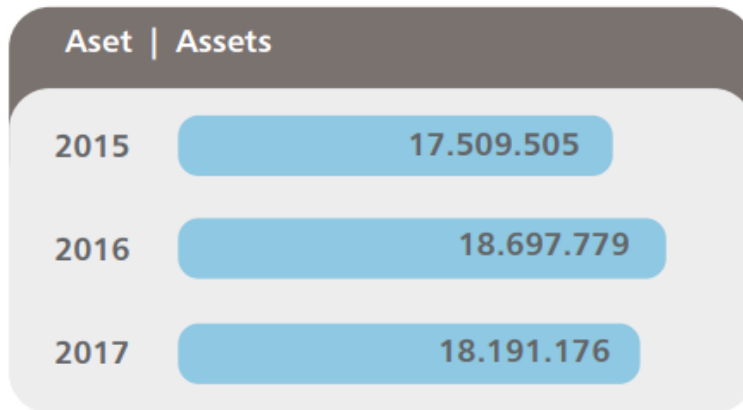
Source : Bloomberg

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT



GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA



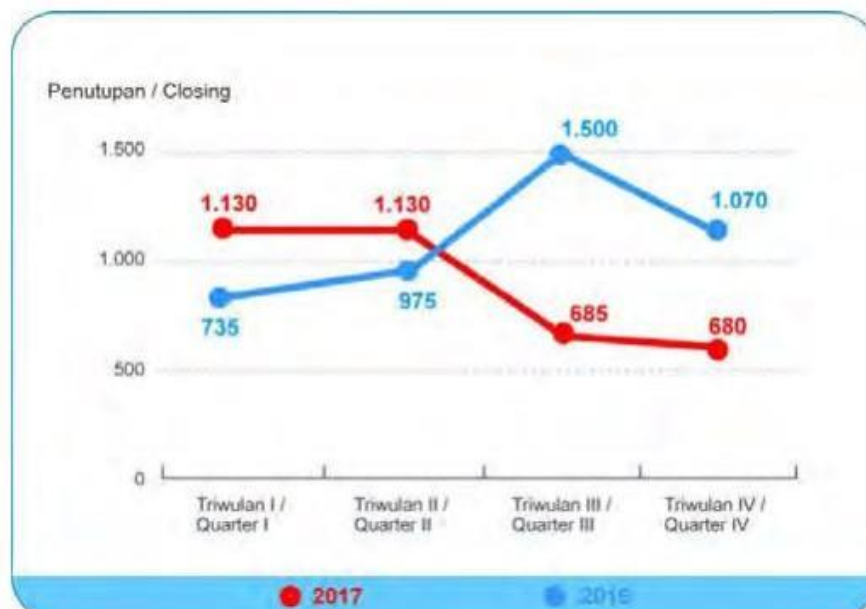
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

| Periode Period | Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar) Outstanding shares (in million of shares) | Tertinggi High | Terendah Low | Penutupan Close | Total volume yang diperdagangkan (dalam jutaan lembar) Total trade volume (in million of shares) | Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market capitalisation (in million rupiah) |
|-------------------|---|-------------------|-----------------|--------------------|---|---|
| 1Q17 | 3.485,80 | 1.265 | 1.015 | 1.130 | 698,2 | 3.957.824 |
| 2Q17 | 3.485,80 | 1.195 | 975 | 1.130 | 571,1 | 3.937.824 |
| 3Q17 | 3.485,80 | 1.055 | 680 | 685 | 814,3 | 2.387.088 |
| 4Q17 | 3.485,80 | 750 | 670 | 680 | 717,6 | 2.369.664 |
| 1Q16 | 3.485,80 | 735 | 481 | 735 | 178,0 | 2.561.328 |
| 2Q16 | 3.485,80 | 1.015 | 665 | 975 | 943,1 | 3.397.680 |
| 3Q16 | 3.485,80 | 1.690 | 980 | 1.500 | 903,2 | 5.227.200 |
| 4Q16 | 3.485,80 | 1.475 | 955 | 1.070 | 800,2 | 3.728.736 |

Harga Tertinggi dan Terendah merupakan Harga Penutupan Tertinggi dan Terendah untuk periode bersangkutan
High / Low pricing reflect day closing highs and lows for each period.

Source : Bloomberg

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT



Laporan Keuangan PT.Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

2022 Financial Highlights
Kilas Finansial 2022

Management Report
Laporan Manajemen

Company Profile
Profil Perusahaan

Human Capital
Sumber Daya Manusia

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

| Statement of Comprehensive Profit (Loss) and Other Income | | | | Expressed in US Dollar, unless otherwise stated |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | | Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain |
| Description | 2022 | 2021 | 2020 | Uraian |
| Net Sales | 172,468,175 | 150,216,504 | 108,268,268 | Penjualan Bersih |
| Cost of sales | (162,253,776) | (136,222,337) | (98,024,017) | Beban Pokok Penjualan |
| Gross Profit | 10,214,399 | 13,994,167 | 10,244,251 | Laba Bruto |
| Selling, General & Administrative Expenses | (11,974,257) | (11,175,664) | (10,128,879) | Beban Penjualan, Umum dan Administrasi |
| Operating Profit | (1,759,858) | 2,818,503 | 115,372 | Laba Operasi |
| Percentage of Operating Profit to Net Sales | (1.02%) | 1.88% | 0.11% | Persentase Laba Operasional terhadap Penjualan Bersih |
| Other Income/(Expense), Net | 1,325,138 | (355,360) | (3,046,140) | Penghasilan/(Beban) Lain-lain, Bersih |
| Profit/(Loss) before Income Tax | (434,720) | 2,463,143 | (2,930,768) | Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan |
| Income Tax Expense | (2,680,194) | (29,120) | (4,180,504) | Beban Pajak Penghasilan |
| Profit/(Loss) for the Year Attributable to: | | | | (Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: |
| - Owners of the Parent Entity | (3,114,914) | 2,434,023 | (7,111,272) | - Pemilik Entitas Induk |
| - Non-controlling interest | - | - | - | - Kepentingan Nonpengendali |
| Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year | (2,996,405) | 3,278,254 | (7,279,360) | Total (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan |
| - Owners of the Parent Entity | - | - | - | - Pemilik Entitas Induk |
| - Non-controlling interest | - | - | - | - Kepentingan Nonpengendali |
| Earning/(Loss) per Share - Basic and Diluted | (0.008) | 0.006 | (0.017) | Laba/(Rugi) per Saham - Dasar dan Dilusian |

| Statement of Financial Position Laporan Posisi Keuangan | | Expressed in US Dollar, unless otherwise stated Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | | |
|--|--------------------|---|--------------------|---------------------------|
| Description | 2022 | 2021 | 2020 | Uraian |
| ASET | | | | ASSETS |
| Current Assets | 55.617.286 | 50.349.305 | 45.084.169 | Aset Lancar |
| Non-Current Assets | 68.773.934 | 69.585.299 | 70.895.349 | Aset Tidak Lancar |
| Total Assets | 124.391.220 | 119.934.604 | 115.979.518 | Jumlah Aset |
| Current Liabilities | 78.716.663 | 70.839.900 | 68.921.361 | Liabilitas Jangka Pendek |
| Non-Current Liabilities | 314.600 | 738.342 | 1.980.049 | Liabilitas jangka Panjang |
| Total Liabilitas | 79.031.263 | 71.578.242 | 70.901.410 | Jumlah Liabilitas |
| Total Equity | 45.359.957 | 48.356.362 | 45.078.108 | Jumlah Ekuitas |
| Working Capital | (23.099.377) | (20.490.595) | (23.837.192) | Modal Kerja |

| Financial Ratios (%) Rasio Keuangan (%) | | | | |
|--|---------|---------|--------|------------------------------------|
| Description | 2022 | 2021 | 2020 | Uraian |
| Gross Profit Margin | 5.9 | 9.3 | 9.5 | Margin Laba Kotor |
| Operating Profit Margin | (1.0) | 1.9 | 0.1 | Margin Laba Operasi |
| Net(Loss)/Profit Margin | (1.8) | 1.6 | (6.6) | Margin (Rugi)/Laba Bersih |
| EBITDA Margin | 3.0 | 6.4 | 6.4 | Margin EBITDA |
| Current Ratio | 70.7 | 71.1 | 65.4 | Rasio Lancar |
| Total Asset Turnover | 138.6 | 125.2 | 93.4 | Perputaran Jumlah Aset |
| Return on Equity | (6.9) | 5.0 | (15.8) | Imbal Hasil Ekuitas |
| Debt to Equity | 27.8 | 21.1 | 55.8 | Utang terhadap Ekuitas |
| Debt to Total Assets | 10.1 | 8.5 | 21.7 | Utang terhadap Jumlah Aset |
| Debt to EBITDA | 242.5 | 106.2 | 361.9 | Utang terhadap EBITDA |
| EBITDA to Finance Costs | 3,347.1 | 1,503.2 | 310.6 | EBITDA terhadap Beban Bunga |
| Total Liabilities to Equity | 174.2 | 148 | 157.3 | Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas |
| Total Liabilities to Assets | 63.5 | 59.7 | 61.1 | Jumlah Liabilitas terhadap Aset |

FIVE-YEAR FINANCIAL DATA

DATA KEUANGAN LIMA TAHUN

Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir di mana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif.

| Result of Operation | 2019 | 2018 | 2017*) | 2016*) | 2015 | Hasil Usaha |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | |
| Net Sales | 139.315.838 | 159.928.209 | 161.261.509 | 155.170.602 | 154.643.022 | Penjualan Bersih |
| Percentage Increase | -13% | -0,83% | 0,00% | 0,34% | -3,81% | Persentase Kenaikan |
| Cost of sales | 123.379.495 | 145.814.787 | 146.072.236 | 137.271.604 | 138.506.305 | Beban Pokok Penjualan |
| Gross Profit | 15.936.343 | 14.113.422 | 15.189.273 | 17.898.998 | 16.136.717 | Laba Kotor |
| Selling, General & Adm Expenses | 13.695.126 | 13.626.463 | 14.517.206 | 14.040.898 | 13.335.959 | Beban penjualan, umum, administrasi |
| Operating Profit | 2.241.217 | 486.959 | 672.067 | 3.858.100 | 2.800.758 | Laba Operasional |
| Percentage to Net Sales | 2% | 0,30% | 0,42% | 2,49% | 1,81% | Persentase terhadap Penjualan Bersih |
| Other (Expense) | | | | | | (Beban)/Pendapatan |
| Income - Net | (3.481.985) | 541.191 | (937.998) | (1.291.075) | (1.293.441) | lain-lain - Bersih |
| Income before | | | | | | Laba Sebelum Taksiran |
| Provision for Income Tax | (1.240.768) | 1.028.150 | (265.931) | 2.567.025 | 1.507.317 | Pajak Penghasilan |
| Provision for Income Tax | 43.976 | (522.844) | (628.283) | (910.900) | (1.618.295) | Taksiran Pajak Penghasilan |
| (Loss)/Profit for the year | (1.196.792) | 505.306 | (894.214) | 1.656.125 | (110.978) | (Rugi)/Laba tahun berjalan |
| (Loss)/Earning per share | (0,003) | 0,001 | (0,002) | 0,004 | (0,000) | (Rugi)/Laba per saham |
| Dividend per Share (in IDR) | Note 1 | Note 1 | Note 1 | 13,47 | - | Dividen per Saham (dalam IDR) |
| Divident Allocation | | | | | | Tanggal Persetujuan |
| Approval Date | Note 1 | Note 1 | Note 1 | 17-May-17 | - | Pembagian Dividen |
| Total Number of Share Outstanding (in Million) | 410 | 410 | 410 | 410 | 410 | Jumlah Saham yang ada (Dalam Jutaan) |

| Result of Operation | 2019 | 2018 | 2017*) | 2016*) | 2015 | Hasil Usaha |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | |
| Financial Position | | | | | | Posisi Keuangan |
| Current Assets | 40.315.802 | 48.087.436 | 51.352.260 | 47.085.526 | 50.652.255 | Aset Lancar |
| Current Liabilities | 66.159.539 | 69.802.905 | 67.407.325 | 54.467.410 | 62.078.390 | Liabilitas Jangka Pendek |
| Working Capital | (25.843.737) | (21.715.469) | (16.055.065) | (7.381.884) | (11.426.135) | Modal Kerja |
| Fixed Assets | 64.540.436 | 63.473.170 | 59.021.052 | 59.439.828 | 63.056.983 | Aset Tetap |
| Total Assets | 120.360.141 | 126.016.356 | 123.765.600 | 112.840.841 | 119.315.863 | Jumlah Aset |
| Non-Current Liabilities | 1.843.134 | 1.819.623 | 2.780.652 | 2.095.982 | 1.755.396 | Liabilitas Jangka Panjang |
| Equity | 52.357.468 | 54.393.828 | 53.577.623 | 56.277.449 | 55.482.077 | Ekuitas |
| Percentage of Net (Loss)/Income to | | | | | | Persentase Laba Bersih terhadap |
| a. Total Assets | -0,99% | 0,40% | -0,72% | 1,47% | -0,09% | a. Jumlah Aset |
| b. Equity | -2,29% | 0,93% | -1,67% | 2,94% | -0,20% | b. Ekuitas |
| Percentage of Liabilities to | | | | | | Persentase Liabilitas terhadap |
| a. Total Assets | 56% | 57% | 57% | 50% | 53% | a. Jumlah Aset |
| b. Equity | 130% | 132% | 131% | 101% | 115% | b. Ekuitas |

Notes:
Dividen allocation should be approved by shareholders, so this will be decided on shareholder meeting.

*) Reclassified

Catatan:
Persetujuan pembagian deviden harus disetujui oleh pemegang saham, oleh karenanya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

*) Direklasifikasi

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

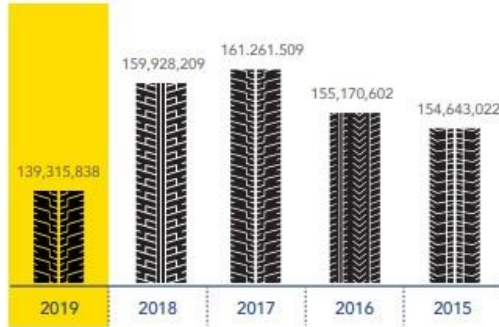
| Result of Operation | 2019 | 2018 | 2017*) | 2016*) | 2015 | Hasil Usaha |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | |
| Statements of Comprehensive Income | | | | | | Laporan Laba Rugi Komprehensif |
| Net Sales | 139.315.838 | 159.928.209 | 161.261.509 | 155.170.602 | 154.643.022 | Penjualan Bersih |
| Income from Operations | 2.241.217 | 486.959 | 672.067 | 3.858.100 | 2.800.758 | Laba Usaha |
| Depreciation | 5.804.775 | 5.395.444 | 8.276.344 | 10.934.373 | 11.555.756 | Depresiasi |
| EBITDA | 8.045.992 | 5.882.403 | 8.948.411 | 14.792.473 | 14.356.514 | EBITDA |
| Finance costs | 2.069.061 | 1.029.546 | 659.615 | 858.248 | 1.001.974 | Biaya Keuangan |
| (Loss)/Profit for the year | (1.196.792) | 505.306 | (894.214) | 1.656.125 | (110.978) | (Rugi)/Laba tahun berjalan |
| Number of Shares issued ('000 shares) | 410.000 | 410.000 | 410.000 | 410.000 | 410.000 | Jumlah Saham Beredar ('000 lembar) |
| Earning per Share | (0,003) | 0,001 | (0,002) | 0,004 | (0,000) | (Rugi)/Laba per Saham Dasar |
| Statements of Financial Position | | | | | | Laporan Posisi Keuangan |
| Current Assets | 40.315.802 | 48.087.436 | 51.352.260 | 47.085.526 | 50.652.255 | Aset Lancar |
| Fixed Assets | 64.540.436 | 63.473.170 | 59.021.052 | 59.439.828 | 63.056.983 | Aset Tetap |
| Total Assets | 120.360.141 | 126.016.356 | 123.765.600 | 112.840.841 | 119.315.863 | Total Aset |
| Current Liabilities | 66.159.539 | 69.802.905 | 67.407.325 | 54.467.410 | 62.078.390 | Liabilitas Jangka Pendek |
| Non-Current Liabilities | 1.843.134 | 1.819.623 | 2.780.652 | 2.095.982 | 1.755.396 | Liabilitas Jangka Panjang |
| Total Liabilities | 68.002.673 | 71.622.528 | 70.187.977 | 56.563.392 | 63.833.786 | Total Liabilitas |
| Loan | 21.023.998 | 11.937.000 | 5.180.000 | 5.328.000 | - | Pinjaman |
| Equity | 52.357.468 | 54.393.828 | 53.577.623 | 56.277.449 | 55.482.077 | Ekuitas |
| Working Capital | (25.843.737) | (21.715.469) | (16.055.065) | (7.381.884) | (11.426.135) | Modal Kerja |
| Statements of Cash Flows | | | | | | Laporan Arus Kas |
| Net Cash Flows (used in)/ provided from Operating Activities | (2.303.996) | (2.561.495) | 16.476.806 | 6.251.943 | 11.119.262 | Arus Kas Bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari Aktivitas Operasi |
| Net Cash Flows used in Investment Activities | (8.140.970) | (10.127.872) | (8.761.738) | (8.501.579) | (8.691.916) | Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi |
| Net Cash Flows provided from/(used in) Financing Activities | 6.316.037 | 6.383.186 | (1.251.116) | 4.507.057 | (1.953.795) | Arus Kas Bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan |

| Result of Operation | 2019 | 2018 | 2017*) | 2016*) | 2015 | Hasil Usaha |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | US\$ (Penuh/Full) | |
| Financial Ratios | | | | | | Rasio Keuangan |
| Gross Profit Margin | 11,4% | 9% | 9% | 12% | 10% | Margin Laba Kotor |
| Operating Profit Margin | 1,6% | 0% | 0% | 2% | 2% | Margin Laba Operasi |
| Net (Loss)/Profit Margin | -0,9% | 0% | -1% | 1% | 0% | Margin (Rugi)/Laba Bersih |
| EBITDA Margin | 5,8% | 4% | 6% | 10% | 9% | Margin EBITDA |
| Current Ratio | 60,9% | 69% | 76% | 86% | 82% | Rasio Lancar |
| Total Asset Turnover | 115,7% | 127% | 130% | 138% | 130% | Perputaran Total Aset |
| Return on Investment | | | | | | Imbal Hasil Investasi |
| Return on Equity | -2,3% | 1% | -2% | 3% | 0% | Imbal Hasil Ekuitas |
| Debt to Equity | 40,2% | 22% | 10% | 9% | 0% | Utang/Ekuitas |
| Debt to Total Asset | 17,5% | 9% | 4% | 5% | 0% | Utang/Total Aset |
| Debt to EBITDA | 261,3% | 203% | 58% | 36% | 0% | Utang/EBITDA |
| EBITDA to Interest Expense | 388,9% | 571% | 1357% | 1724% | 1433% | EBITDA/Beban Bunga |
| Total Liabilities to Equity | 129,9% | 132% | 131% | 101% | 115% | Total Liabilitas/Ekuitas |
| Total Liabilities to Assets | 56,5% | 57% | 57% | 50% | 53% | Total Liabilitas/Aset |

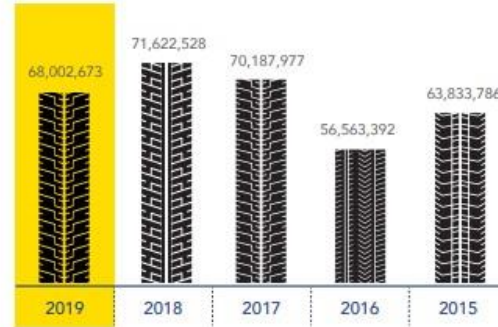
*) Reclassified

*) Direklasifikasi

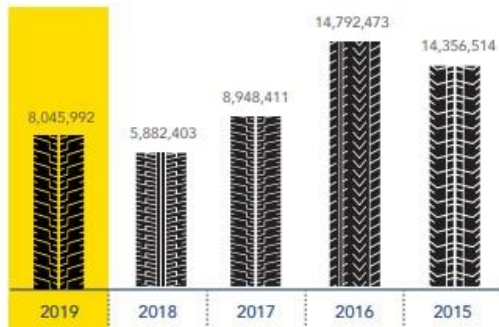
Net Sales (USD)
Penjualan Bersih (USD)



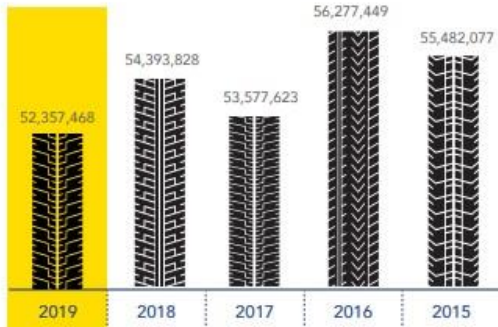
Total Liabilities (USD)
Total Liabilitas (USD)



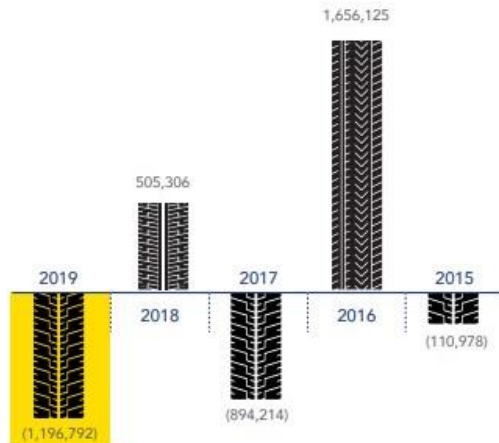
EBITDA (USD)
EBITDA (USD)



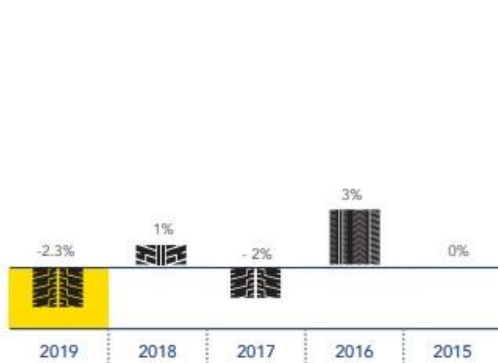
Equity (USD)
Ekuitas (USD)



(Loss) Profit for the year (USD)
(Rugi) Laba tahun berjalan (USD)



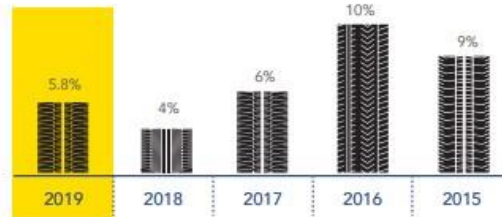
Return on Equity
Imbal Hasil Ekuitas



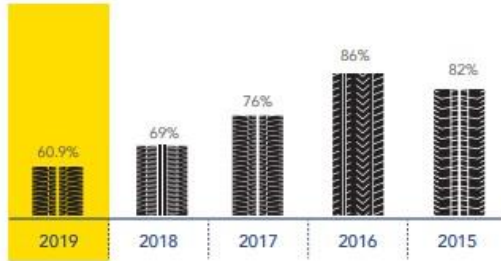
Net (Loss)/Profit Margin
Margin (Rugi)/Laba Bersih



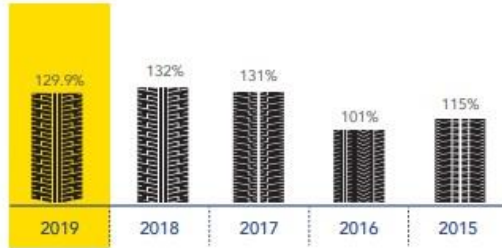
EBITDA Margin
Margin EBITDA



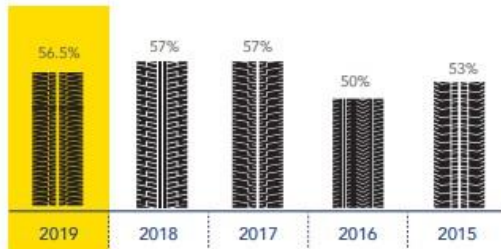
Current Ratio
Rasio Lancar



Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Ekuitas



Total Liabilities to Assets
Total Liabilitas/Aset



STOCK HIGHLIGHTS IKHTISAR SAHAM

Stock Performance in 2019 Kinerja Saham di Tahun 2019

in IDR
Dalam Rupiah

| Month Bulan | Opening Price Harga Pembukaan | Highest Price Harga Tertinggi | Lowest Price Harga Terendah | Closing Price Harga Penutupan | Change Perubahan | Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar) | Value (Rp) Nilai (Rp) | Frequency Frekuensi |
|------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---------------------|--|--------------------------|------------------------|
| Januari January | 1,940 | 2,290 | 1,895 | 2,250 | 310 | 29,800 | 59,453,000 | 58 |
| Februari February | 2,300 | 2,300 | 1,935 | 2,300 | 0 | 6,700 | 14,595,500 | 41 |
| Maret March | 2,300 | 2,300 | 1,905 | 2,100 | -200 | 50,900 | 105,473,500 | 94 |
| April April | 2,010 | 2,100 | 1,895 | 2,010 | 0 | 75,100 | 145,796,000 | 48 |
| Mei May | 2,000 | 2,150 | 1,900 | 1,900 | -100 | 15,800 | 32,827,000 | 24 |
| Juni June | 1,900 | 1,905 | 1,895 | 1,900 | 0 | 1,100 | 2,090,000 | 5 |
| Juli July | 1,900 | 1,990 | 1,900 | 1,985 | 85 | 87,300 | 169,352,000 | 34 |
| Agustus August | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 0 | 200 | 397,000 | 1 |
| September September | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober October | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 1,985 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November November | 1,985 | 2,000 | 1,985 | 2,000 | 15 | 1,200 | 2,398,000 | 2 |
| Desember December | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 0 | 2,000 | 4,000,000 | 3 |

Share Price and Trading Volume 2019 Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019

in IDR
Dalam Rupiah

| Year Tahun | Stock Price Harga Saham Lembar | | | | | Total Shares Jumlah Lembar Saham | Transaction Volume Volume Transaksi (Lembar) | Value (Rp) Nilai (Rp) | Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp) |
|---------------|--|--|--------------------------------------|--|---------------------|---|--|--------------------------|---|
| | Opening Price Harga Pembukaan | Highest Price Harga Tertinggi | Lowest Price Harga Terendah | Closing Price Harga Penutupan | Change Perubahan | | | | |
| 2019 | 1,940 | 2,300 | 1,895 | 2,000 | 60 | 410,000,000 | 27,010,000 | 536,382,000 | 820,000,000,000 |
| Q/TW 1 | 1,940 | 2,300 | 1,895 | 2,100 | 160 | 410,000,000 | 8,740,000 | 179,522,000 | 861,000,000,000 |
| Q/TW 2 | 2,010 | 2,150 | 1,895 | 1,900 | -110 | 410,000,000 | 9,200,000 | 180,713,000 | 779,000,000,000 |
| Q/TW 3 | 1,900 | 1,990 | 1,985 | 1,985 | 85 | 410,000,000 | 8,750,000 | 169,749,000 | 813,850,000,000 |
| Q/TW 4 | 1,985 | 2,000 | 1,985 | 2,000 | 15 | 410,000,000 | 320,000 | 6,398,000 | 820,000,000,000 |

